KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
PUSAT PERBUKUAN

Buku Panduan Guru

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
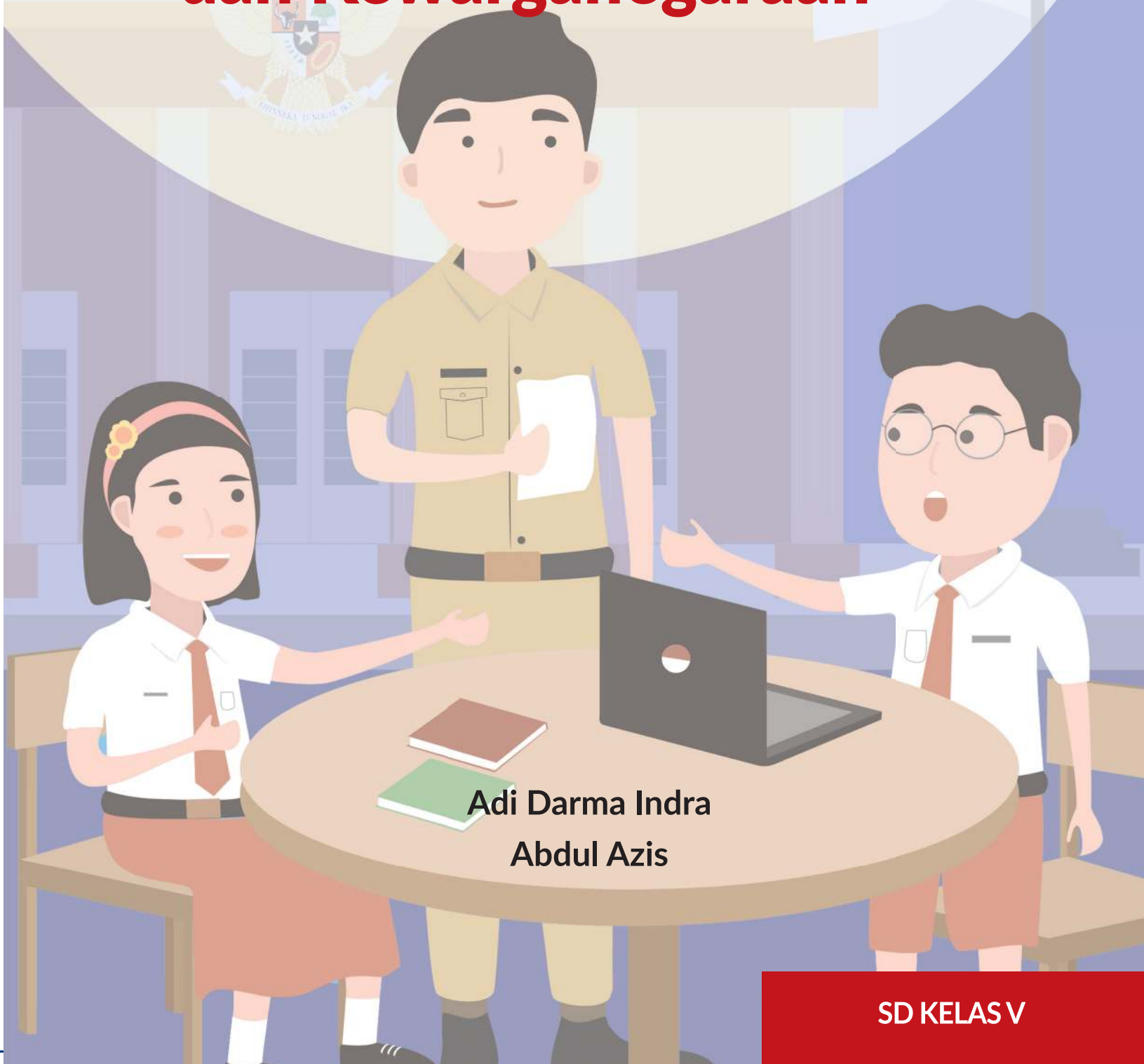
Adi Darma Indra
Abdul Azis

SD KELAS V

Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini digunakan secara terbatas pada Sekolah Penggerak. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Untuk SD Kelas V

Penulis
Adi Darma Indra
Abdul Azis

Penelaah
Zaenul Slam

Penyunting
Nurul Zuriah

Penyelia/Penyelaras
Supriyatno
E. Oos M. Anwas
Arifah Dinda Lestari
Futri F. Wijayanti

Ilustrator
Restu Adi Nugraha
Adi Septian Jaenudin
Randy Isman

Penata Letak (Desainer)
Restu Adi Nugraha

Penerbit
Pusat Perbukuan
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Komplek Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
https://buku.kemdikbud.go.id

Cetakan pertama, 2021
ISBN 978-602-244-296-7 (no.jil.lengkap)
978-602-244-472-5 (jil.5)

Isi buku ini menggunakan huruf Lato 6-24 pt, Lukasz Dziedzic
XXVIII, 236 hlm.: 21 x 29,7 cm.

KATA PENGANTAR

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sesuai tugas dan fungsinya mengembangkan kurikulum yang mengusung semangat merdeka belajar mulai dari satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Untuk mendukung pelaksanaan kurikulum tersebut, sesuai Undang-Undang Nomor 3 tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan, pemerintah dalam hal ini Pusat Perbukuan memiliki tugas untuk menyiapkan Buku Teks Utama.

Buku teks ini merupakan salah satu sumber belajar utama untuk digunakan pada satuan pendidikan. Adapun acuan penyusunan buku adalah Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 958/P/2020 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Sajian buku dirancang dalam bentuk berbagai aktivitas pembelajaran untuk mencapai kompetensi dalam Capaian Pembelajaran tersebut. Penggunaan buku teks ini dilakukan secara bertahap pada Sekolah Penggerak, sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 162/M/2021 tentang Program Sekolah Penggerak.

Sebagai dokumen hidup, buku ini tentunya dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan. Oleh karena itu, saran-saran dan masukan dari para guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan buku teks ini. Pada kesempatan ini, Pusat Perbukuan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku ini mulai dari penulis, penelaah, penyunting, ilustrator, desainer, dan pihak terkait lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga buku ini dapat bermanfaat khususnya bagi peserta didik dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Oktober 2021

Plt. Kepala Pusat,

Supriyatno

NIP 19680405 198812 1 001

PRAKATA

Puji dan Syukur kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas kehendak-Nya kami dapat menyelesaikan Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) untuk SD Kelas V ini. Pendidikan merupakan sarana untuk mengoptimalkan kodrat manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial. Peranan guru dapat memberikan tuntunan berupa keteladanan serta bimbingan dalam pelaksanaan pembelajaran bagi peserta didik. Sistem pendidikan ala Ki Hadjar Dewantara yang kita kenal dengan istilah *Tri Mong* yang terdiri dari *Momong*, yaitu merawat dengan penuh kasih sayang. Among, memberi contoh tentang baik dan buruk tanpa paksaan atau mengambil hak peserta didik. *Ngemong*, merawat kedisiplinan, membangun tanggung jawab, berdasarkan nilai-nilai atas kodrat manusia, perlu menjadi dasar dalam pelaksanaan pembelajaran bagi peserta didik.

Pembelajaran PPKn diharapkan mampu membangkitkan antusias peserta didik melalui pembelajaran yang menyenangkan berbasis pada aktivitas yang berpusat pada peserta didik dengan menanamkan karakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Melalui buku ini, guru dapat melihat penjabaran pelaksanaan pembelajaran yang menyenangkan berbasis pada aktivitas peserta didik berdasarkan Profil Pelajar Pancasila dengan pemanfaatan teknologi dan media pembelajaran yang variatif.

Mata pelajaran PPKn dirancang untuk membangun keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia sebagai warga negara yang efektif dan bertanggung jawab dengan pengembangan kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Buku Panduan Guru PPKn untuk SD Kelas V disusun untuk memudahkan guru dalam mengupayakan tujuan tersebut dan mengembangkan pembelajaran melalui kegiatan pembelajaran inti maupun kegiatan pembelajaran alternatif di dalam kelas sesuai dengan karakter sekolah dan peserta didik.

Buku ini sangat terbuka untuk dilakukan penyempurnaan pada edisi berikutnya. Maka dari itu, kami mengundang para guru memberikan kritik dan saran sebagai masukan bagi kami untuk melakukan perbaikan dan penyempuranaan pada buku edisi berikutnya. Semoga dengan adanya buku ini, para guru dapat terbantu untuk dapat mengembangkan pembelajaran demi kemajuan pendidikan Indonesia.

Jakarta, Oktober 2021

Tim Penulis

DAFTAR ISI

Prosedur Kegiatan Pembelajaran 4

Menampilkan Hasil Telaah tentang Norma

UNIT PEMBELAJARAN 3 Jati Diri dan Lingkunganku

Prosedur Kegiatan Pembelajaran 1 Mengenali Diri Sendiri dan Lingkunganku

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas V
Penulis: Adi Darma Indra & Abdul Azis
ISBN 978-602-244-472-5

PANDUAN UMUM

BUKU PANDUAN GURU PPKn SD KELAS V

Gambar 1.1 Sampul Depan Panduan Umum Buku Panduan Guru

PANDUAN UMUM BUKU PANDUAN GURU

1. Tujuan Buku Panduan Guru PPKn SD Kelas V
2. Profil Pelajar Pancasila
3. Karakteristik Spesifik Mata Pelajaran PPKn
4. Alur Capaian Pembelajaran
5. Model Pembelajaran

PENDAHULUAN UMUM BUKU PANDUAN GURU

1. Deskripsi Singkat Mata Pelajaran PPKn
2. Keterkaitan Tujuan dengan Capaian Pembelajaran
3. Visual Alur Pembelajaran
4. Pembelajaran PPKn yang Ideal

GAMBARAN UMUM
KERANGKA BUKU PANDUAN GURU PPKn UNTUK SD KELAS V
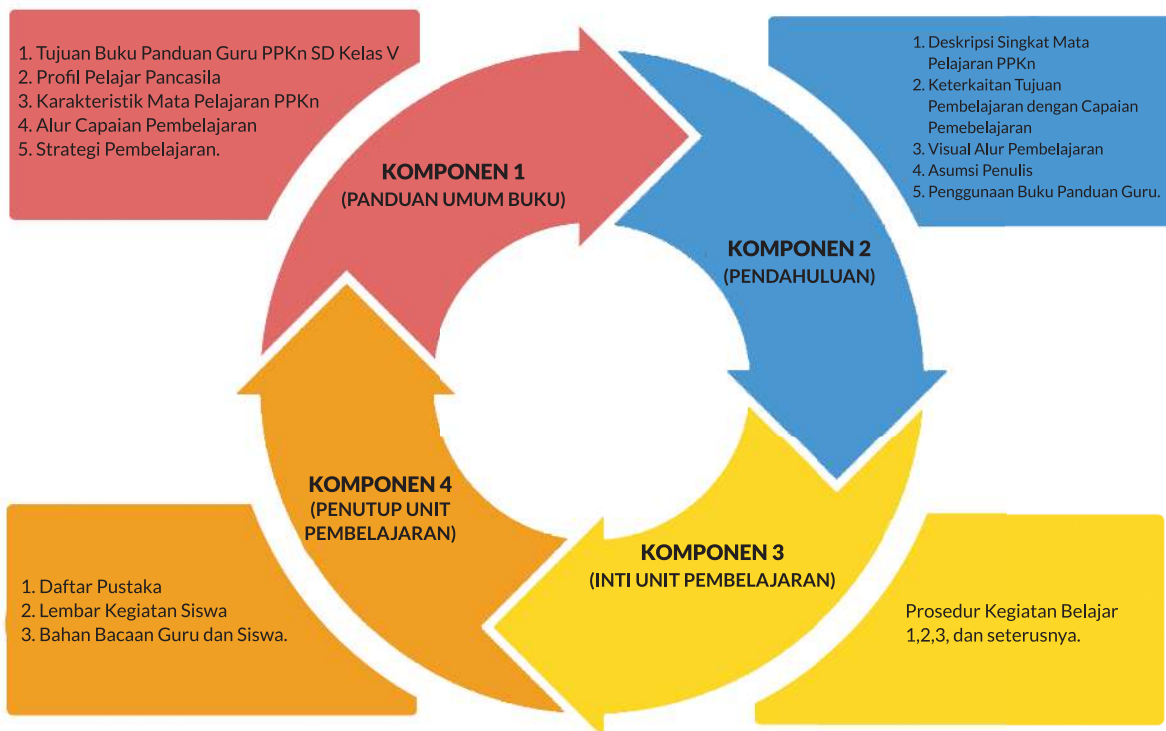
Gambar 1.2 Kerangka Buku Panduan Guru

Panduan Umum Buku Panduan Guru PPKn SD Kelas V

,

1. Tujuan Buku Panduan Guru PPKn SD Kelas V

Buku Panduan Guru PPKn untuk SD Kelas V (lima) merupakan buku yang dijadikan pedoman oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran PPKn Jenjang Sekolah Dasar kelas V. Buku ini menyediakan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan sikap, keterampilan dan pengetahuan siswa melalui pembelajaran kontekstual. Buku ini meliputi pembelajaran alternatif yang dapat digunakan sesuai dengan lingkungan dan karakter satuan pendidikan. Guru dapat mengembangkan secara pribadi setiap konten, metode, model maupun langkah pembelajaran yang dirasa cocok untuk digunakan di satuan pendidikan tempat guru mengajar. Tujuan Buku Panduan Guru PPKn untuk SD Kelas V adalah sebagai berikut.

Gambar 1.3 Bapak dan Ibu Guru

a. Memberikan gambaran, dan persiapan kepada guru dalam melaksanakan pembelajaran PPKn SD Kelas V secara utuh dan sistematis.
b. Mengembangkan domain sikap, keterampilan, dan pengetahuan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.
c. Mengusung konsep pembelajaran Abad ke-21.
d. Menerapkan pembelajaran kontekstual.
e. Mengembangkan pembelajaran yang berpusat pada aktivitas siswa.
f. Memudahkan pemahaman guru melalui penggunaan bahasa interaktif, penggunaan ilustrasi, tabel dan video penjelasan.
g. Memberikan alternatif pembelajaran untuk mengembangkan kreativitas guru berupa metode, model maupun aktivitas pembelajaran kepada guru.

2. Profil Pelajar Pancasila

Visi pengembangan karakter pelajar Indonesia dibangun melalui Profil Pelajar Pancasila. Karakter utama dari Profil Pelajar Pancasila adalah membentuk pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Terdapat enam elemen dalam Profil Pelajar Pancasila, yaitu.

Gambar 1.4 Profil Pelajar Pancasila

a. **Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia.**
   Elemen ini dapat dimanifestasikan melalui penanaman akhlak beragama terhadap pribadi, sosial, alam, dan lingkup kenegaraan.

b. **Berkebinekaan Global**
   Elemen ini meliputi proses pengenalan dan pendalaman budaya di lingkungannya serta budaya di luar lingkungannya agar mampu menghargai keberagaman yang ada, serta secara aktif berkontribusi pada peningkatan kualitas kehidupan manusia sebagai bagian dari warga Indonesia dan dunia.

c. **Gotong Royong**
   Pelajar Indonesia memiliki kemampuan kolaborasi, peduli terhadap kondisi lingkungan fisik, dan sosialnya serta mampu berbagi.

d. **Mandiri**
   Pelajar Indonesia merupakan pelajar yang mandiri. Ia berinisiatif dan siap mempelajari hal-hal baru, serta gigih dalam mencapai tujuannya.

e. **Bernalar Kritis**
   Pelajar Indonesia mampu bernalar secara kritis untuk menggali dan menemukan masalah menggunakan pendekatan ilmiah serta mampu memecahkan masalah melalui alternatif solusi yang inovatif.

f. **Kreatif**
   Pelajar Indonesia mampu menciptakan gagasan kreatif yang bermanfaat bagi dirinya dan lingkungan sekitar.

Keenam elemen ini dilihat sebagai satu kesatuan yang saling mendukung dan berkesinambungan satu sama lain. Orientasi pembelajaran yang menyenangkan dan berpusat pada keaktifan siswa, menjadi sarana untuk mewujudkan cita-cita pendidikan transformatif. Melalui buku ini, guru dapat mengembangkan pembelajaran yang interaktif dan memberikan ruang bagi siswa bukan hanya untuk memahami pembelajaran, tetapi lebih dari itu, siswa dapat mengalami pembelajaran. Buku ini meliputi penjelasan singkat mengenai profil Pelajar Pancasila dan capaian pembelajaran sebagai upaya mengembangkan karakter siswa.

3. Karakteristik Spesifik Mata Pelajaran PPKn

Pembelajaran PPKn berorientasi pada penguatan sikap, pembentukan karakter dan wawasan kebangsaan melalui penanaman nilai dan moral yang meliputi pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge)*, sikap kewarganegaraan (*civic disposition)*, dan keterampilan kewarganegaraan (*civic skills)* untuk diimplementasikan guru dalam melaksanakan pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas.

4. Alur Capaian Pembelajaran

Pada fase ini, peserta didik dapat: mengidentifikasi keragaman budaya di lingkungan sekitar dan menempatkan keragaman tersebut secara setara; memahami peran budaya dan bahasa dalam membentuk identitas dirinya; mengidentifikasi peluang dan tantangan yang muncul dari keragaman budaya di Indonesia; mengkaji contoh sikap dan perilaku yang menjaga dan yang merusak kebinekaan; menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan kelompok serta menunjukkan harapan positif kepada orang lain dalam rangka mencapai tujuan kelompok; menyadari bahwa meskipun setiap orang memiliki otonominya masing-masing, setiap orang membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya; menanggapi secara memadai terhadap karakteristik fisik dan nonfisik orang dan benda yang ada di lingkungan sekitar; memberi dan menerima hal yang dianggap penting serta berharga kepada/dari orang-orang di lingkungan baik yang dikenal maupun tidak dikenal; mengidentifikasi perlunya menjaga lingkungan sekitar sebagai tempat hunian yang nyaman bagi semua warga; menemukan titik kesamaan sebagai modal menjaga persatuan dan kekompakan, baik di sekolah maupun di lingkungannya; menggali manfaat dari kebersamaan, persatuan, dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup; memahami sejarah terbentuknya NKRI serta mengambil inspirasi dari tokoh-tokoh pendiri bangsa dalam mempertahankan NKRI; mengkaji bentuk-bentuk sederhana norma dan aturan, hak dan kewajiban sebagai peserta didik, anggota keluarga, dan bagian dari masyarakat; menyampaikan pendapat serta menyadari bahwa pendapatnya tidak harus diterima semua orang; menyadari bahwa orang lain juga mempunyai hak berpendapat sehingga harus dihindari sikap saling memaksanakan kehendak;

mengkaji praktik-praktik musyawarah yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah sehingga melahirkan sejumlah kesepakatan dengan menyajikan beberapa pendapat yang berbeda; menghubungkan kaitan satu sila dengan sila lainnya; memahami arti ideologi, nilai, dan pandangan hidup; serta menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan kesehariannya sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik.

Fase C Berdasarkan Elemen	
Elemen	**Capaian Pembelajaran**
Pancasila	Peserta didik dapat: memahami hubungan antara satu sila Pancasila dengan sila yang lainnya sebagai suatu kesatuan; memahami makna ideologi, nilai, dan pandangan hidup; menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan kelompok, serta menunjukkan harapan positif kepada orang lain dalam rangka mencapai tujuan kelompok; menyadari bahwa meskipun setiap orang memiliki otonominya masing-masing, setiap orang membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya; memberi dan menerima hal yang dianggap penting dan berharga kepada/dari orangorang di lingkungan, baik yang dikenal maupun tidak dikenal; serta menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik.
Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Peserta didik dapat: mengidentifikasi bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai peserta didik, anggota keluarga, dan bagian dari masyarakat; menyampaikan pendapat serta menyadari bahwa setiap orang mempunyai hak berpendapat sehingga harus dihindari sikap saling memaksakan kehendak; serta mengkaji praktik-praktik musyawarah dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah sehingga melahirkan sejumlah kesepakatan dengan menyajikan beberapa pendapat yang berbeda.
Bhinneka Tunggal Ika	Peserta didik dapat: mengidentifikasi keragaman budaya di lingkungan sekitarnya dan menempatkan keragaman tersebut secara setara; memahami peran budaya dan bahasa dalam membentuk identitas dirinya serta menanggapi secara proporsional terhadap karakteristik fisik dan nonfisik orang dan benda yang ada di lingkungan sekitarnya; mengidentifikasi peluang dan tantangan yang muncul dari keragaman budaya di Indonesia; serta mengkaji contoh sikap dan perilaku menjaga dan merusak kebinekaan.
Negara Kesatuan Republik Indonesia	Peserta didik dapat mengidentifikasi perlunya menjaga lingkungan sekitar sebagai tempat hunian yang nyaman bagi semua warga; mengidentifikasi titik kesamaan sebagai modal menjaga kebersamaan dan persatuan baik di sekolah maupun di lingkungannya; menggali manfaat dari kebersamaan, persatuan, dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup; memahami terbentuknya NKRI serta mengambil inspirasi dari tokoh-tokoh pendiri bangsa dalam mempertahankan NKRI.

Tabel 1.1 Alur Capaian Pembelajaran
Sumber: Dokumen Kemendikbud (2021)

5. Model Pembelajaran

Pembelajaran PPKn dapat menggunakan strategi dan metode yang sudah dikenal selama ini, seperti pencarian informasi, membaca buku teks, dan sebagainya. Dalam pengembangan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran PPKn, guru dapat menggunakan berbagai model pembelajaran berikut ini.

Nama Model	Deskripsi Model
	Penugasan dan pemantauan pelaksanaan sikap dan/atau perilaku kewargaan (sekolah/masyarakat/negara) yang baik oleh peserta didik.
	Penampilan sikap dan atau perilaku kewargaan (sekolah/masyarakat/warga negara) yang baik dari seluruh unsur manajemen sekolah dan guru.
	Penataan lingkungan kelas atau sekolah dengan kelengkapan simbol-simbol kemasyarakatan atau kenegaraan, antara lain Bendera Merah Putih, Garuda Pancasila, Foto Presiden dan Wakil Presiden.
	Dengan penugasan guru, peserta didik mengerjakan tugas tertentu terkait hak dan kewajiban sebagai warga sekolah/masyarakat/negara dalam kelompok kecil (3–5 orang).
	Peserta didik diminta mengerjakan tugas yang diberikan, lalu mengumpulkan dengan cara berbaris secara tertib dan teratur berdasarkan nomor urut yang sudah disediakan oleh guru.

Nama Model	Deskripsi Model
	Peserta didik secara berpasangan berlatih menggunakan keterampilan bertanya tentang suatu hal yang berkaitan dengan isu kewarganegaraan secara bergiliran sebagai penanya dan penjawab sampai diperoleh jawaban final.
	Peserta didik secara individu diminta mengangkat suatu peristiwa yang sangat aktual di lingkungannya, kemudian difasilitasi untuk menetapkan satu peristiwa untuk didiskusikan secara kelompok (3–5 orang).
	Peserta didik difasilitasi untuk membentuk klub-klub di sekolahnya, misalnya klub pencinta alam, penyayang binatang, penjaga kelestarian lingkungan, dsb.
	Peserta didik difasilitasi untuk bekerja sama antarklub untuk melaksanakan tugas tertentu, misalnya untuk penghijauan lingkungan sekolahnya.
	Peserta didik berlatih menengahi suatu konflik antarsiswa di sekolahnya melalui bermain peran sebagai pihak yang terlibat konflik dan yang menjadi mediator konflik secara bergantian, dengan menerapkan mediasi konflik yang cocok.
	Peserta didik difasilitasi atau diberikan tugas untuk mengumpulkan informasi tentang sesuatu melalui jaringan internet.

Nama Model	Deskripsi Model
	Guru menugaskan peserta didik secara individu untuk melakukan wawancara dengan pejabat setempat (Ketua RT/RW/Lurah/Camat) dan mencatat inti wawancara, serta menyusun laporan singkat hasil wawancara tersebut.
	Peserta didik difasilitasi untuk merencanakan dan melaksanakan pemilihan panitia karyawisata kelas atau pemilihan ketua kelas/ketua OSIS sekolah.
	Diadakan simulasi pendekatan seorang tokoh masyarakat kepada birokrasi lokal untuk menyampaikan suatu usulan perbaikan sarana umum di lingkungannya yang memerlukan bantuan biaya dari pejabat setempat.
	Diadakan simulasi menyusun usulan atau petisi dari masyarakat adat yang merasa dirugikan oleh pemerintah setempat yang akan membuat jalan melewati tanah miliknya tanpa ganti rugi yang memadai. Petisi disampaikan secara damai.
	Masing-masing peserta didik diminta untuk menyiapkan suatu gagasan perbaikan lingkungan dan menuliskannya dalam bentuk usulan kegiatan.
	Secara individu, peserta didik difasilitasi untuk menyampaikan sebuat pidato singkat sebagai generasi muda yang mencintai budaya setempat untuk dilestarikan demi memperkaya budaya nasional Indonesia.

Nama Model	Deskripsi Model
	Peserta didik difasilitasi untuk merancang kegiatan pemecahan masalah terkait kebijakan publik dengan menerapkan langkah-langkah: mengidentifikasi masalah, memilih masalah untuk bahan kajian kelas, mengumpulkan data dan informasi, mengembangkan portofolio kelas, menyajikan portofolio (*show case*), merefleksi pengalaman belajar.
	Peserta didik difasilitasi secara dialogis untuk mengkaji suatu isu nilai, mengambil posisi terkait nilai itu, dan menjelaskan mengapa ia memilih posisi nilai tersebut.
	Guru menentukan tema atau bentuk permainan/simulasi yang menyentuh satu atau lebih dari satu nilai dan/atau moral Pancasila. Peserta didik difasilitasi untuk bermain atau bersimulasi terkait nilai dan/atau moral Pancasila, yang diakhiri dengan refleksi penguatan nilai dan/atau moral tersebut.
	Guru menggunakan unsur kebudayaan, contohnya lagu daerah; alat misalnya benda cagar budaya, dan sebagainya untuk mengantarkan nilai dan/atau moral; atau guru melibatkan peserta didik untuk terlibat dalam peristiwa budaya seperti lomba baca puisi perjuangan, dan pentas seni Bhinneka Tunggal Ika.
	Peserta didik difasilitasi mencari dan memilih satu tokoh dalam masyarakat dalam bidang apa saja; menemukan karakter dari tokoh tersebut; menjelaskan mengapa tokoh tersebut itu menjadi idolanya.
	Peserta didik difasilitasi untuk menggali kearifan lokal yang secara sosial-kultural masih diterima sebagai suatu nilai/norma/moral/ kebajikan yang memberi maslahat dalam kehidupan saat ini.

Nama Model	Deskripsi Model
	Peserta didik difasilitasi untuk berlatih mengambil keputusan bersama secara musyawarah untuk mufakat, dan memberi alasan mengapa musyawarah itu diperlukan.
	Secara bergiliran setiap peserta didik diminta untuk mempersiapkan dan melaksanakan sajian lisan tanpa atau dengan menggunakan media tentang sesuatu hal yang dianggap perlu untuk disampaikan kepada publik.
	Guru merancang skenario mengenai kebijakan publik yang merugikan hajat hidup orang banyak, misalnya penguasaan aset negara oleh orang asing, kemudian peserta didik difasilitasi secara kelompok untuk melakukan demonstrasi damai kepada pihak pemerintah pusat.
	Guru mengangkat suatu kasus yang terjadi dalam lingkungan masyarakat Indonesia, misalnya kemiskinan, ketertinggalan, dan/atau pendidikan. Peserta didik difasilitasi secara kelompok untuk menyepakati langkah atau kegiatan yang perlu dilakukan untuk membantu meringankan masalah, disertai alasan mengapa perlu melakukan hal tersebut.
	Secara berkala peserta didik diprogramkan untuk melakukan kunjungan lapangan ke situs-situs atau tempat pusat kewarganegaraan, seperti lembaga publik/birokrasi guna membangkitkan kesadaran dan kepekaan terhadap masalah di lingkungan masyarakatnya.
	Peserta didik difasilitasi untuk secara individu dan kelompok mencari dan menemukan permasalahan yang pelik dan kompleks dalam masyarakat, seperti konflik horizontal yang tengah terjadi dalam masyarakat. Kemudian secara berkelompok (3–5 orang) ditugaskan untuk mengkajinya secara mendalam dan kritis guna menemukan solusi alternatif terhadap masalah tersebut.

Nama Model	Deskripsi Model
	Secara selektif guru membuat daftar nilai luhur Pancasila yang selama ini dilupakan dalam kehidupan sehari-hari. Secara klasikal guru memfasilitasi curah pendapat mengapa hal itu terjadi. Selanjutnya setiap kelompok peserta didik (2–3 orang) menggali apa kandungan nilai atau moral yang perlu diwujudkan dalam perilaku sehari-hari.

Sumber: diadopsi dari Winataputra (2007)

Pandahuluan Umum Buku Panduan Guru PPKn SD Kelas V

1. Deskripsi Singkat Mata Pelajaran PPKn

Mata Pelajaran PPKn bertujuan untuk membentuk warga negara yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia serta mampu mengoptimalkan potensi untuk perkembangan diri dan lingkungannya. Mata pelajaran PPKn di Indonesia memiliki peran penting dalam membangun warga negara yang demokratis dan memiliki keterampilan kewarganegaraan untuk memecahkan permasalahan kehidupan bernegara di Indonesia. Pembelajaran PPKn berorientasi pada pengembangan pengetahuan kewarganegaraan *(civic knowledge)*, sikap kewarganegaraan *(civic disposition)*, dan keterampilan kewarganegaraan *(civic skills)*.

2. Keterkaitan Tujuan Pembelajaran dengan Capaian Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran merupakan pengejawantahan dari Capaian Pembelajaran yang meliputi penguatan aspek sikap, keterampilan dan pengetahuan berdasarkan elemen-elemen pembelajaran di setiap fase. Pada pembelajaran PPKn tingkat SD, aspek sikap dijadikan sebagai aspek dominan dalam membentuk karakter warga negara, kemudian aspek keterampilan kewarganegaraan digunakan sebagai sarana untuk menghasilkan warga negara yang terampil dalam mengatasi permasalahan-permasalahan sosial, sedangkan pengetahuan kewarganegaraan merupakan upaya peningkatan wawasan kebangsaan secara global.

Gambar 1.5 Contoh Skema Keterkaitan Tujuan Pembelajaran dengan Capaian Pembelajaran

3. Visual Alur Pembelajaran

Pembelajaran PPKn secara umum terdiri terdiri atas beberapa tahapan pembelajaran di antaranya, menyusun perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan menilai hasil belajar berdasarkan ketercapaian tujuan pembelajaran. Secara khusus, guru dapat mengkaji capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, pendekatan, metode dan model pembelajaran pada setiap fase.

Gambar 1.6 Alur Pembelajaran

4. Pembelajaran PPKn yang Ideal

Penyusunan buku panduan guru PPKn untuk SD Kelas V diasumsikan penulis sebagai buku yang digunakan oleh guru di sekolah umum (bukan daerah 3T, juga bukan sekolah dengan biaya terlalu tinggi). Berada di lingkungan yang aman untuk dilakukannya pembelajaran di luar sekolah dan memiliki sarana prasarana yang mendukung. Guru memiliki kompetensi di bidang pedagogis dan teknologi, serta rata-rata jumlah siswa di setiap kelas 25-28 orang.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas V
Penulis: Adi Darma Indra & Abdul Azis
ISBN 978-602-244-472-5

UNIT PEMBELAJARAN 1

PANCASILA DALAM KEHIDUPANKU

Gambar 1.7 Sampul Depan Unit Pembelajaran 1

Pindai disini!

Video Panduan Guru
Unit Pembelajaran 1

Gambar 1.8 *Barcode* Video

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat menunjukkan dan menceritakan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai suatu kesatuan dalam bentuk keimanan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Peserta didik dapat membiasakan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi, nilai dan pandangan hidup.
3. Peserta didik dapat bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai dan semangat gotong royong yang berkembang di Indonesia.
4. Peserta didik dapat menelaah kedudukan manusia sebagai mahkluk sosial yang membutuhkan orang lain.
5. Peserta didik dapat menyajikan hasil telaah terhadap perbedaan karakter yang ada di lingkungannya.
6. Peserta didik dapat menganalisis perilaku terpuji yang harus ditunjukkan terhadap orang lain dimanapun berada.

Jenjang SD kelas V dengan rekomendasi alokasi waktu 12 x 35 menit/6 pertemuan

CAPAIAN PEMBELAJARAN

- Menceritakan beberapa contoh nyata penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-harinya.
- Memahami makna ideologi, nilai, dan pandangan hidup.
- Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan kelompok, serta menunjukkan harapan positif kepada orang lain dalam rangka mencapai tujuan kelompok.
- Menyadari bahwa meskipun setiap orang memiliki otonominya masing-masing, setiap orang membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya.
- Memberi dan menerima hal yang dianggap penting dan berharga kepada/dari orang-orang di lingkungan, baik yang dikenal maupun tidak dikenal.
- Menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik.

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik dapat menunjukkan dan menceritakan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai suatu kesatuan dalam bentuk keimanan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- Peserta didik dapat membiasakan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi, nilai dan pandangan hidup.
- Peserta didik dapat bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai dan semangat gotong royong yang berkembang di Indonesia.
- Peserta didik dapat menelaah kedudukan manusia sebagai mahkluk sosial yang membutuhkan orang lain.
- Peserta didik dapat menganalisis perilaku terpuji yang harus ditunjukkan terhadap orang lain dimanapun berada.
- Peserta didik dapat menyajikan hasil telaah terhadap perbedaan karakter yang ada di lingkungannya.

MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran keteladanan
- Model pembelajaran pembiasaan
- Model pembelajaran klarifikasi nilai - Menentukan sikap yang akan dipilih beserta alasnnya dalam satu kasus tertentu
- Model Pembelajaran Latihan Bermusyawarah mencari informasi tentang fenomena yang mencerminkan prinsip saling membutuhkan dalam kehidupan sosial
- Model Pembelajaran Bermain Peran - menampilakn cerita tentang sikap yang harus ditunjukkan pada saat berinteraksi dengan orang yang belum dikenal
- Model Pembelajaran *Project Citizen* - mencari informasi, menganalisis, pemecahan masalah

Gambar 1.9 Peta Konsep Pancasila dalam Kehidupanku

DESKRIPSI PEMBELAJARAN

Pada unit pembelajaran 1, guru dapat menggali kompetensi peserta didik dalam aspek sikap spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Melalui pembelajaran pada Unit 1 ini, peserta didik diharapkan dapat menunjukkan dan menceritakan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai suatu kesatuan dalam bentuk keimanan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan membiasakannya di dalam kehidupan sehari-hari sebagai ideologi, nilai dan pandangan hidup. Selain itu, peserta didik juga diharapkan dapat bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai dan semangat gotong royong yang berkembang di Indonesia, serta dapat menelaah kedudukan manusia sebagai makhluk sosial yang membutuhkan orang lain, menyajikan perbedaan karakter yang ada di lingkungannya, dan menganalisis perilaku terpuji yang harus ditunjukkan terhadap orang lain dimanapun berada.

Melalui beberapa tujuan pembelajaran ini, maka diharapkan siswa dapat memiliki kompetensi dan karakter Profil Pelajar Pancasila khususnya pada dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia; dimensi Berkebinekaan Global; dan dimensi Bergotong Royong. Agar dapat memudahkan guru dalam melaksanakan unit pembelajaran 1 maka akan disajikan panduan pelaksanaan pembelajaran melalui enam kegiatan dan penilaian pembelajaran yang dialokasikan ke dalam enam pertemuan.

1. Pada kegiatan pembelajaran 1, guru harus mampu menggali aspek sikap spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Melalui model pembelajaran keteladanan dapat dilakukan dengan cara menampilkan sikap perilaku kewargaan (sekolah/masyarakat/warga negara) yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Nilai Pancasila tersebut dalam kehidupan sehari-hari terlihat dari aktivitas seluruh unsur manajemen sekolah dan guru, sebagai implementasi bentuk keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Dengan demikian, pada kegiatan pembelajaran 1 ini, guru dapat memfasilitasi peserta didik untuk mencapai Profil Pelajar Pancasila pada dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia.

Gambar 1.10 Peserta Didik Membaca

2. Pada kegiatan pembelajaran 2, guru harus mampu menggali aspek sikap spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan melalui model pembelajaran pembiasaan. Model ini dapat dilakukan dengan cara penugasan dan pemantauan pelaksanaan sikap dan/atau perilaku kewargaan (sekolah/masyarakat/negara) yang baik oleh

peserta didik. Melalui kegiatan pembelajaran ini, guru dapat memfasilitasi peserta didik untuk mencapai Profil Pelajar Pancasila pada dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia.

Gambar 1.11 Perilaku Menghormati

3. Pada kegiatan pembelajaran 3, guru harus mampu menggali aspek sikap spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan melalui model pembelajaran klarifikasi nilai yang dapat dilakukan dengan cara melakukan pemantauan sikap dan/atau perilaku peserta didik untuk bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai dan semangat gotong royong yang berkembang di Indonesia. Dengan demikian, pada kegiatan pembelajaran 3 ini, guru dapat memfasilitasi peserta didik untuk mencapai Profil Pelajar Pancasila pada dimensi Bergotong Royong.
4. Pada kegiatan pembelajaran 4, guru harus mampu menggali aspek sikap spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan melalui model pembelajaran latihan bermusyawarah (*deliberation practice*). Kegiatan pembelajaran ini mengarahkan siswa untuk menelaah kedudukan manusia sebagai mahkluk sosial yang membutuhkan orang lain di dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan pembelajaran 4 ini, guru dapat memfasilitasi peserta didik untuk mencapai Profil Pelajar Pancasila pada dimensi Bergotong Royong.
5. Pada kegiatan pembelajaran 5, guru harus mampu menggali aspek sikap spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan melalui model pembelajaran bermain peran. Model pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukan keterampilannya dalam memperagakan sikap yang harus ditunjukkan pada saat berinteraksi dengan orang yang belum dikenal, sehingga peserta didik mampu menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan pembelajaran 5 ini, guru dapat memfasilitasi peserta didik untuk mencapai Profil Pelajar Pancasila pada dimensi Berkebinekaan Global.
6. Pada kegiatan pembelajaran 6, guru harus mampu menggali aspek sikap spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik melalui model proyek kewarganegaraan (*Project Citizen*). Model ini digunakan agar peserta didik dapat menyajikan hasil telaah terhadap perbedaan karakter yang ada di lingkungannya. Melalui kegiatan pembelajaran 6 ini, guru dapat memfasilitasi peserta didik untuk mencapai Profil Pelajar Pancasila pada dimensi Berkebinekaan Global.

Secara prinsip, panduan pelaksanaan pembelajaran ini merupakan contoh yang dapat dijadikan sebagai acuan bagi guru dalam proses pembelajaran. Adapun model-model pembelajaran dapat diubah oleh guru sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah, sarana prasarana, dan kondisi pembelajaran di sekolah masing-masing.

Upaya memperkaya model pembelajaran yang dilakukan oleh guru dapat dilihat pada bagian alternatif pembelajaran yang terdapat pada bagian langkah-langkah pembelajaran.

Prosedur Kegiatan Pembelajaran 1
PANCASILA DALAM KEHIDUPANKU

MATERI POKOK KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

Nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup (*way of life*) telah tumbuh dan berkembang di dalam kehidupan bangsa Indonesia jauh sebelum Pancasila itu sendiri disahkan sebagai dasar negara. Nilai-nilai tersebut tumbuh dan berkembang membentuk ciri khas keadaban bangsa Indonesia yang membedakannya dengan bangsa yang lainnya di dunia. Salah satu contoh nilai Pancasila yang menjadi ciri khas bangsa Indonesia adalah perilaku menghormati orang yang lebih tua. Perilaku ini pun secara universal diakui dan diajarkan oleh seluruh agama sebagai bentuk keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Tidak ada satu agama pun yang menghendaki perilaku tidak hormat dari yang muda kepada yang lebih tua. Oleh sebab itu, perilaku menghormati orang yang lebih tua merupakan salah satu ciri jiwa Pancasila yang harus dimiliki oleh setiap orang.

Gambar 1.12 Hormat kepada Guru

Perilaku menghormati orang yang lebih tua sebagai pengamalan nilai-nilai Pancasila dapat ditemukan pada berbagai lingkungan, terutama lingkungan keluarga. Dalam hal ini, keluarga merupakan lingkungan primer yang memberikan pengetahuan dan teladan kepada seorang anak akan pentingnya perilaku menghormati orang yang lebih tua. Selain itu, keluarga juga merupakan lingkungan pertama bagi anak untuk memiliki aspek keterampilan di dalam menunjukan perilaku hormat terhadap orang tua.

Selain di lingkungan keluarga, perilaku menghormati orang yang lebih tua juga perlu ditumbuhkembangkan terhadap anak (peserta didik) di lingkungan sekolah, baik di dalam kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler. Bahkan, upaya menumbuhkembangkan perilaku hormat kepada orang yang lebih tua di sekolah dapat dilakukan melalui pembiasaan-pembiasaan, misalnya budaya cium tangan kepada guru. Selain itu, sikap hormat kepada orang tua juga perlu diupayakan melalui mata pelajaran PPKn.

Oleh karena itu, guru harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup baik agar mampu menyampaikan serta menstimulus peserta didik agar lebih dapat memahami dan memaknai arti penting sikap menghormati orang yang lebih tua sebagai bentuk pengamalan nilai-nilai Pancasila di dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh, guru harus menjadi teladan sekaligus pembimbing di dalam mengarahkan peserta didik agar selalu menyapa dan mencium tangan guru ketika bertemu di sekolah, seperti yang ditampilkan oleh gambar di bawah ini.

Gambar 1.13 Guru sebagai Teladan sekaligus Pembimbing

Gambar di atas merupakan ilustrasi yang menujukan sikap peserta didik yang menghormati gurunya. Selain ilustrasi di atas, banyak sekali aktivitas di sekolah yang menunjukan sikap hormat seorang peserta didik kepada gurunya. Di dalam aktivitas pembelajaran pun, ilustrasi di atas dapat dijadikan contoh oleh peserta didik di dalam memahami dan memaknai arti penting sikap menghormati guru.

"Dapatkah para peserta didik sekalian menceritakan apa yang terlihat pada gambar?" Pertanyaan ini dapat diajukan oleh guru sebagai stimulus bagi peserta didik agar dapat menganalisis gambar yang memperlihatkan contoh penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, tepatnya di sekolah pada saat peserta didik menjalankan perannya sebagai anggota atau bagian dari warga sekolah. Setelah peserta didik menyampaikan pendapatnya, guru dapat memberikan penegasan bahwa salah satu contoh penerapan Pancasila di sekolah adalah dengan cara mencium tangan guru sebagai bentuk menghormati orang tua di sekolah. Dengan bersikap hormat terhadap guru berarti peserta didik telah menunjukkan cara bersikap yang berakhlak mulia dengan didasari keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui sikap hormat terhadap guru.

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat menunjukkan dan menceritakan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai suatu kesatuan dalam bentuk keimanan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Persiapan Mengajar

Guru diharapkan dapat mempersiapkan pembelajaran dengan membaca materi tentang perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai bentuk keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dari berbagai sumber literatur. Adapun, media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru, antara lain.

Gambar 1.14 Media Pembelajaran

1. Laptop
2. Alat bantu audio (*speaker*)
3. Proyektor
4. Jaringan internet
5. Video yang berkaitan dengan contoh penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari yang diambil dari berbagai sumber di internet
6. Gambar yang berkaitan dengan contoh penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari yang diambil dari berbagai sumber di internet

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran ini merupakan panduan praktis bagi guru agar dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran secara mandiri, efektif dan efisien. Melalui kegiatan pembelajaran ini, diharapkan guru dapat memperoleh inspirasi untuk lebih mampu mengembangkan dan menghidupkan aktivitas pembelajaran di kelasnya menjadi lebih menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik. Setelah guru memahami tujuan pembelajaran serta mempersiapkan media pembelajaran di atas, maka guru dapat melakukan prosedur pembelajaran sebagai berikut.

1. Kegiatan Pembuka

Gambar 1.15 Guru Mempersiapkan

a. Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik maupun psikis untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
b. Guru memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.
c. Peserta didik diberikan kesempatan untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
d. Setelah berdoa selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka tersebut dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
e. Peserta didik bersama dengan guru mendiskusikan tujuan dan rencana kegiatan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Gambar 1.16 Guru Menampilkan Gambar

a. Peserta didik diarahkan untuk menyimak tayangan yang ditampilkan oleh guru melalui gambar atau video tentang contoh penerapan Pancasila dalam kehidupan.

Guru dapat mencari video tersebut melalui youtube dengan menggunakan kata kunci penelusuran “video pembelajaran contoh penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari”.

b. Peserta didik diberikan kesempatan secara demokratis untuk mengemukakan analisis sederhana dan pendapatnya terkait gambar atau video yang ditampilkan oleh guru.
c. Guru memberikan pertanyaan penegasan berupa: “Apakah gambar atau video yang ditampilkan tadi merupakan contoh penerapan Pancasila? Sikap apa yang dapat diteladani dari video yang Bapak/Ibu tampilkan? Bagaimana cara untuk berperilaku beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa melalui penerapan nilai-nilai Pancasila?”
d. Peserta didik membuat kelompok secara heterogen, untuk melakukan pengamatan sikap dan perilaku yang dapat diteladani dari guru dan seluruh unsur sekolah.
e. Guru memberikan arahan dan bimbingan kepada setiap kelompok dengan penuh perhatian, kasih, dan saling menghargai sebagai bentuk keteladanan yang diberikan guru.
f. Peserta didik dapat diarahkan oleh guru untuk melakukan proses pengamatan di dalam kelas maupun di luar kelas untuk meneladani sikap guru, teman maupun seluruh unsur sekolah lainnya yang berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.
g. Peserta didik menceritakan hasil dari pengamatan terkait sikap dan perilaku yang dapat diteladani guru maupun teman satu kelompoknya.

3. Kegiatan Penutup

Gambar 1.17 Guru Mengapresiasi

a. Guru mengapresiasi seluruh cerita yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
b. Guru memberikan klarifikasi atas seluruh cerita yang disampaikan oleh peserta didik.
c. Peserta didik dan guru memberikan refleksi berupa penegasan bahwa perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila yang dapat diteladani merupakan perwujudan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
d. Peserta didik diarahkan agar senantiasa menghormati siapapun sebagai habituasi

penerapan Pancasila pada kehidupan peserta didik sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun di tempat lainnya.

e. Guru memberikan pesan agar pada saat pulang ke rumah setiap peserta didik dapat beribadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing. Mengucapkan salam pada saat masuk rumah dan mencium tangan kedua orang tua sebagai langkah sederhana bagi peserta didik untuk mengamalkan Pancasila di rumah. (Guru dapat memberikan pesan lain yang mudah dan mungkin dapat dilakukan oleh peserta didik serta relevan dengan pengalaman belajar yang sudah dilaksanakan).
f. Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa bersama setelah selesai pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif

Guru yang mengalami kendala dalam mempersiapkan media pembelajaran serta langkah-langkah pembelajaran yang tertulis di atas, dapat menggunakan alternatif sebagai berikut.

Gambar 1.18 Guru Menampikan Gambar

1. Guru menampilkan gambar contoh perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai bentuk keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Guru bercerita secara verbal tentang contoh perilaku penerapan nilai-nilai Pancasila sebagai bentuk keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa menggunakan berbagai sumber referensi yang dimiliki oleh guru.
3. Guru dapat mengarahkan peserta didik untuk meneladani perilaku orang-orang yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila di lingkungan rumah dan masyarakat.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan tugas yang diberikan kepada peserta didik pada setiap pertemuan/kegiatan pembelajaran, baik secara mandiri maupun berkelompok. Adapun panduan LKPD untuk kegiatan pembelajaran 1 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Gambar 1.19 Peserta Didik

Halo, peserta didik SD Kelas V, pada kegiatan pembelajaran 1 ini kalian dapat mencari berbagai macam sikap positif yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat berdasarkan aspek-aspek yang ada pada tabel 1.2. Kalian dapat mencari secara berkelompok dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap orang tua, adik atau kakak, guru dan orang-orang di lingkungan sekitar kalian. Setelah menemukan perilaku tersebut kalian dapat menuliskan pada Lembar Kerja Peserta Didik dan meneladani perilaku positif tersebut dalam kehidupan kalian. Selamat beraktivitas!

Aspek	Penerapan Pancasila
Religius	
Nasionalisme	
Tanpa Pamrih	
Menghargai Orang Lain	
Musyawarah Mufakat	

Tabel 1.2 Lembar Kerja Peserta Didik Keteladanan Guru dan Seluruh Unsur Sekolah

PENILAIAN

Penilaian dilakukan berdasarkan aktivitas pembelajaran dengan menggunakan asesmen formatif yang mengacu pada capaian pembelajaran. Berikut merupakan rubrik asesmen formatif kegiatan pembelajaran 1.

Kriteria	Kriteria Penilaian			
	Baik Sekali (Skor 4)	**Baik** (Skor 3)	**Kurang Baik** (Skor 2)	**Tidak Baik** (Skor 1)
Kemampuan menyebutkan beberapa contoh nyata penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-harinya				
Kemampuan menunjukkan penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-harinya				
Kemampuan menyajikan beberapa contoh nyata penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-harinya				

Tabel 1.3 Rubrik Asesmen Formatif

Keterangan:
Skor minimal : 3
Skor maksimal : 12
Nilai asesmen formatif yang diperoleh dapat dihitung dengan cara:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

PENGAYAAN
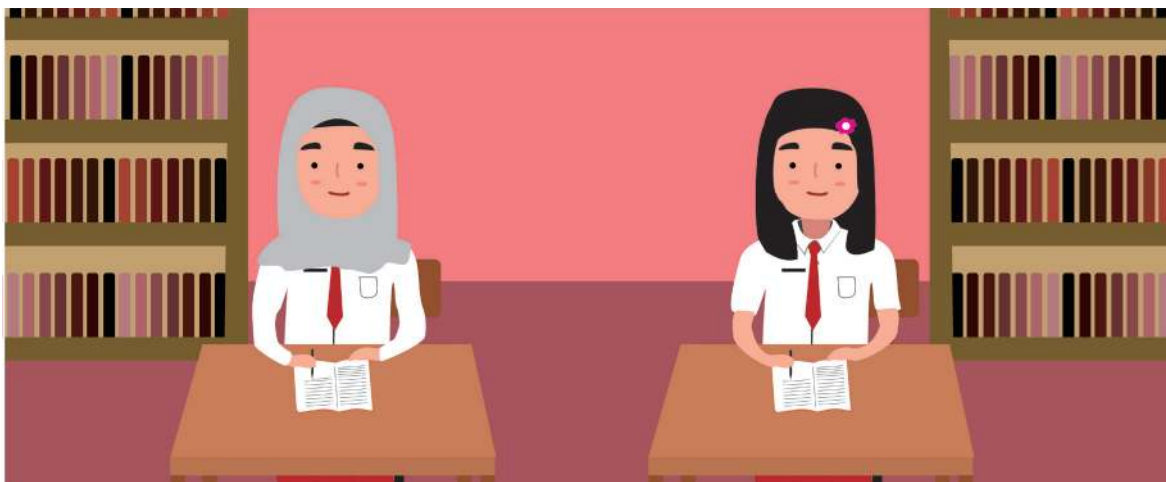
Gambar 1.20 Peserta Didik Mencatat

Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan dari pembelajaran 1 terkait menceritakan contoh penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, guru dapat mengarahkan peserta didik untuk membuat catatan harian terkait pengalaman dirinya dalam berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai bentuk keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam 1-2 halaman kertas ukuran A4.

REFLEKSI

Refleksi Guru

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran 1. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran 1 yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran relevan dengan upaya pencapaian tujuan pembelajaran?	
2.	Apakah model pembelajaran yang digunakan mampu mencapai tujuan pembelajaran?	
3.	Apakah kegiatan pembelajaran yang dilakukan dapat mengembangkan kompetensi sikap spiritual peserta didik?	
4.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
5.	Apakah pelaksanan pembelajaran 1 dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

Tabel 1.4 Pedoman Refleksi Guru

Refleksi Peserta Didik

Refleksi peserta didik merupakan aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan yang berfungsi sebagai asesmen formatif agar dapat digunakan oleh guru sebagai data atau informasi untuk menkonfirmasi capaian pembelajaran peserta didik. Refleksi peserta didik ini dilakukan melalui asesmen diri (*self assessment*), asesmen antar teman (*peer assessment*).

Pilih Salah Satu		Capaian Hasil Belajar
Ya	Tidak	
		Saya dapat menyebutkan beberapa contoh nyata penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-harinya
		Saya dapat menunjukkan penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-harinya
		Saya dapat menyajikan beberapa contoh nyata penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-harinya

Tabel 1.5 Pedoman Penilaian Diri Peserta Didik

Tugas Penyajian Hasil Pengamatan
Nama Penilai:
Nama Teman yang Dinilai:

Pilih Salah Satu		Capaian Hasil Belajar
Ya	Tidak	
		Kemampuan menyebutkan beberapa contoh nyata penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-harinya
		Kemampuan menunjukkan penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-harinya
		Kemampuan menyajikan beberapa contoh nyata penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-harinya

Tabel 1.6 Pedoman Penilaian Antar Teman

BAHAN BACAAN

Bahan Bacaan Peserta Didik

Halo, peserta didik SD Kelas V. Penguatan nilai-nilai Pancasila secara utuh dapat diterapkan oleh kita sebagai anggota keluarga, pelajar, dan bagian dari masyarakat. Bahkan lebih jauh daripada itu, ketika kalian sudah bekerja dan memiliki profesi di bidang apa pun, nilai-nilai Pancasila harus kita pegang secara teguh untuk menjalankan kehidupan sebagai manusia dan warga negara Indonesia.

Perilaku yang sesuai dengan Pancasila, dapat kalian lakukan dengan mengembangkan karakter religius yaitu melaksanakan ajaran agama dan kepercayaannya masing-masing, mengembangkan karakter nasionalisme dengan cara menjunjung tinggi nilai semangat kebangsaan Indonesia. Patriotisme, menjunjung tinggi kecintaan terhadap tanah air & mampu mendahulukan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi. Toleransi & berperilaku menghargai orang lain dalam kehidupan sehari-hari di tengah perbedaan yang ada di lingkungan kalian.

Prosedur Kegiatan Pembelajaran 2

PANCASILA KEBIASAAN HIDUPKU

MATERI POKOK KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

Manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa di dalam kehidupannya menjalankan dua peran, yakni peran sebagai makhluk individu dan peran sebagai makhluk sosial. Di dalam menjalankan peran tersebut, tentunya manusia tidak dapat hidup sendirian. Artinya, manusia akan selalu membutuhkan manusia lainnya di dalam kehidupannya. Oleh karena itu, manusia perlu memiliki kemampuan untuk senantiasa hidup berdampingan dengan manusia yang lainnya. Pancasila sebagai pandangan hidup (*way of life*) merupakan pedoman bagi bangsa Indonesia untuk menjalankan kehidupan berbangsa dan bernegara.

Gambar 1.21 Keberagaman

Nilai-nilai luhur Pancasila secara mutlak dapat memberikan petunjuk bagi manusia di dalam berpikir, berbicara, dan bertindak, baik di saat sedang sendirian maupun ketika sedang berada di tengah-tengah orang lain. Dengan demikian, Pancasila sudah seharusnya dijadikan sebagai sistem perilaku yang mengarah pada kebiasaan hidup sehari-hari. Dilihat dari berbagai perspektif, kehidupan bangsa Indonesia sangatlah beragam. Sebut saja misalnya keberagaman agama, suku, bangsa, bahasa, ras, dan lain sebagainya. Dengan keberagaman tersebut tentu sangat banyak sekali tantangan yang harus dihadapi agar kehidupan bangsa Indonesia menjadi harmonis (*unity in difersity*). Di sinilah perlunya Pancasila sebagai pandangan hidup guna menjadi sumber pedoman untuk keberagaman tersebut.

Gambar 1.22 Di Lingkungan Beragam

Kedudukan Pancasila sebagai pandangan hidup ini harus dipahami oleh seluruh bangsa Indonesia, termasuk bangsa Indonesia pada tingkat usia sekolah. Peserta didik sebagai generasi penerus bangsa merupakan aset berharga yang perlu ditumbuhkembangkan menjadi generasi yang senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai luhur Pancasila. Misalnya, sejak anak memasuki usia sekolah sejak itu pula anak akan dihadapkan pada lingkungan dengan karakteristik yang beragam.

Maka, saat itulah anak harus diberikan pembiasaan untuk senantiasa mampu menjalani kehidupan di tengah-tengah orang lain dengan nilai-nilai Pancasila seperti bermusyawarah, menghargai pendapat, kejujuran, gotong royong, saling membantu, dan lain sebagainya. Melalui pembiasaan atas nilai-nilai Pancasila tersebut, maka anak akan tumbuh dengan kemampuan hidup di tengah-tengah orang lain (sebagai makhluk sosial). Selain itu, anak akan memiliki preferensi di dalam menentukan sikapnya dalam keadaan apapun (sebagai makhluk individu).

Gambar 1.23 Peserta Didik Berdiskusi

Gambar 1.24 Pembelajaran Kurikuler

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, maka nilai-nilai Pancasila yang dijadikan sebagai pandangan hidup harus ditanamkan di dalam diri peserta didik baik melalui pembelajaran PPKn (kurikuler) maupun kegiatan lainnya di sekolah (ekstrakurikuler). Tentunya, untuk mencapai hal tersebut tidak dapat dilakukan hanya melalui pembelajaran PPKn yang hanya disampaikan oleh guru melalui pembelajaran satu arah, melainkan harus melalui pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat memiliki kesempatan lebih untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih banyak dan memungkinkan peserta didik memperoleh makna terkait nilai-nilai Pancasila untuk diterapkan dan dibiasakan di dalam kehidupannya.

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat menunjukkan dan menceritakan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai suatu kesatuan dalam bentuk keimanan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Persiapan Pembelajaran

Guru diharapkan dapat mempersiapkan pembelajaran dengan membaca materi tentang proses pembiasaan atau habituasi perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Adapun, media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru, antara lain.
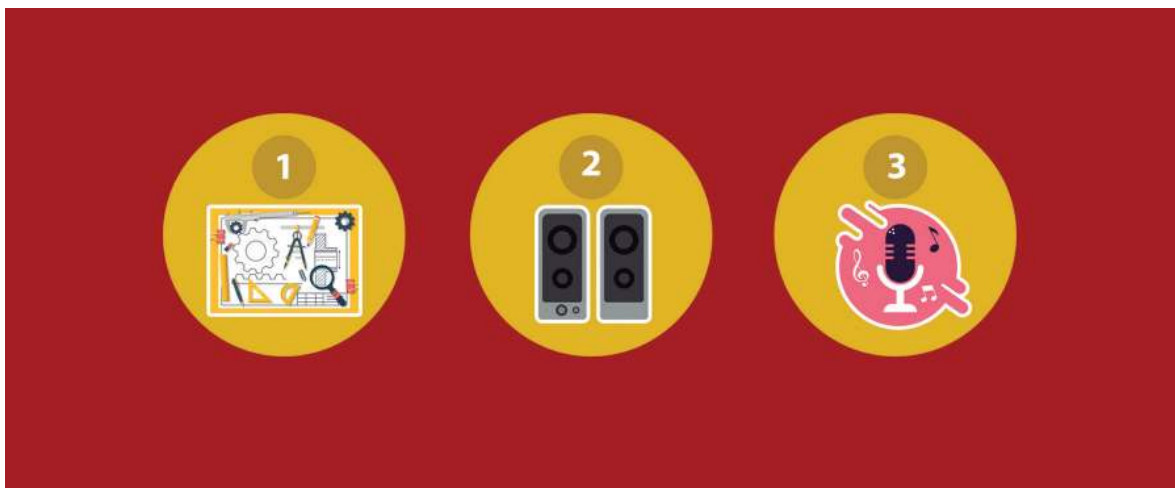
Gambar 1.25 Media Pembelajaran

1. Kertas Karton A4, Kertas Lipat, Alat Warna. (Peralatan ini digunakan oleh masing-masing peserta didik)
2. Alat Bantu Audio (*Speaker*)
3. Musik Instrumental

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran ini merupakan panduan praktis bagi guru agar dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran PPKn secara mandiri, efektif, dan efisien di kelasnya masing-masing. Melalui kegiatan pembelajaran yang disampaikan ini, diharapkan guru dapat memperoleh inspirasi untuk lebih mampu mengembangkan dan menghidupkan aktivitas pembelajaran di kelasnya menjadi lebih menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik. Setelah guru memahami tujuan pembelajaran serta mempersiapkan media pembelajaran di atas, maka guru dapat melakukan prosedur pembelajaran sebagai berikut.

1. Kegiatan Pembuka

Gambar 1.26 Guru Menjelaskan Kegiatan Inti

a. Guru mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan diawali menyanyikan lagu Indonesia Raya. Selanjutnya, guru dapat menayangkan video singkat yang diambil dari youtube dengan kata kunci pencarian "video pembelajaran penerapan Pancasila" atau bercerita tentang pengalaman guru yang memiliki relevansi dengan topik pembelajaran.
b. Peserta didik diarahkan untuk siap mengikuti pembelajaran secara fisik dan psikis. Guru menyapa sekaligus mengulang kembali pokok pembelajaran pada pertemuan sebelumnya, serta melakukan apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.
c. Peserta didik bersama guru berdiskusi mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan sesuai dengan Tujuan Pembelajaran.

2. Kegiatan Inti
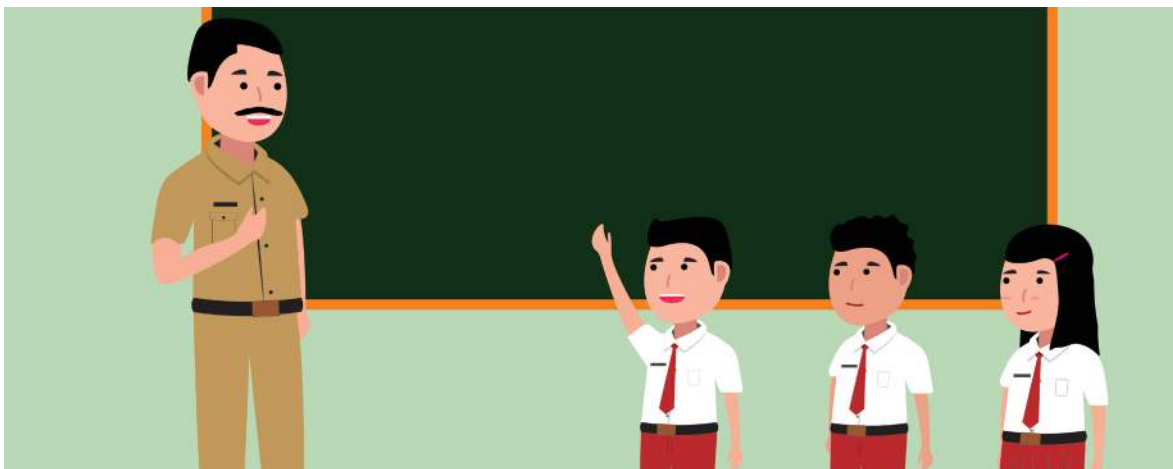
Gambar 1.27 Guru Melakukan Diskusi

a. Peserta didik dibimbing oleh guru melakukan diskusi terkait refleksi/perenungan diri terhadap perilaku yang sudah terbentuk menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Guru dapat memberikan pesan bahwa kebiasaan yang terbentuk merupakan hasil dari perilaku yang dilakukan berulang-ulang.
c. Peserta didik diajak mengingat kembali kebiasaan apa saja yang sudah terbentuk sebelumnya (baik positif maupun negatif).
d. Peserta didik diarahkan untuk membuat “Kartu Pancasila” menggunakan karton serta peralatan yang ada secara kreatif sesuai contoh yang terdapat di dalam LKPD.
e. Peserta didik diarahkan untuk membuat komitmen secara tertulis untuk dapat menerapkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.
f. Guru dapat memutar musik instrumental yang relevan pada saat pengerjaan aktivitas dengan tujuan penciptaan suasana yang kondusif serta menyenangkan bagi peserta didik.
g. Guru melakukan bimbingan dan arahan kepada setiap peserta didik selama mengerjakan aktivitas tersebut.
h. Peserta didik dapat menyampaikan komitmen yang sudah dibuat melalui Kartu Pancasila di depan kelas.

3. Kegiatan Penutup

Gambar 1.28 Mengapresiasi Siswa

a. Guru mengapresiasi setiap penyampaian komitmen yang dilakukan oleh peserta didik.
b. Guru memberikan klarifikasi secara menyeluruh terhadap hasil pengerjaan jurnal aktivitas harian.
c. Peserta didik dan uru melakukan refleksi berupa penegasan bahwa setiap peserta didik dapat membiasakan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila di dalam kehidupan sehari-hari, baik di rumah, di sekolah maupun di tempat lainnya.
d. Guru memberikan pesan agar pada saat pulang ke rumah setiap peserta didik harus berkomitmen untuk senantiasa membiasakan perilaku yang mencerminkan penerapan nilai-nilai Pancasila setiap saat sesuai Jurnal Aktivitas Harian yang sudah dibuat. (Guru dapat memberikan pesan lain yang mudah dan mungkin dapat

dilakukan oleh peserta didik yang relevan dengan pengalaman belajar yang sudah dilaksanakan).

e. Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif

Pembelajaran alternatif pada kegiatan pembelajaran 2 dapat memanfaatkan penggunaan teknologi pembelajaran melalui aplikasi *Google Calendar*, sehingga pelaksanaan pembelajaran dalam pembuatan "jurnal aktivitas harian" peserta didik, dapat dilakukan secara digital jika kondisi fasilitas, sarana, dan prasarana sekolah memadai.

Gambar 1.29 Kalender

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan tugas yang diberikan kepada peserta didik pada setiap pertemuan/kegiatan pembelajaran, baik secara mandiri maupun berkelompok. Adapun panduan LKPD untuk kegiatan pembelajaran 2 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Gambar 1.30 Peserta Didik

Halo, peserta didik SD Kelas V, pada kegiatan pembelajaran 2 ini kalian dapat membuat Kartu Pancasila dengan menggunakan bahan dan alat sederhana seperti karton, pensil warna, kertas lipat, lem, gunting, dsb. Sesuai dengan tabel 1.7 Kalian dapat menuliskan komitmen kalian dalam berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Buatlah Kartu Pancasila ini secara menarik dan kreatif agar kalian dapat menempelkannya di dinding kamar kalian untuk dijadikan pengingat dan pedoman dalam membiasakan diri bertingkah laku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Selamat beraktivitas!

FORMAT KARTU PANCASILA
BULAN.....TAHUN.....
KOMITMEN SAYA MENERAPKAN PANCASILA DI KEHIDUPAN SEHARI-HARI

Butir Sila dari Pancasila	Komitmen Saya
Ketuhanan yang Maha Esa	1. Rajin beribadah tepat waktu dan melakukan peribadatan di tempat ibadah 2. Membaca kitab suci setiap hari 3. ....
Kemanusiaan yang Adil dan Beradab	1. .... 2. .... 3. ....
Persatuan Indonesia	
Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan	
Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia	

Tabel 1.7 Lembar Kerja Peserta Didik Kartu Pancasila

PENILAIAN

Penilaian dilakukan berdasarkan aktivitas pembelajaran dengan menggunakan asesmen formatif yang mengacu pada capaian pembelajaran. Berikut merupakan rubrik asesmen formatif kegiatan pembelajaran 2.

Kriteria	Kriteria Penilaian			
	Baik Sekali (Skor 4)	**Baik** (Skor 3)	**Kurang Baik** (Skor 2)	**Tidak Baik** (Skor 1)
Kemampuan menyebutkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai suatu kesatuan dalam bentuk keimanan ketakwaan kepada Tuhan YME				
Kemampuan menunjukkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai suatu kesatuan dalam bentuk keimanan ketakwaan kepada Tuhan YME				
Kemampuan menganalisis perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai suatu kesatuan dalam bentuk keimanan ketakwaan kepada Tuhan YME				

Tabel 1.8 Rubrik Asesmen Formatif

Keterangan:
Skor minimal : 3
Skor maksimal : 12
Nilai asesmen formatif yang diperoleh dapat dihitung dengan cara:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

PENGAYAAAN

Peserta didik dapat menuliskan jurnal aktivitas harian pada kolom pedoman pengayaan untuk membiasakan diri melakukan aktivitas yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-harinya.

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Aktivitas
1.	Selasa, 17 Agustus 2021	04.30-05.00	Bangun tidur dengan membaca doa
2.			
dst.			

Tabel 1.9 Pedoman Pengayaan Peserta Didik

REFLEKSI

Refleksi Guru

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran 2. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran 2 yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mendukung tercapainya tujuan pembelajaran?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu dipahami oleh peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pemilihan model pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
6.	Apakah pelaksanan pembelajaran pada pertemuan ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

Tabel 1.10 Pedoman Refleksi Guru

Refleksi Peserta Didik

Refleksi peserta didik merupakan aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan yang berfungsi sebagai asesmen formatif agar dapat digunakan oleh guru sebagai data atau informasi untuk menkonfirmasi capaian pembelajaran peserta didik. Refleksi peserta didik ini dilakukan melalui asesmen diri (*self assessment*), assesmen antar teman (*peer assessment*).

Pilih Salah Satu		Capaian Hasil Belajar
Ya	Tidak	
		Saya dapat menyebutkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai suatu kesatuan dalam bentuk keimanan ketakwaan kepada Tuhan YME
		Saya dapat menunjukkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai suatu kesatuan dalam bentuk keimanan ketakwaan kepada Tuhan YME
		Saya dapat menganalisis perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai suatu kesatuan dalam bentuk keimanan ketakwaan kepada Tuhan YME

Tabel 1.11 Pedoman Penilaian Diri Peserta Didik

Tugas Penyajian Hasil Pengamatan
Nama Penilai:
Nama Teman yang Dinilai:

Pilih Salah Satu		Capaian Hasil Belajar
Ya	Tidak	
		Kemampuan menyebutkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai suatu kesatuan dalam bentuk keimanan ketakwaan kepada Tuhan YME
		Kemampuan menunjukkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai suatu kesatuan dalam bentuk keimanan ketakwaan kepada Tuhan YME
		Kemampuan menganalisis perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai suatu kesatuan dalam bentuk keimanan ketakwaan kepada Tuhan YME

Tabel 1.12 Pedoman Penilaian Antar Teman

BAHAN BACAAN

Bahan Bacaan Peserta Didik

Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari	
Ketuhanan yang Maha Esa	Nilai Ketuhanan Yang Maha Esa merupakan “kunci” bagi penerapan nilai Pancasila dan mewadahi sila-sila berikutnya. Penerapan sila ketuhanan dapat dilakukan dengan cara beribadah dengan sungguh-sungguh sesuai ajaran agamanya masing-masing.
Kemanusiaan yang Adil dan Beradab	Nilai kemanusiaan diartikan kita dapat memperlakukan sesama manusia layaknya memperlakukan diri kita sendiri dengan adil melalui tata krama yang baik.
Persatuan Indonesia	Dengan adanya prinsip tersebut, maka keharmonisan di antara perbedaan yang muncul di sekitar kita dapat tercipta. Ingat, Beda itu biasa!
Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/ Perwakilan	Rakyat adalah pemegang kekuasaan tertinggi di negara kita, maka dari itu seluruh masyarakat harus memiliki sifat bijaksana melalui cara musyawarah mufakat. Di lingkup ketatanegaraan, kata perwakilan diartikan sebagai lembaga yang mewakili pendapat masyarakat untuk kebaikan bersama.
Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia	Dengan keadilan dalam semua bidang kehidupan, prinsip ini akan mengatasi kesenjangan ekonomi sehingga istilah “yang kaya makin kaya dan yang miskin makin miskin” dapat teratasi.

Tabel 1.13 Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari

Prosedur Kegiatan Pembelajaran 3
GOTONG ROYONG ADALAH CIRI KHAS BANGSAKU

MATERI POKOK KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

Salah satu indikator yang harus dipenuhi agar peserta didik dapat menanamkan Profil Pancasila melalui pembelajaran PPKn adalah nilai-nilai dan semangat gotong royong. Meskipun konsep gotong royong tidak dicantumkan secara jelas di dalam sila-sila Pancasila, namun gotong royong ikut mendasari sila-sila Pancasila. Hal ini dikarenakan gotong royong merupakan ciri khas sekaligus identitas dasar yang mencirikan bangsa Indonesia secara kultural.

Di dalam bukunya, Yudi Latif menjelaskan bahwa manusia memiliki kewajiban moral untuk bergotong royong. Penekanan tersebut berarti bahwa nilai-nilai gotong royong mengandung keharmonisan antar hubungan sesama manusia. Sehingga, di dalam menjalankan sila ketuhanan perlu adanya gotong royong sebagai penyeimbang di dalam membangun keharmonisan di tengah keberagaman.

Gambar 1.31 Guru Mencari Referensi

Melalui kegiatan pembelajaran 3 ini, guru dapat mencari berbagai referensi, baik yang telah disarankan melalui buku ini atau referensi lainnya yang dapat memberikan penjelasan secara komprehensif mengenai pentingnya nilai-nilai dan semangat gotong royong untuk diterapkan sejak dini terhadap peserta didik. Selain itu, referensi berbentuk audio, visual serta audio visual sangat disarankan juga agar dapat memberikan variasi pembelajaran 3 ini sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai dan semangat gotong royong yang berkembang di Indonesia.

Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar harus dilakukan agar di dalam proses pelaksanaan pembelajaran guru dapat dengan mudah menyampaikan serta menerjemahkan tujuan pembelajaran ke dalam aktivitas pembelajaran di kelas. Guru dapat mempersiapkan pembelajaran dengan mengarahkan peserta didik agar dapat berperilaku yang menunjukkan bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai dan semangat gotong royong yang berkembang di Indonesia.

Media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru di dalam kegiatan pembelajaran 3 ini harus mampu menyampaikan informasi awal kepada peserta didik tentang pentingnya bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai dan semangat gotong royong yang berkembang di Indonesia. Artinya, media pembelajaran yang dipilih harus mampu menstimulus peserta didik untuk dapat berperilaku yang menunjukkan upaya menjaga keutuhan NKRI. Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran 3 ini adalah sebagai berikut berikut ini.

Gambar 1.32 Media Pembelajaran

1. Laptop
2. Alat bantu audio (*speaker*)
3. Proyektor
4. Video yang berkaitan dengan contoh perilaku yang menunjukkan nilai dan semangat gotong royong
5. Gambar yang berkaitan dengan contoh perilaku yang menunjukkan nilai dan semangat gotong royong.

Kegiatan Pembelajaran

Prosedur pembelajaran ini merupakan panduan praktis bagi guru agar dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran PPKn secara mandiri, efektif, dan efisien di kelasnya masing-masing. Melalui prosedur pembelajaran yang disampaikan ini, diharapkan guru dapat memperoleh inspirasi untuk lebih mampu mengembangkan dan menghidupkan aktivitas pembelajaran di kelasnya menjadi lebih menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik. Setelah guru memahami tujuan pembelajaran serta mempersiapkan media pembelajaran di atas, maka guru dapat melakukan prosedur pembelajaran sebagai berikut.

1. Kegiatan Pembuka

Gambar 1.33 Membersihkan Lingkungan Sekitar

a. Setelah peserta didik memasuki kelas, sebelum memulai pembelajaran guru secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaanya masing-masing.
b. Setelah selesai berdoa, guru menyapa sekaligus membimbing peserta didik di kelas untuk bernyanyi bersama lagu daerah (disesuaikan dengan daerah masing-masing) yang menunjukkan nilai dan semangat gotong royong (contoh: Lagu Daerah Sunda berjudul "*Sabilulungan*" yang memiliki arti gotong royong).
c. Setelah berdoa selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka di atas dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
d. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran secara sederhana.
e. Guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

2. Kegiatan Inti
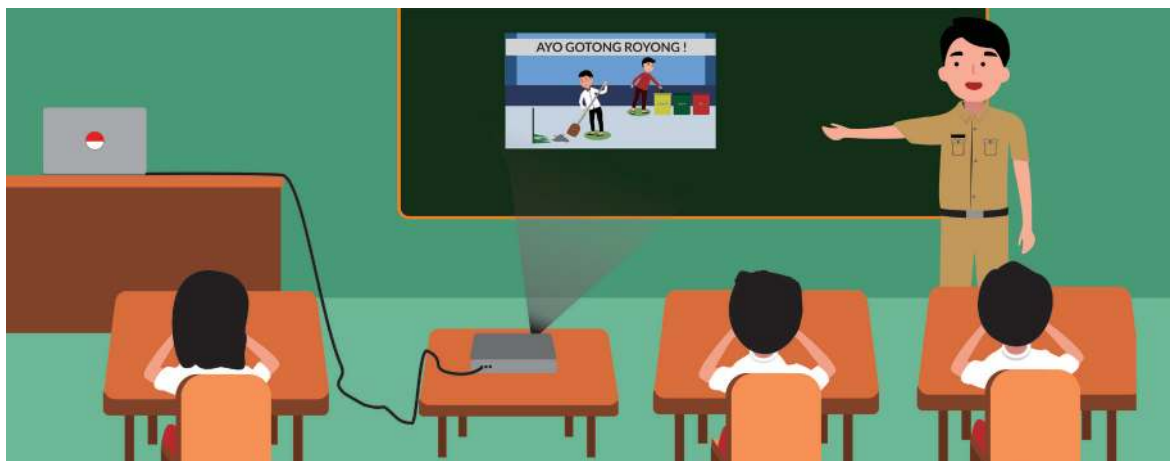
Gambar 1.34 Guru Menampilkan Video

a. Peserta didik diarahkan untuk menyimak tayangan yang ditampilkan oleh guru melalui gambar atau video yang terkait dengan nilai dan semangat gotong royong. Guru dapat mencari video tersebut melalui youtube dengan menggunakan kata kunci penelusuran "video pembelajaran tentang gotong royong".
b. Guru mempersilahkan kepada setiap peserta didik untuk menyimak tayangan yang disampaikan oleh guru melalui gambar, video atau cerita verbal tentang nilai dan semangat gotong royong di Indonesia. Setelah penayangan video, guru mempersilahkan kepada peserta didik untuk merefleksikan tayangan video ke dalam kehidupan peserta didik sehari-hari.
c. Peserta didik menentukan satu masalah yang dihadap di lingkungan sehari-hari.
d. Guru secara demokratis memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menentukan sikap bentuk gotong royong yang akan dilakukannya jika masalah tersebut muncul dalam kehidupan mereka.
e. Guru memberikan umpan balik kepada setiap cerita peserta didik agar dapat membiasakannya di dalam kehidupan sehari-hari.

f. Guru membimbing setiap peserta didik untuk dapat bersyukur atas nilai dan semangat gotong royong yang berkembang di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dengan cara mengimplementasikan nilai-nilai dan semangat gotong royong di lingkungan tempat tinggal peserta didik melalui keteladanan yang diberikan oleh guru serta upaya pembiasaan pada peserta didik di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.
g. Guru memberikan kesempatan waktu kepada setiap peserta didik untuk menyampaikan makna yang didapat dari aktivitas yang dilakukan secara bergiliran di depan kelas.
h. Guru mengarahkan pada peserta didik untuk dapat membiasakan perilaku menjunjung tinggi atas nilai dan semangat gotong royong yang berkembang di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

3. Kegiatan Penutup

Gambar 1.35 Guru Mengapresiasi Aktivitas Peserta Didik

a. Guru mengapresiasi seluruh pemaparan pengalaman aktivitas yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
b. Guru memberikan klarifikasi atas seluruh pendapat yang disampaikan oleh peserta didik.
c. Guru dan peserta didik melakukan refleksi berupa penegasan bahwa menjunjung tinggi nilai dan semangat gotong royong sangat penting untuk dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari sebagai identitas nasional bangsa Indonesia, yang membedakannya dengan bangsa negara lain.
d. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari proses pembelajaran tentang pentingnya bersyukur atas nilai dan semangat gotong royong yang berkembang di Indonesia.
e. Guru menyampaikan tugas membuat jurnal harian bagi peserta didik selama satu minggu terkait satu bentuk implementasi nilai dan semangat gotong royong yang dilakukan oleh peserta didik setiap hari (Format terlampir di LKPD).
f. Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memimpin doa bersama setelah selesai pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif

Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan tersebut dapat dilaksanakan apabila fasilitas tersebut dimiliki oleh guru maupun sekolah sekolah. Apabila guru atau sekolah mendapatkan kendala untuk mempersiapkan media pembelajaran tersebut, sebagai alternatif dapat dipersiapkan media pembelajaran manual yang relevan sebagaimana tertulis di atas sebagai berikut.
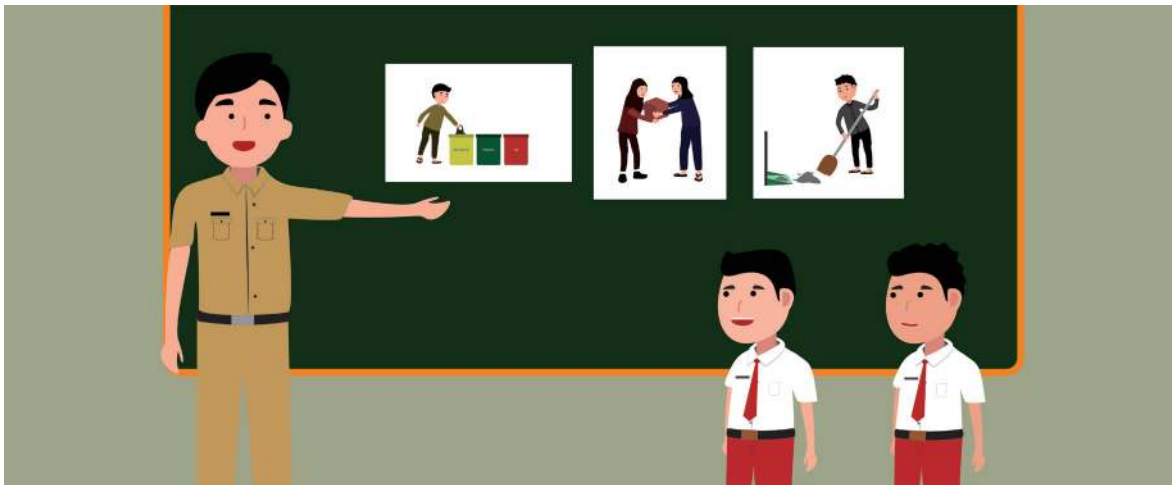
Gambar 1.36 Guru Menampilkan Gambar

1. Gambar tentang contoh nilai dan semangat gotong royong yang berkembang di Indonesia.
2. Cerita verbal dari guru tentang contoh perilaku yang menunjukkan perilaku menjunjung tinggi nilai dan semangat gotong royong.

Media pembelajaran alternatif tersebut di atas memiliki relevansi substansi yakni memberikan informasi awal kepada peserta didik tentang berbagai perilaku yang menunjukkan pembiasaan nilai dan semangat gotong royong di tempat tinggal peserta didik.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan tugas yang diberikan kepada peserta didik pada setiap pertemuan/kegiatan pembelajaran, baik secara mandiri maupun berkelompok. Adapun panduan LKPD untuk kegiatan pembelajaran 3 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Gambar 1.37 Peserta Didik

Halo peserta didik jenjang SD kelas V, pada kegiatan pembelajaran ini kalian akan melakukan model pembelajaran klarifikasi nilai dengan bimbingan guru. Kalian akan menentukan permasalahan yang sering dihadapi dalam kehidupan sehari-hari dan menentukan sikap yang akan kalian ambil dalam menerapkan perilaku gotong royong sebagai bentuk pemecahan masalah. Selamat beraktivitas!

Nama	Hari/Tanggal	Bentuk Gotong Royong yang Dilakukan
Adi	Rabu, 17 Agustus 2021	Bersama teman-teman membagi tugas mempersiapkan perlombaan dalam rangka memeriahkan peringatan HUT-RI

Tabel 1.14 Lembar Kerja Peserta Didik Klarifikasi Nilai Semangat Gotong Royong di Lingkungan Peserta Didik

PENILAIAN

Penilaian dilakukan berdasarkan aktivitas pembelajaran dengan menggunakan asesmen formatif yang mengacu pada capaian pembelajaran. Berikut merupakan rubrik asesmen formatif kegiatan pembelajaran 3.

Kriteria	Kriteria Penilaian			
	Baik Sekali (Skor 4)	Baik (Skor 3)	Kurang Baik (Skor 2)	Tidak Baik (Skor 1)
Kemampuan menyebutkan contoh wujud bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai dan semangat gotong royong yang berkembang di Indonesia.				
Kemampuan menampilkan perilaku yang mencerminkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai dan semangat gotong royong yang berkembang di Indonesia.				
Kemampuan menginformasikan perilaku yang mencerminkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai dan semangat gotong royong yang berkembang di Indonesia.				

Tabel 1.15 Rubrik Asesmen Formatif

Keterangan:
Skor minimal : 3
Skor maksimal : 12
Nilai asesmen formatif yang diperoleh dapat dihitung dengan cara:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

PENGAYAAAN

Gambar 1.38 Guru Mengarahkan Peserta DIdik

Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan dari pembelajaran 3 terkait pentingnya berprilaku yang menunjukkan gotong royong di dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk syukur atas anugerah Tuhan Yang Maha Esa, guru dapat mengarahkan peserta didik untuk membuat tugas klarifikasi nilai terhadap contoh perilaku yang berhubungan dengan semangat gotong royong beserta alasannya. Adapun penyajian klarifikasi nilai tersebut adalah sebagai berikut.

No.	Contoh Perilaku yang Menunjukan Gotong Royong	Alasan
1.	Bekerja sama dalam membersihkan rumah	Agar pekerjaan tidak terasa berat dan cepat selesai
2.		
3.		

Tabel 1.16 Pedoman Pengayaan Peserta Didik

REFLEKSI

Refleksi Guru

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri yang atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran 3. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran 3 yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran 3 hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

Tabel 1.17 Pedoman Refleksi Guru

Refleksi Peserta Didik

Refleksi peserta didik merupakan aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan yang berfungsi sebagai asesmen formatif agar dapat digunakan oleh guru sebagai data atau informasi untuk menkonfirmasi capaian pembelajaran peserta didik. Refleksi peserta didik ini dilakukan melalui asesmen diri (*self assessment*), assesmen antar teman (*peer assessment*).

Pilih Salah Satu		Capaian Hasil Belajar
Ya	Tidak	
		Saya dapat menyebutkan contoh wujud bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai dan semangat gotong royong yang berkembang di Indonesia.
		Saya dapat menampilkan perilaku yang mencerminkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai dan semangat gotong royong yang berkembang di Indonesia.
		Saya menginformasikan kepada orang lain tentang perilaku yang mencerminkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai dan semangat gotong royong yang berkembang di Indonesia.

Tabel 1.18 Pedoman Pedoman Penilaian Diri Peserta Didik

Tugas Penyajian Hasil Pengamatan
Nama Penilai:
Nama Teman yang Dinilai:

Pilih Salah Satu		Capaian Hasil Belajar
Ya	Tidak	
		Mampu menyebutkan contoh wujud bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai dan semangat gotong royong yang berkembang di Indonesia.
		Mampu menampilkan perilaku yang mencerminkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai dan semangat gotong royong yang berkembang di Indonesia.
		Mampu menginformasikan perilaku yang mencerminkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai dan semangat gotong royong yang berkembang di Indonesia.

Tabel 1.19 Pedoman Penilaian Antar Teman

BAHAN BACAAN

Bahan Bacaan Peserta Didik

Halo generasi milenial, para peserta didik SD Kelas V! Sekarang kalian sudah masuk kegiatan pembelajaran 3 yang akan membahas tentang mensyukuri gotong royong sebagai ciri khas bangsa Indonesia yang merupakan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa. Dalam bab ini kalian akan mempelajari esensi dan urgensi nilai-nilai dan semangat gotong royong sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa, sehingga kalian akan dapat berinteraksi dan bersosialisasi dengan orang lain dimanapun berada dengan mengedepankan nilai dan semangat gotong royong.

Nilai dan semangat gotong royong ini sangat penting dipahami dan dilaksanakan di dalam kehidupan sehari-hari. Kenapa? Karena pada dasarnya antara manusia yang satu dengan manusia lainnya memiliki perbedaan yang cukup banyak, baik dari suku, agama, bahasa dan lain sebagainya. Maka nilai dan spirit gotong royong ini sangat penting agar keharmonisan di dalam perbedaan bangsa Indonesia dapat tercipta dengan indah. Oleh karena itu, kalian sebagai generasi milenial harus beradaptasi dengan buku-buku yang tersedia dan media audio visual sebagai bahan bacaan dan refleksi terhadap pentingnya mensyukuri nilai dan semangat gotong royong sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

Prosedur Kegiatan Pembelajaran 4
GOTONG ROYONG DALAM TOLONG MENOLONG

MATERI POKOK KEGIATAN PEMBELAJARAN 4

Pada materi pokok pembelajaran 4 ini, guru dapat memberikan pertanyaan pemantik, seperti “apa itu gotong royong?” Mengapa kita sebagai manusia perlu menerapkan nilai-nilai dan semangat gotong royong di dalam kehidupan sehari?”. Pertanyaan pemantik tersebut dapat menjadi refleksi dan stimulus bagi peserta didik untuk berpikir kritis terkait pentingnya memahami dan melaksanakan nilai-nilai dan semangat gotong royong di dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sangat penting ditanamkan kepada peserta didik SD kelas V, sebab fase usia 9-12 tahun masih dapat dikategorikan sebagai fase *golden age*. Artinya, usia tersebut masih berpotensi untuk di tumbuh kembangkan serta diarahkan untuk memiliki *mindset* tentang kedudukan dirinya sebagai makhluk sosial. Artinya, dia tidak bisa hidup sendirian dan pasti akan membutuhkan bantuan orang lain. Oleh sebab itu, pertanyaan pemantik di atas sangat penting untuk diungkapkan serta ditindaklanjuti dengan penjelasan yang mampu membentuk pemahaman peserta didik.

Gambar 1.39 Keberagaman

Sebagai generasi penerus, peserta didik harus diberikan pemahaman mengenai cara mensyukuri kehidupannya dengan cara membiasakan perilaku gotong royong dan kesadaran untuk selalu melaksanakannya. Sebagai contoh, menunjukkan nilai dan semangat gotong royong dengan cara bersikap saling menghormati dan menghargai antarumat beragama. Agar dapat memantik siswa untuk menghormati dan menghargai perbedaan agama, guru dapat menyebutkan agama-agama yang ada di Indonesia yakni Islam, Protestan, Katolik, Hindu, Budha, dan Khonghucu. Selain itu, guru dapat menyebutkan masing-masing kitab suci dan nama tempat ibadahnya masing-masing. Dengan demikian, di dalam menjalankan kehidupan di tengah keberagaman, semangat gotong royong inilah yang akan menjadi bekal bagi peserta didik untuk terus menunjukkannya di dalam kehidupan sehari-hari.

Di samping itu, masih banyak contoh-contoh lainnya yang dapat diakses melalui berbagai sumber. Melalui materi pokok kegiatan pembelajaran 4 inilah, diharapkan guru dapat mengantarkan peserta didik untuk dapat mengetahui kedudukannya sebagai makhluk sosial serta menunjukkan sikapnya sebagai makhluk sosial dengan nilai dan semangat gotong royong.

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN 4

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat menelaah kedudukan manusia sebagai makhluk sosial yang membutuhkan bantuan orang lain.

Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar yang harus dilakukan oleh guru di dalam kegiatan pembelajaran 4 ini, guru harus mampu menyampaikan dan menguasai materi tentang kedudukan manusia sebagai makhluk sosial yang selalu membutuhkan bantuan orang lain. Pemahaman materi tersebut dipersiapkan agar peserta didik dapat mengetahui dan menelaah kedudukan manusia sebagai makhluk sosial sehingga mampu memahami esensi dari nilai dan semangat gotong royong sebagai ciri khas bangsa Indonesia. Media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran 4 ini adalah sebagai berikut berikut ini.

Gambar 1.40 Media Pembelajaran

1. Laptop
2. Alat bantu audio (*speaker*)
3. Proyektor
4. Video atau film pendek yang menjelaskan kedudukan manusia sebagai makhluk sosial sehingga membutuhkan bantuan orang lain di dalam kehidupan sehari-hari.
5. Karton
6. Spidol

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran ini merupakan panduan praktis bagi guru agar dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran PPKn secara mandiri, efektif dan efisien di kelasnya masing-masing. Melalui kegiatan pembelajaran yang disampaikan ini, diharapkan guru dapat memperoleh inspirasi untuk lebih mampu mengembangkan dan menghidupkan aktivitas pembelajaran di kelasnya menjadi lebih menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik. Setelah guru memahami tujuan pembelajaran serta mempersiapkan media pembelajaran di atas, maka guru dapat melakukan prosedur pembelajaran sebagai berikut.
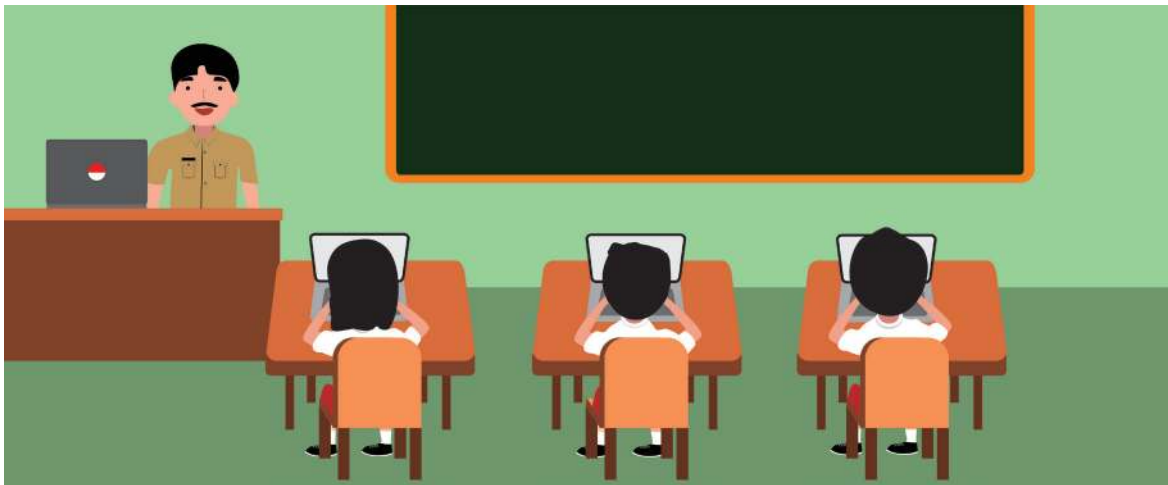
1. Kegiatan Pembuka

Gambar 1.41 Guru Membuka Kegiatan Pembelajaran

a. Setelah peserta didik memasuki kelas dan siap mengikuti pembelajaran, guru menyapa sekaligus memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.
b. Guru secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
c. Setelah berdoa selesai, guru mengevaluasi tugas/aktivitas pembelajaran sebelumnya terkait jurnal harian mengenai aktivitas yang menujukkan perilaku gotong royong yang dilakukan oleh peserta didik selama satu minggu.
d. Guru menjelaskan urgensi tugas tersebut dengan cara menghubungkannya dengan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.
e. Guru membentuk kelompok secara heterogen dengan menggunakan nama suku yang ada di Indonesia.

2. Kegiatan Inti
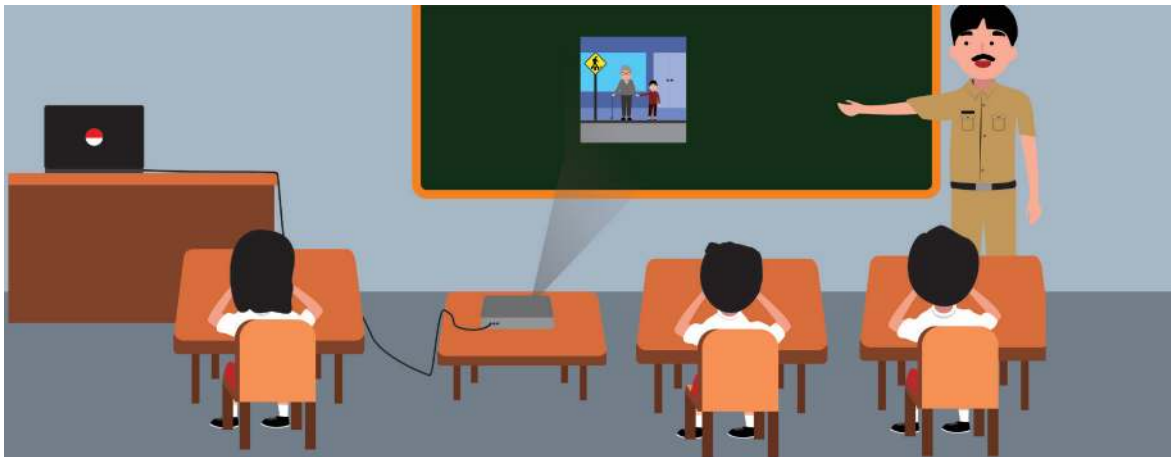
Gambar 1.42 Guru Menampilkan Video

a. Guru menampilkan video atau film pendek tentang pentingnya memahami kedudukan manusia sebagai makhluk sosial yang selalu membutuhkan bantuan orang lain di dalam hidupnya. Guru dapat mencari video tersebut melalui youtube dengan menggunakan kata kunci penelusuran "video pembelajaran SD tentang kedudukan manusia sebagai makhluk sosial".
b. Setelah film pendek selesai ditampilkan, guru memberikan penegasan bahwa memahami kedudukan manusia sebagai makhluk sosial sangat penting agar peserta didik dapat menjadi manusia yang berjiwa luas agar mampu memahami fluktuasi kehidupan yang tidak selalu sesuai keinginan, sehingga perlu adanya kerendahan hati dari peserta didik untuk terbiasa saling menolong antar sesama manusia.
c. Selanjutnya guru mengarahkan peserta didik untuk dapat duduk secara berkelompok.
d. Guru mengarahkan peserta didik yang telah berkelompok untuk bermusyawarah menentukan lima fenomena yang menujukkan prinsip saling membantu dalam kehidupan sehari-hari.
e. Guru melakukan pemantauan terhadap kinerja peserta didik secara berkelompok dan mengarahkan seluruh peserta didik di dalam kelompok untuk dapat aktif memberikan ide dan gagasan sehingga tercermin nilai dan semangat gotong royong di dalam bermusyawarah.
f. Setelah masing-masing kelompok bermusyawarah dan menentukan lima fenomena yang menunjukkan prinsip saling membantu dalam kehidupan sehari-hari, kemudian setiap kelompok menuliskannya pada karton yang telah disediakan.
g. Setelah semua kelompok selesai menuliskannya pada kertas karton, setiap kelompok secara bergiliran menyajikan ide dan gagasannya di depan kelas.
h. Setelah semuan kelompok tampil di depan kelas, selanjutnya guru secara demokratis memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan analisis dan pendapatnya terkait pembelajaran yang dilaksanakan dengan tujuan agar peserta didik mampu memahami substansi dari aktivitas berlatih bermusyawarah.

3. Kegiatan Penutup

Gambar 1.43 Guru Mengapresiasi

a. Guru mengapresiasi setiap hasil latihan bermusyawarah mengenai kedudukan manusia sebagai makhluk sosial yang sudah disajikan di depan kelas.
b. Guru memberikan klarifikasi atas seluruh hasil penyajian peserta didik.
c. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait pentingnya menunjukkan memahami serta menunjukkan peran manusia sebagai makhluk sosial di dalam kehidupan sehari-hari.
d. Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif

Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan tersebut dapat dilaksanakan apabila fasilitas tersebut dimiliki oleh guru maupun sekolah. Apabila guru atau sekolah mendapatkan kendala untuk mempersiapkan media pembelajaran tersebut, sebagai alternatif dapat dipersiapkan media pembelajaran manual yang relevan sebagaimana tertulis di atas sebagai berikut:

Gambar 1.44 Guru Menunjukan Gambar

1. Gambar yang menunjukkan kedudukan manusia sebagai makhluk sosial.
2. Cerita verbal dari guru tentang contoh penerapan peran manusia sebagai makhluk sosial.

Media pembelajaran alternatif tersebut memiliki relevansi substansi yakni memberikan informasi awal kepada peserta didik tentang pentingnya persatuan dan kesatuan di dalam kehidupan sehari-hari serta menstimulus peserta didik untuk dapat merawat NKRI di dalam keberagaman.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan tugas yang diberikan kepada peserta didik pada setiap pertemuan/kegiatan pembelajaran, baik secara mandiri maupun berkelompok. Adapun panduan LKPD untuk kegiatan pembelajaran 4 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.
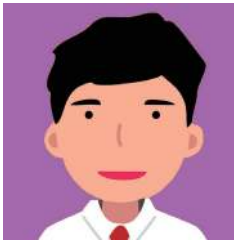
Gambar 1.45 Peserta Didik

Halo peserta didik jenjang SD kelas V, pada kegiatan pembelajaran ini kalian akan melakukan latihan bermusyawarah berdasarkan fenomena/permasalahan sederhana yang terjadi di lingkungan sekitar dan menemukan solusinya melalui musyawarah bersama teman-teman kelompok. Selamat beraktivitas!

No.	Nama Kelompok	Fenomena	Solusi
1.	Nakula	Salah satu teman terlihat membuang sampah tidak pada tempatnya	Diberitahu dan di tegur agar membuang sampah pada tempatnya
2.			
3.			
4.			
5.			
dst,			

Tabel 1.20 Lembar Kerja Peserta Didik
Latihan Bermusyarah Kedudukan Manusia sebagai Makhluk Sosial

PENILAIAN

Penilaian dilakukan berdasarkan aktivitas pembelajaran dengan menggunakan asesmen formatif yang mengacu pada capaian pembelajaran. Berikut merupakan rubrik asesmen formatif kegiatan pembelajaran 4.

Kriteria	Kriteria Penilaian			
	Baik Sekali (Skor 4)	**Baik** (Skor 3)	**Kurang Baik** (Skor 2)	**Tidak Baik** (Skor 1)
Kemampuan mendefinisikan kedudukan manusia sebagai makhluk sosial yang membutuhkan bantuan orang lain				
Kemampuan menganalisis kedudukan manusia sebagai makhluk sosial yang membutuhkan bantuan orang lain				
Kemampuan menklasifikasikan perilaku yang mencerminkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai dan semangat gotong royong yang berkembang di Indonesia.				

Tabel 1.21 Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Keterangan:
Skor minimal : 3
Skor maksimal : 12
Nilai asesmen formatif yang diperoleh dapat dihitung dengan cara:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

PENGAYAAN

Gambar 1.46 Peserta Didik Membaca

Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan dari pembelajaran 4 terkait pentingnya mengetahui dan menunjukkan perilaku yang mencerminkan peran dan kedudukan manusia sebagai makhluk sosial, guru dapat mengarahkan peserta didik untuk menuliskan aktivitas peserta didik dalam satu hari dari mulai bangun tidur hingga menjelang tidur yang menunjukan implementasi sebagai mahkluk sosial. Hal ini bertujuan agar guru mampu mengukur pemahaman dan kemampuan peserta didik dalam menunjukan sikap sebagai makhluk sosial.

No.	Nama	Hari/Tanggal	Waktu	Aktivitas
1.	Budi	Selasa, 17 Agustus 2021	06.00-06.30	Sarapan pagi bersama keluarga
2.				
3.				
4.				
5.				
dst				

Tabel 1.22 Pedoman Pengayaan Peserta Didik

REFLEKSI

Refleksi Guru

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran 4. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran 4 yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mendukung tercapainya tujuan pembelajaran?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu dipahami oleh peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pemilihan model pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
6.	Apakah pelaksanan pembelajaran pada pertemuan ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

Tabel 1.23 Pedoman Refleksi Guru

Refleksi Peserta Didik

Refleksi peserta didik merupakan aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan yang berfungsi sebagai asesmen formatif agar dapat digunakan oleh guru sebagai data atau informasi untuk menkonfirmasi capaian pembelajaran peserta didik. Refleksi peserta didik ini dilakukan melalui asesmen diri (*self assessment*), assesmen antar teman (*peer assessment*).

Pilih Salah Satu		Capaian Hasil Belajar
Ya	Tidak	
		Saya dapat mendefinisikan kedudukan manusia sebagai makhluk sosial yang membutuhkan bantuan orang lain
		Saya dapat menganalisis kedudukan manusia sebagai makhluk sosial yang membutuhkan bantuan orang lain
		Saya dapat menklasifikasikan perilaku yang mencerminkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai dan semangat gotong royong yang berkembang di Indonesia.

Tabel 1.24 Pedoman Penilaian Diri Peserta Didik

Tugas Penyajian Hasil Pengamatan
Nama Penilai:
Nama Teman yang Dinilai:

Pilih Salah Satu		Capaian Hasil Belajar
Ya	Tidak	
		Mampu mendefinisikan kedudukan manusia sebagai makhluk sosial yang membutuhkan bantuan orang lain
		Mampu menganalisis kedudukan manusia sebagai makhluk sosial yang membutuhkan bantuan orang lain
		Mampu menklasifikasikan perilaku yang mencerminkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai dan semangat gotong royong yang berkembang di Indonesia.

Tabel 1.25 Pedoman Penilaian Antar Teman

BAHAN BACAAN

Bahan Bacaan Peserta Didik

Gambar 1.47 Peserta Didik Berdiskusi

Bahan bacaan maupun pemantik bagi peserta didik dapat dimulai dengan mengetengahkan berbagai buku rujukan yang relevan. Selain itu untuk pemantik peserta didik, guru dapat memberikan pertanyaan: "Apakah kamu pernah pergi ke hutan? Bayangkan jika kamu berada di hutan sendirian dan tidak memiliki perlengkapan apapun untuk bertahan hidup!". Pertanyaan tersebut akan mengantarkan kepada pemahaman bahwa manusia tidak bisa hidup sendirian sehingga membutuhkan adanya orang lain serta bantuan dari orang lain.

Selain itu, “Apakah pakaian yang dipakai peserta didik ke sekolah dibuat oleh sendiri?” tentu saja tidak! Kalian memerlukan petani kapas yang dapat memberikan bahan baku membuat kain. Kalian memerlukan penenun kain untuk dapat menghasilkan kain yang bagus. Selanjutnya kalian membutuhkan penjahit yang handal untuk menjadikan kain menjadi baju. Serta kalian membutuhkan pedagang untuk menyediakan baju yang akan dipakai ke sekolah.” Dari pertanyaan itu pun guru akan membawa peserta didik untuk memahami kedudukannya sebagai makhluk sosial. Sementara itu, agar dapat hidup berdampingan dengan orang lain peserta didik memerlukan nilai dan semangat gotong royong.

Prosedur Kegiatan Pembelajaran 5
GOTONG ROYONG DI DALAM KEBERAGAMAN

MATERI POKOK KEGIATAN PEMBELAJARAN 5

Sebelum memulai pembelajaran 5, guru harus memahami serta menyampaikan materi terkait keberagaman. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat memahami perbedaan yang ada pada kehidupan sehari-hari dengan baik. Sebab, karakter setiap manusia pasti berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Oleh karenanya, peserta didik perlu mengidentifikasi perbedaan- perbedaan tersebut sebagai sebuah anugerah dari Tuhan yang Maha Esa dimana nilai- nilai gotong royong perlu dikedepankan. Dengan demikian, peserta didik akan mampu memberikan pandangannya secara sistematis terkait perbedaan karakter baik yang bersifat fisik maupun nonfisik dengan nilai dan semangat gotong royong sebagai landasannya.

Selanjutnya, perbedaan karakter baik yang bersifat fisik dan non fisik sangat pasti akan dijumpai oleh peserta didik di dalam kehidupan sehari-hari. Sekali pun peserta didik menjumpai sepasang bayi kembar identik, tentunya pasti akan memiliki perbedaan karakter baik yang bersifat fisik maupun nonfisik. Apalagi kalua dihadapkan dengan jumlah penduduk di Indonesia yang jelas sangat berbeda jika dilihat dari suku, agama, ras, bahasa dan lain sebagainya.

Gambar 1.48 Perbedaan

Oleh karena itu, guru harus dapat membimbing peserta didik agar dapat memahami tentang perbedaan karakter yang ada di tempat tinggal peserta didik, sehingga mampu menganalisis dan menyajikannya di depan kelas sebagai bentuk refleksi. Sebagai stimulus agar peserta didik dapat memahami dan memaknai perbedaan karakter antara dirinya dengan orang lain, guru dapat menampilkan video terkait perbedaan karakter melalui berbagai sumber.

Uraian mengenai perbedaan karakter yang ada di Indonesia baik yang bersifat fisik maupun nonfisik merupakan uraian pokok, di mana guru dapat mencari dan mengembangkannya dengan menggunakan sumber-sumber lain.

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN 5

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat menyajikan hasil telaah terhadap perbedaan karakter yang ada di lingkungannya

Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar yang harus dilakukan oleh guru di dalam kegiatan pembelajaran 5 ini, guru harus mampu menyampaikan dan menguasai materi tentang pentingnya memahami perbedaan karakter di dalam implementasi nilai dan semangat gotong royong. Pemahaman materi tersebut dipersiapkan agar peserta didik dapat memiliki motivasi dan dorongan untuk memahami dan menyajikan pentingnya gotong royong di dalam perbedaan karakter bangsa Indonesia. Media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran 5 ini adalah sebagai berikut berikut ini.
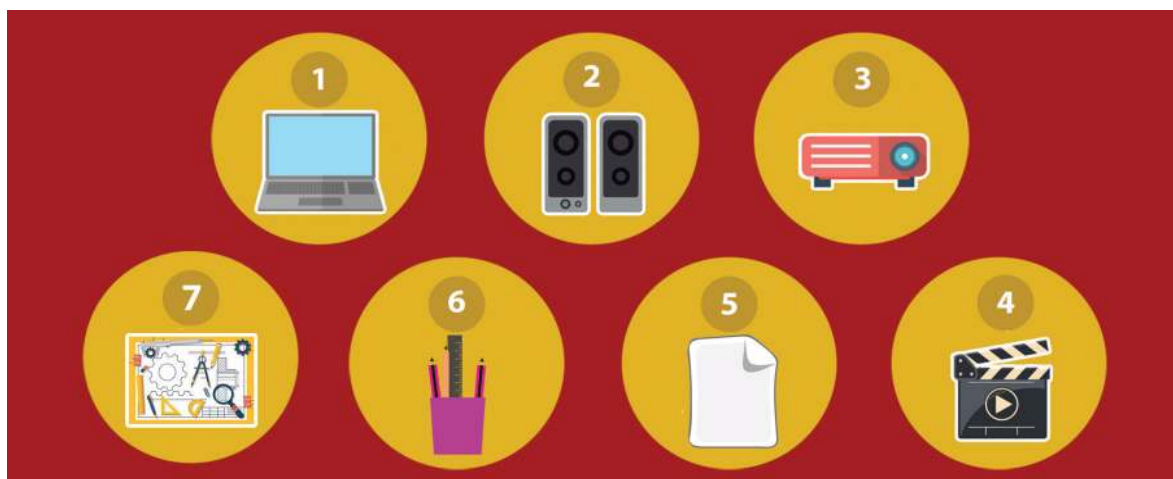
Gambar 1.49 Media Pembelajaran

1. Laptop
2. Alat bantu audio (*speaker*)
3. Proyektor

4. Video atau film pendek yang menceritakan tentang gotong royong di dalam keberagaman
5. Kertas karton
6. Spidol
7. Kliping

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran ini merupakan panduan praktis bagi guru agar dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran PPKn secara mandiri, efektif dan efisien di kelasnya masing-masing. Melalui prosedur pembelajaran yang disampaikan ini, diharapkan guru dapat memperoleh inspirasi untuk lebih mampu mengembangkan dan menghidupkan aktivitas pembelajaran di kelasnya menjadi lebih menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik. Setelah guru memahami tujuan pembelajaran serta mempersiapkan media pembelajaran di atas, maka guru dapat melakukan prosedur pembelajaran sebagai berikut.

1. Kegiatan Pembuka

Gambar 1.50 Menyanyikan Lagu Wajib Nasional

a. Setelah peserta didik memasuki kelas dan siap mengikuti pembelajaran, guru secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
b. Guru menyapa sekaligus memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.
c. Setelah berdoa selesai, guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu wajib Bhinneka Tunggal Ika yang dapat memberikan nuansa kebangsaan serta stimulus agar peserta antusias mempelajari perbedaan karakter yang ada di lingkungan peserta didik.
d. Guru membagi kelompok dengan nama suku di berbagai daerah di Indonesia secara acak untuk menyusun proyek kewarganegaraan (*project citizen*) terkait keberagaman (perbedaan karakter) yang ada di lingkungan tempat tinggalnya.

e. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar, yakni: 1) setiap kelompok menyusun sebuah informasi terkait perbedaan karakter yang ada di lingkungannya; 2) informasi terkait perbedaan karakter tersebut kemudian di analisa dan diuraikan; 3) setiap kelompok memberikan tanggapan terhadap perbedaan karakter tersebut; dan 4) menyajikan hasil analisa pada kertas karton di lengkapi dengan menempelkan kliping/gambar-gambar yang relevan dan dapat membantu visualisasi penyajian.

2. Kegiatan Inti

Gambar 1.51 Guru Menayangkan Video

a. Guru menampilkan video atau film pendek tentang keberagaman yang menampilkan perbedaan karakter di Indonesia. Guru dapat mencari video tersebut melalui youtube dengan menggunakan kata kunci penelusuran "video pembelajaran SD tentang keberagaman di Indonesia".
b. Setelah film pendek selesai ditampilkan, guru memberikan penegasan bahwa perbedaan karakter yang ada di sekitar peserta didik merupakan modal penting untuk melaksanakan nilai dan semangat gotong royong di mana pun berada.
c. Selanjutnya guru mengarahkan peserta didik untuk dapat duduk secara berkelompok.
d. Guru mengarahkan peserta didik yang telah berkelompok untuk menyusun sebuah proyek kewarganegaraan sebagaimana telah dijelaskan pada kegiatan pembuka.
e. Guru melakukan pemantauan terhadap kinerja peserta didik secara berkelompok dan mengarahkan seluruh peserta didik di dalam kelompok untuk dapat aktif dan bekerja sama satu sama lain di dalam menyusun proyek kewarganegaraan.
f. Setelah semua kelompok selesai menyusun proyek kewarganegaraan, setiap kelompok diarahkan untuk menyajikannya di depan kelas secara bergiliran.
g. Setelah semua kelompok selesai menyajikan proyek kewarganegaraan, guru secara demokratis memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan analisis dan pendapatnya terkait pembelajaran yang dilaksanakan dengan tujuan agar peserta didik mampu memahami substansi dari aktivitas pencarian informasi.

3. Kegiatan Penutup
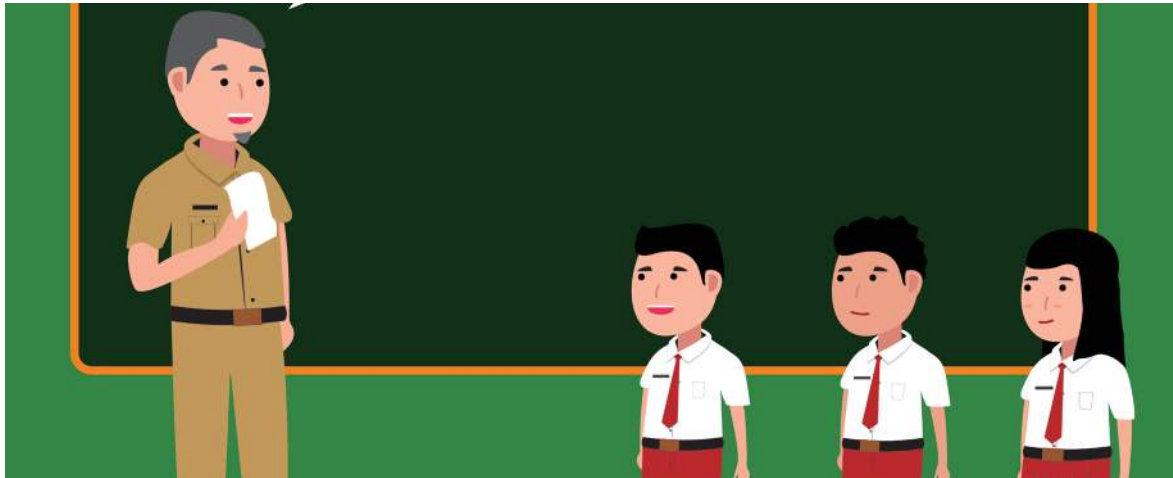
Gambar 1.52 Guru Memberikan Klarifikasi

a. Guru mengapresiasi seluruh penyajian setiap kelompok.
b. Guru memberikan klarifikasi atas seluruh penyajian yang dilakukan oleh setiap kelompok.
c. Guru dan peserta didik melakukan refleksi agar peserta didik dapat memahami pentingnya memahami keberagaman (perbedaan karakter) sebagai modal sosial agar dapat menjalankan nilai dan semangat gotong royong.
d. Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif
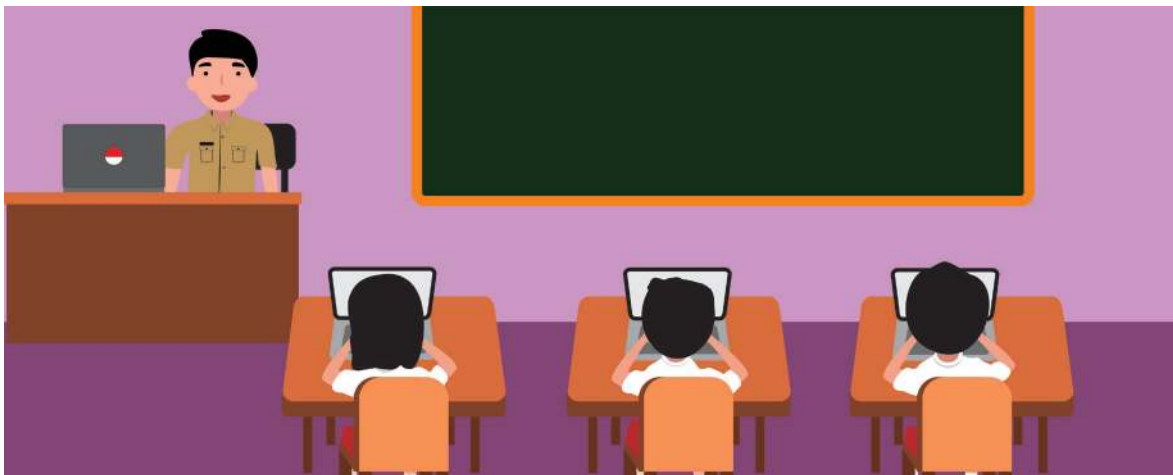
Gambar 1.53 Guru Memberikan Klarifikasi

Pembelajaran alternatif yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan menggunakan model pembelajaran memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk mencari sebuah video yang menjelaskan keberagaman melalui internet dengan bimbingan orang tua. Kemudian guru dapat menugaskan untuk membuat laporan dan menceritakannya di depan kelas berdasarkan indikator-indikator yang telah ditentukan.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan tugas yang diberikan kepada peserta didik pada setiap pertemuan/kegiatan pembelajaran, baik secara mandiri maupun berkelompok. Adapun panduan LKPD untuk kegiatan pembelajaran 5 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Gambar 1.54 Peserta Didik

Halo peserta didik jenjang SD kelas V, pada kegiatan pembelajaran ini kalian akan melakukan model pembelajaran Proyek Kewarganegaraan (*Project Citizen)* dengan tahapan menentukan fenomena yang terjadi terkait perbedaan karakter yang terdapat di lingkungan kalian, mencari informasi penyebab apa saja yang dapat menimbulkan perbedaan karakter serta merancang pendapat kalian mengenai fenomena tersebut dan hal apa yang harus dilakukan dalam menghadapi dampak dari adanya perbedaan karakter. Selamat beraktivitas!

Nama Kelompok	Perbedaan Karakter yang di Analisis	Uraian Mengenai Perbedaan Karakter yang Dianalisis	Tanggapan Kelompok
Sadewa	Perbedaan bahasa daerah	Negara Indonesia kaya akan keberagaman, salah satunya adalah keberagaman bahasa daerah	Perbedaan bahasa daerah merupakan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa

Tabel 1.26 Lembar Kerja Peserta Didik Menyusun *Project Citizen*

PENILAIAN

Penilaian dilakukan berdasarkan aktivitas pembelajaran dengan menggunakan asesmen formatif yang mengacu pada capaian pembelajaran. Berikut merupakan rubrik asesmen formatif kegiatan pembelajaran 5.

Kriteria	Kriteria Penilaian			
	Baik Sekali (Skor 4)	**Baik** (Skor 3)	**Kurang Baik** (Skor 2)	**Tidak Baik** (Skor 1)
Kemampuan mengkritisi perbedaan karakter yang ada di lingkungannya				
Kemampuan menguraikan perbedaan karakter yang ada di lingkungannya				
Kemampuan menunjukan beberapa contoh nyata perbedaan karakter yang ada di lingkungannya di depan kelas				

Tabel 1.26 Rubrik Asesmen Formatif

Keterangan:
Skor minimal : 3
Skor maksimal : 12
Nilai asesmen formatif yang diperoleh dapat dihitung dengan cara:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

PENGAYAAN

Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan dari pembelajaran 5 terkait menyajikan hasil telaah terhadap perbedaan karakter di lingkungan peserta didik, guru dapat mengarahkan peserta didik untuk membuat catatan terkait aktivitas peserta didik sehari-hari selama satu minggu yang menunjukkan adanya perbedaan karakter di tempat tinggal peserta didik beserta tanggapannya. Pedoman pengayaan tersebut adalah sebagai berikut.

No.	Nama	Hari/Tanggal	Waktu	Aktivitas
1.				
dst.				

Tabel 1.27 Pedoman Pengayaan Peserta Didik

REFLEKSI

Refleksi Guru

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri yang atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran 5. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran 3 yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

No.	Pertanyaan	Jawaban
	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
	Apakah pelaksanaan pembelajaran 3 hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

Tabel 1.28 Pedoman Refleksi Guru

Refleksi Peserta Didik

Refleksi peserta didik merupakan aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan yang berfungsi sebagai asesmen formatif agar dapat digunakan oleh guru sebagai data atau informasi untuk menkonfirmasi capaian pembelajaran peserta didik. Refleksi peserta didik ini dilakukan melalui asesmen diri (*self assessment*), assesmen antar teman (*peer assessment*).

Pilih Salah Satu		Capaian Hasil Belajar
Ya	Tidak	
		Saya dapat mengkritisi perbedaan karakter yang ada di lingkungannya
		Saya dapat menguraikan perbedaan karakter yang ada di lingkungannya
		Saya dapat menunjukan beberapa contoh nyata perbedaan karakter yang ada di lingkungannya di depan kelas

Tabel 1.29 Pedoman Penilaian Diri Peserta Didik

Tugas Penyajian Hasil Pengamatan
Nama Penilai:
Nama Teman yang Dinilai:

Pilih Salah Satu		Capaian Hasil Belajar
Ya	Tidak	
		Mampu mengkritisi perbedaan karakter yang ada di lingkungannya
		Mampu menguraikan perbedaan karakter yang ada di lingkungannya
		Mampu menunjukan beberapa contoh nyata perbedaan karakter yang ada di lingkungannya di depan kelas

Tabel 1.30 Pedoman Penilaian Antar Teman

BAHAN BACAAN

Bahan Bacaan Peserta Didik

Para peserta didik sekalian, pernahkah kalian melihat pelangi? Ada berapa warna yang membentuk pelangi? Bagaimana jika pelangi hanya dibentuk dengan hanya satu warna saja? Apakah akan tetap terlihat indah?

Gambar 1.55 Peserta Didik Mencari Buku

Pertanyaan-pertanyaan di atas berarti bahwa pelangi yang indah terbentuk karena warna-warna yang berbeda. Begitu pula di dalam kehidupan bangsa Indonesia yang terdiri atas jutaan perbedaan dari mulai hal yang terbesar hingga hal yang terkecil. Sehingga, Indonesia dikenal sebagai negara "Bhinneka Tunggal Ika", meskipun berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Itulah anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena jika ratusan juta warga negara Indonesia memiliki karakter yang sama tentu hidup ini tidak akan berjalan dengan indah. Oleh karenanya, agar dapat membentuk keindahan tersebut perlu ditanamkan nilai dan semangat gotong royong agar perbedaan-perbedaan yang ada dapat terasa indah dan mengagumkan layaknya pelangi.

Prosedur Kegiatan Pembelajaran 6
GOTONG ROYONG DI DALAM BERINTERAKSI

MATERI POKOK KEGIATAN PEMBELAJARAN 6

Pada kegiatan pembelajaran 6 ini, peserta didik harus mampu menampilkan perilaku terpuji terhadap orang lain yang belum dikenal. Kenapa demikian? Tentunya peserta didik suatu saat atau bahkan telah mengalami pergi ke suatu tempat dan bertemu banyak orang yang belum dikenal. Sementara peserta didik pasti membutuhkan bantuan orang lain yang belum dikenal tersebut. Sehingga peserta didik perlu memiliki sikap terpuji di dalam berinteraksi dengan orang lain yang belum dikenal.

Gambar 1.56 Membantu Orang Tua

Setelah mengetahui dan memahami pentingnya menyadari kedudukan manusia sebagai makhluk sosial, guru harus membimbing dan mengarahkan peserta didik agar selalu beperilaku terpuji terhadap sesama manusia, bahkan terhadap orang yang belum dikenal. Sebab, jika peserta didik tidak dapat berperilaku terpuji maka dia akan kesulitan untuk menjalani hidup karena orang lain tidak *respect* terhadap perilaku peserta didik itu sendiri. Agar guru dapat melihat kemampuan peserta didik di dalam menunjukan perilaku terpuji yang harus dikedepankan terhadap orang lain yang belum dikenal, maka peserta didik harus melakukan analisa, refleksi serta memperagakannya melalui sebuah simulasi. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat mengelaborasi pengetahuannya melalui refleksi sehingga dapat memantik potensi dan keterampilannya di dalam menunjukkan perilaku tersebut.

Agar guru dapat membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk menampilkan hasil analisis terkait perilaku terpuji terhadap orang yang belum dikenal, guru dapat menggunakan link video dan gambar sebagai berikut. Melalui materi pokok kegiatan pembelajaran 4 inilah, diharapkan guru dapat mengantarkan peserta didik untuk dapat perilaku terpuji yang harus ditunjukkan terhadap orang lain dimanapun berada.

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN 6

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat menganalisis perilaku terpuji yang harus ditunjukkan terhadap orang lain di mana pun berada.

Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar yang dilakukan oleh guru diharapkan mampu menerjemahkan tujuan pembelajaran ke dalam aktivitas pembelajaran di kelas. Media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru di dalam kegiatan pembelajaran 6 ini harus mampu menstimulus peserta didik agar dapat menampilkan perilaku terpuji terhadap orang lain dimanapun berada. Pada kegiatan ini, guru dapat menstimulus peserta didik untuk bermain peran melalui cerita yang dibuat sendiri oleh peserta didik pada saat bertemu dengan orang yang belum dikenal atau berada di tempat lain sebagai bentuk pelaksanaan nilai dan semangat gotong royong. Selain itu, media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran 6 ini adalah sebagai berikut ini.

Gambar 1.57 Media Pembelajaran

1. Laptop
2. Alat bantu audio (*speaker*)
3. Proyektor
4. Video atau film pendek yang menceritakan tentang pentingnya menunjukan perilaku terpuji terhadap orang lain dengan durasi maksimal 5 menit.

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran ini merupakan panduan praktis bagi guru agar dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran PPKn secara mandiri, efektif dan efisien di kelasnya masing-masing. Melalui prosedur pembelajaran yang disampaikan ini, diharapkan guru dapat memperoleh inspirasi untuk lebih mampu mengembangkan dan menghidupkan aktivitas pembelajaran di kelasnya menjadi lebih menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik. Setelah guru memahami tujuan pembelajaran serta mempersiapkan media pembelajaran di atas, maka guru dapat melakukan prosedur pembelajaran sebagai berikut.

1. Kegiatan Pembuka
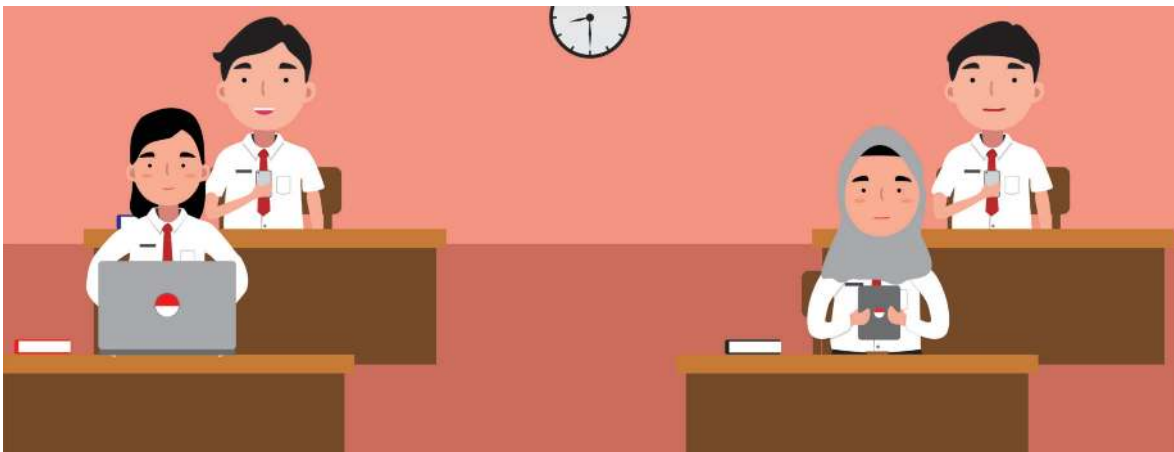
Gambar 1.58 Suasana Kelas

a. Setelah peserta didik memasuki kelas dan siap mengikuti pembelajaran, guru secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
b. Guru menyapa sekaligus memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.
c. Setelah berdoa selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka di atas dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
d. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar
e. Guru mengarahkan peserta didik membentuk kelompok kecil untuk bermain peran menampilkan cerita tentang sikap yang harus ditunjukkan pada saat berinteraksi dengan orang yang belum dikenal sebagai bentuk pelaksanaan nilai dan semangat gotong royong.
f. Guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

2. **Kegiatan Inti**

Gambar 1.59 Guru Menampilkan Video

a. Guru menampilkan video atau film pendek tentang pentingnya menunjukkan perilaku terpuji pada saat bertemu dengan orang yang belum dikenal sebagai bentuk pelaksanaan nilai dan semangat gotong royong. Guru dapat mencari video tersebut melalui youtube dengan menggunakan kata kunci penelusuran "video pembelajaran SD tentang contoh perilaku terpuji".
b. Setelah film pendek selesai ditampilkan, guru memberikan penegasan bahwa masih banyak contoh yang menunjukkan perilaku terpuji pada saat bertemu dengan orang yang belum dikenal sebagai bentuk pelaksanaan nilai dan semangat gotong royong.
c. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik yang telah membentuk kelompok kecil untuk berdiskusi menentukan cerita kehidupan sehari-hari terkait pentingnya menunjukkan perilaku terpuji terhadap orang lain yang akan ditampilkan melalui model pembelajaran bermain peran.
d. Setelah selesai berdiskusi, secara bergiliran setiap kelompok menampilkan dan memerankan cerita yang telah disusun di depan kelas.
e. Secara bergiliran guru mengajak peserta didik untuk memberikan apresiasi atas penampilan setiap kelompok.
f. Guru secara demokratis memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan berpendapat terkait pembelajaran yang telah dilaksanakan.

3. Kegiatan Penutup
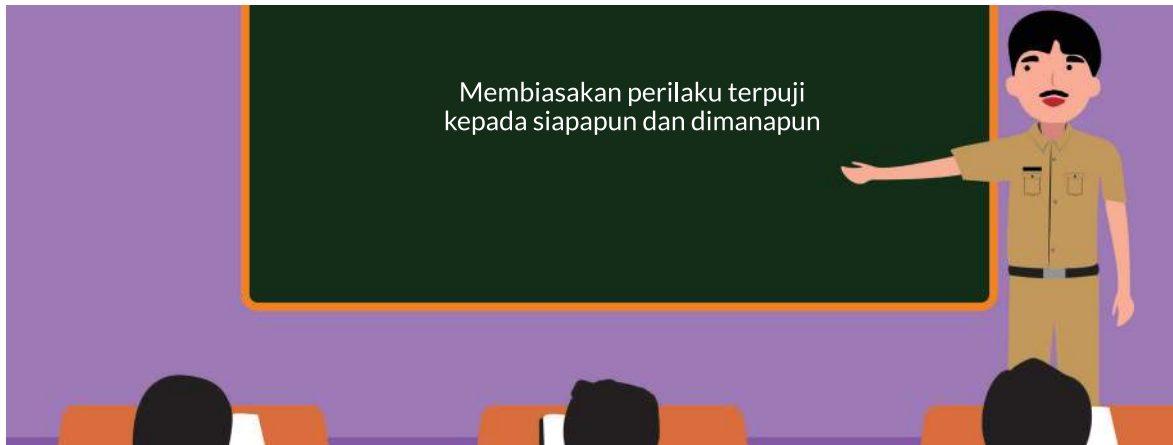
Gambar 1.60 Guru Memberikan Penegasan

a. Guru mengapresiasi setiap ide dan gagasan yang disajikan oleh setiap kelompok.
b. Guru memberikan klarifikasi atas seluruh ide dan gagasan yang disampaikan oleh setiap kelompok.
c. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi berupa penegasan bahwa setiap guru dan peserta didik perlu membiasakan perilaku terpuji kepada siapapun dan dimanapun berada sebagai bentuk pelaksanaan nilai dan semangat gotong royong.
d. Guru memberikan pesan agar pada saat pulang ke rumah setiap peserta didik harus berkomitmen untuk senantiasa menunjukan perilaku terpuji kepada orang lain yang belum dikenal atau pesan lainnya yang relevan dengan pengalaman belajar yang sudah dilaksanakan.
e. Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif
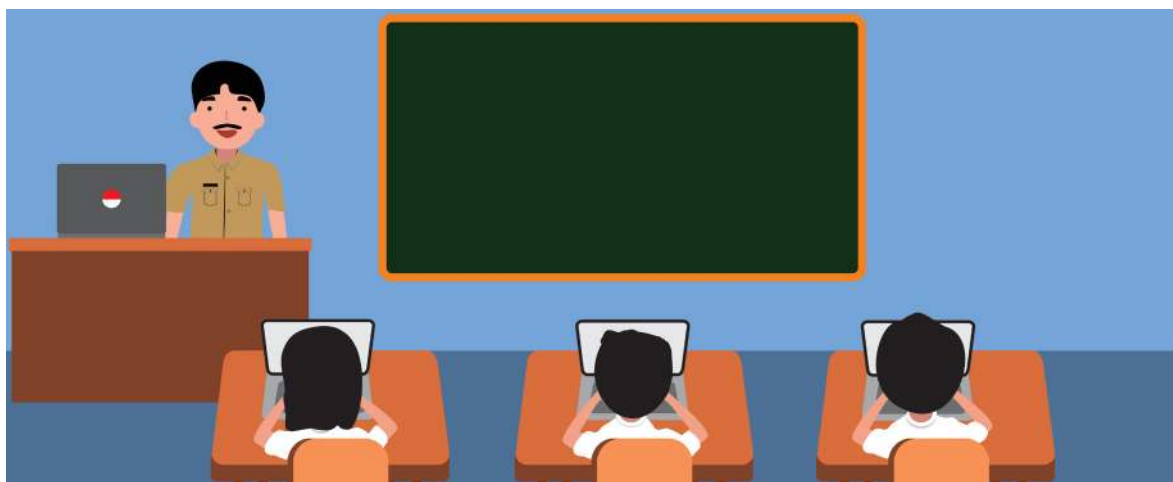
Gambar 1.61 Peserta Didik Menggunakan Laptop

Pembelajaran alternatif yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan memberikan buku cerita yang berkaitan dengan perilaku terpuji untuk di analisis oleh peserta didik kemudian di presentasikan secara berkelompok.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan tugas yang diberikan kepada peserta didik pada setiap pertemuan/kegiatan pembelajaran, baik secara mandiri maupun berkelompok. Adapun panduan LKPD untuk kegiatan pembelajaran 6 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Gambar 1.62 Peserta Didik

Halo peserta didik jenjang SD kelas V, pada kegiatan pembelajaran ini kalian akan melakukan aktivitas bermain peran dengan tema "Perilaku Terpuji". Kalian dapat menyusun naskah bermain peran secara berkelompok dengan panduan LKPD berikut ini. Selamat beraktivitas!

Nama Kelompok	Judul Cerita	Transkrip Dialog	Pesan Moral

Tabel 1.31 Lembar Kerja Peserta Didik Bermain Peran Menampilkan Perilaku Terpuji Kepada Orang Lain

PENILAIAN

Penilaian dilakukan berdasarkan aktivitas pembelajaran dengan menggunakan asesmen formatif yang mengacu pada capaian pembelajaran. Berikut merupakan rubrik asesmen formatif kegiatan pembelajaran 6.

Kriteria	Kriteria Penilaian			
	Baik Sekali (Skor 4)	**Baik** (Skor 3)	**Kurang Baik** (Skor 2)	**Tidak Baik** (Skor 1)
Kemampuan menyebutkan perilaku terpuji yang harus ditunjukkan terhadap orang lain di mana pun berada.				
Kemampuan menganalisis perilaku terpuji terhadap orang lain di mana pun berada.				
Kemampuan menjelaskan perilaku terpuji yang harus ditunjukkan terhadap orang lain di mana pun berada.				

Tabel 1.32 Rubrik Asesmen Formatif

Keterangan:
Skor minimal : 3
Skor maksimal : 12
Nilai asesmen formatif yang diperoleh dapat dihitung dengan cara:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

REFLEKSI

Refleksi Guru

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran 6. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran 6 yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mendukung tercapainya tujuan pembelajaran?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu dipahami oleh peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	

Tabel 1.33 Pedoman Refleksi Guru

Refleksi Peserta Didik

Refleksi peserta didik merupakan aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan yang berfungsi sebagai asesmen formatif agar dapat digunakan oleh guru sebagai data atau informasi untuk menkonfirmasi capaian pembelajaran peserta didik. Refleksi peserta didik ini dilakukan melalui asesmen diri (*self assessment*), assesmen antar teman (*peer assessment*).

Pilih Salah Satu		Capaian Hasil Belajar
Ya	Tidak	
		Saya dapat menyebutkan perilaku terpuji yang harus ditunjukkan terhadap orang lain di mana pun berada.
		Saya dapat menganalisis perilaku terpuji terhadap orang lain di mana pun berada.
		Saya dapat menjelaskan perilaku terpuji yang harus ditunjukkan terhadap orang lain di mana pun berada.

Tabel 1.34 Pedoman Penilaian Diri Peserta Didik

Tugas Penyajian Hasil Pengamatan
Nama Penilai:
Nama Teman yang Dinilai:

Pilih Salah Satu		Capaian Hasil Belajar
Ya	Tidak	
		Mampu menyebutkan perilaku terpuji yang harus ditunjukkan terhadap orang lain di mana pun berada.
		Mampu menganalisis perilaku terpuji terhadap orang lain di mana pun berada.
		Mampu menjelaskan perilaku terpuji yang harus ditunjukkan terhadap orang lain di mana pun berada.

Tabel 1.35 Pedoman Penilaian Antar Teman

BAHAN BACAAN

Bahan Bacaan Peserta Didik

Gambar 1.63 Perilaku Terpuji

Para peserta didik yang budiman, di dalam tradisi dan kebiasaan masyarakat Indonesia sangat banyak hal yang dapat kita jumpai perilaku-perilaku terpuji yang selalu dilakukan di setiap daerah masing-masing. Misalnya apabila kita berjalan di suatu tempat atau daerah, dan di sana ada kerumunan orang yang sedang berkumpul di pinggir jalan yang kita lalui, maka sebagai bangsa Indonesia yang beradab dan berlandaskan nilai dan semangat gotong royong, maka kita harus mengucapkan permisi. Salah satu contoh dalam kebiasaan masyarakat suku Sunda misalnya ketika berjalan melewati orang lain, maka membungkukkan badan seraya berkata : "*punten ngiring ngalangkung* (permisi numpang lewat)".

Sementara itu, di daerah lain juga dilakukan hal yang sama dengan bahasa daerah masing-masing. Coba sebutkan perilaku yang harus dilakukan tersebut dengan bahasa daerah kalian masing-masing! Artinya, dengan demikian perilaku terpuji terhadap orang yang belum dikenal sangat penting untuk dilakukan. Hal ini mengingat kita semua merupakan makhluk sosial yang tidak akan terlepas dari bantuan orang lain.

Bahan Bacaan Guru

Gambar 1.64 Gotong Royong

Gotong royong merupakan ciri khas bangsa Indonesia sekaligus aspek fundamental pada Pancasila. Meskipun tidak disebutkan secara jelas pada sila-sila Pancasila, tetapi gotong royong tercermin di dalam implementasi nilai-nilai Pancasila secara keseluruhan. Selain itu, pentingnya gotong royong "diperkenalkan kembali" kepada peserta didik pada jenjang sekolah dasar merupakan sebuah ikhtiar akademis untuk mempersiapkan generasi-generasi penerus di dalam menghadapi tantangan zaman yang sangat kompleks.

Oleh karena itu, secara komprehensif guru mesti memperkenalkan sekaligus menanamkan nilai-nilai gotong royong terhadap peserta didik. Agar dapat menjalankan hal tersebut seyogiyanya guru dapat mempelajari berbagai referensi terkait nilai-nilai gotong royong seperti: Negara Kebangsaan Pancasila; Pendidikan Pancasila; Negara Paripurna Hitorisitas, Rasionalitas, dan Aktualitas Pancasila; Wawasan Pancasila Bintang Penuntun untuk Pembudayaan dan lain sebagainya.

ASESMEN SUMATIF

Pada akhir Unit pembelajaran 1 ini, guru dapat melaksanakan asesmen sumatif untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran oleh peserta didik melalui permainan "Jelajah Nusantara". Melalui permainan ini, guru dapat mengajak peserta didik untuk berjalan-jalan secara imajiner menyusuri Pulau Sumatera dengan cara menjawab beberapa pertanyaan yang ada dimulai dari kota nomor 1. Jika peserta didik dapat menjawab seluruh pertanyaan dengan tepat, maka peserta didik akan tiba di kota terakhir nomor 5 dan mendapatkan nilai maksimal. Guru mengarahkan pula peserta didik untuk memberikan tanda menggunakan stabilo di setiap kota dan perjalanan yang telah ditempuh. Selamat bermain!

Gambar 1.65 Jelajah Nusantara Pulau Sumatera

Jawablah soal-soal di bawah ini dengan tepat agar kalian sampai di kota tujuan!

1. Sebutkan satu contoh perilaku yang mencerminkan pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari?
   (Skor maksimal 15)
2. Jelaskan sikap yang harus ditunjukkan pada saat kalian melaksanakan kerja kelompok dengan teman!
   (Skor maksimal 15)
3. Jelaskan satu contoh sikap yang menunjukkan bahwa manusia tidak dapat hidup sendirian atau membutuhkan bantuan orang lain di dalam kehidupan!
   (Skor maksimal 20)
4. Kemukakan sikap yang akan kalian lakukan apabila akan meminta bantuan kepada orang yang belum dikenal!
   (Skor maksimal 20)
5. Sebutkan masing-masing satu aktivitas kalian pada saat di rumah, di sekolah dan di lingkungan tempat bermain yang menunjukkan sikap sesuai dengan Pancasila!
   (Skor maksimal 30)

Keterangan:
Banyak butir soal : 5
Skor minimal : 0
Skor maksimal : 100
Nilai asesmen sumatif yang diperoleh dapat dihitung dengan cara:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

INTERAKSI GURU DENGAN ORANG TUA PESERTA DIDIK

Interaksi guru dengan orang tua peserta didik dalam pembelajaran ini dilakukan melalui forum diskusi formal maupun informal antara guru, orang tua dan peserta didik. Tujuan diskusi ini adalah berbagi informasi mengenai pelaporan kemajuan belajar dan target belajar peserta didik. Interaksi guru dengan orang tua peserta didik melalui forum diskusi ini dilakukan paling tidak sebanyak satu kali dalam satu semester.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas V
Penulis: Adi Darma Indra & Abdul Azis
ISBN 978-602-244-472-5

UNIT PEMBELAJARAN 2

NORMA DALAM KEHIDUPANKU
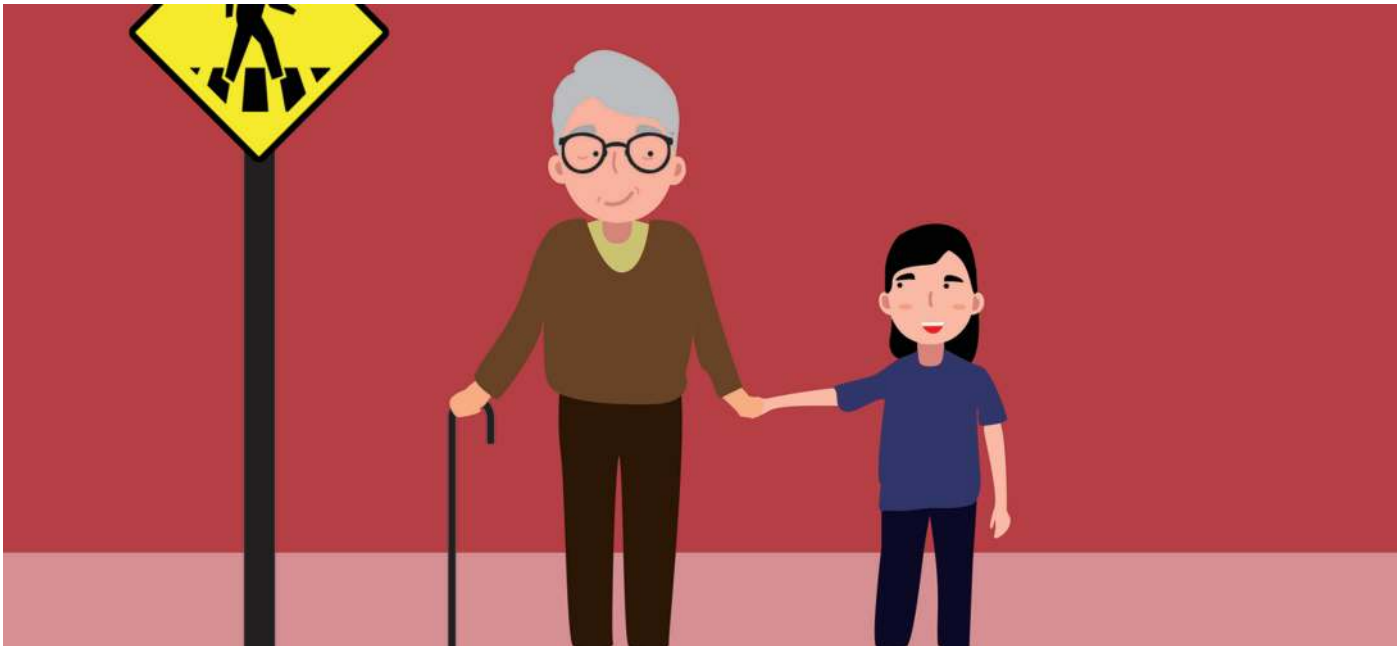
Gambar 2.1 Sampul Depan Unit Pembelajaran 2

Pindai disini!

Gambar 2.2 *Barcode* Video

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat menyebutkan norma yang berlaku di lingkungannya sebagai bentuk sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Peserta didik dapat menunjukkan sikap disiplin dalam menerapkan norma yang berlaku di lingkungannya.
3. Peserta didik dapat menelaah macam-macam norma beserta sumber dan sanksinya.
4. Peserta didik dapat menyajikan hasil telaah tentang macam-macam norma yang berlaku di lingkungannya.

Jenjang SD kelas V dengan rekomendasi alokasi waktu 8 x 35 menit/4 pertemuan

CAPAIAN PEMBELAJARAN

- Mengidentifikasi bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai peserta didik, anggota keluarga, dan bagian dari masyarakat.
- Menyampaikan pendapat serta menyadari bahwa setiap orang mempunyai hak berpendapat sehingga harus dihindari sikap saling memaksakan kehendak.
- Mengkaji praktik-praktik musyawarah dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah sehingga melahirkan sejumlah kesepakatan dengan menyajikan beberapa pendapat yang berbeda.

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik dapat menyebutkan norma yang berlaku di lingkungannya sebagai bentuk sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- Peserta didik dapat menunjukkan sikap disiplin dalam menerapkan norma yang berlaku di lingkungannya.
- Peserta didik dapat menelaah macam-macam norma beserta sumber dan sanksinya.
- Peserta didik dapat menyajikan hasil telaah tentang macam-macam norma yang berlaku di lingkungannya.

MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran kajian ketokohan karakter
- Model pembelajaran klarifikasi nilai
- Model pembelajaran kajian kearifan lokal
- Model pembelajaran menyajikan hasil diskusi dan simulai antre

Gambar 2.3 Peta Konsep Norma dalam Kehidupanku

DESKRIPSI PEMBELAJARAN

Pada unit pembelajaran 2, guru dapat menggali kompetensi peserta didik dalam aspek sikap spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan untuk menghargai dan menghayati perilaku yang sesuai dengan norma dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berperilaku sesuai dengan norma-norma di lingkungannya, menelaah macam-macam norma yang berlaku serta menyajikan hasil telaah tentang norma yang berlaku di lingkungannya.

Melalui beberapa tujuan pembelajaran ini, maka diharapkan siswa dapat memiliki kompetensi dan karakter Profil Pelajar Pancasila pada dimensi kreatif dan dimensi bernalar kritis. Agar dapat memudahkan guru dalam melaksanakan unit pembelajaran 2, maka akan disajikan panduan pelaksanaan pembelajaran melalui empat kegiatan dan penilaian pembelajaran.

1. Pada kegiatan pembelajaran 1, guru diharapkan mampu menggali aspek sikap spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik melalui model pembelajaran kajian ketokohan karakter. Model pembelajaran ini dapat dilakukan dengan cara mencari dan memilih satu tokoh yang bergerak dalam bidang apa saja yang memiliki perilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat; menemukan karakter dari tokoh tersebut; menjelaskan mengapa tokoh tersebut itu menjadi idolanya sebagai bentuk sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dengan demikian, pada kegiatan pembelajaran 1 ini, guru dapat memfasilitasi peserta didik untuk mencapai Profil Pelajar Pancasila pada dimensi bernalar kritis.

Gambar 2.4 Sikap Spiritual

2. Pada kegiatan pembelajaran 2, guru diharapkan mampu menggali guru harus mampu menggali aspek sikap spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik melalui model pembelajaran klarifikasi nilai. Model pembelajaran klarifikasi nilai dapat dilakukan dengan cara mengkaji suatu isu nilai, mengambil posisi terkait nilai itu, dan menjelaskan mengapa ia memilih posisi nilai tersebut. Dengan demikian, pada kegiatan pembelajaran 2 ini, guru dapat memfasilitasi peserta didik untuk mencapai Profil Pelajar Pancasila pada dimensi bernalar kritis.
3. Pada kegiatan pembelajaran 3, guru diharapkan mampu menggali guru harus mampu menggali aspek sikap spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik melalui model pembelajaran kajian kearifan lokal.

Model pembelajaran ini dapat dilakukan dengan cara menggali kearifan lokal yang secara sosial-kultural masih diterima sebagai suatu nilai/norma/moral/ kebajikan yang memberi maslahat. Dengan demikian, pada kegiatan pembelajaran 3 ini, guru dapat memfasilitasi peserta didik untuk mencapai Profil Pelajar Pancasila pada dimensi bernalar kritis.

4. Pada kegiatan pembelajaran 4, guru diharapkan mampu menggali guru harus mampu menggali aspek sikap spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik melalui model pembelajaran penyajian hasil diskusi kelompok serta model pembelajaran bermain simulasi. Pada model pembelajaran ini, peserta didik dibimbing oleh guru untuk melakukan simulasi antri sebagai salah satu penerapan norma dalam masyarakat. Dengan demikian, pada kegiatan pembelajaran 4 ini, guru dapat memfasilitasi peserta didik untuk mencapai Profil Pelajar Pancasila pada dimensi kreatif.

Gambar 2.5 Simulasi Antre

Secara prinsip, panduan pelaksanaan pembelajaran ini merupakan contoh yang dapat dijadikan sebagai acuan bagi guru dalam proses pembelajaran. Adapun model-model pembelajaran dapat diubah oleh guru sesuai dengan lingkungan sekolah, sarana prasarana, serta kondisi pembelajaran di sekolah masing-masing. Upaya memperkaya model pembelajaran yang dilakukan oleh guru dapat dilihat pada bagian alternatif pembelajaran yang terdapat pada bagian langkah-langkah pembelajaran.

Prosedur Kegiatan Pembelajaran 1
MAKNA NORMA DALAM KEHIDUPANKU

MATERI POKOK KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

Pernahkah kalian membayangkan, jika menjalani hidup tanpa aturan? Kelihatannya membahayakan bukan? Karena pada prinsipnya Tuhan Yang Maha Esa sudah mentakdirkan manusia sebagai mahkluk multidimensi yang memiliki berbagai kebutuhan dan keinginan dalam hidupnya. Secara naluri, seluruh kebutuhan dan keinginan manusia akan dicapai dengan berbagai macam cara. Jika perilaku manusia tidak berpedoman pada aturan yang sudah ditetapkan oleh Tuhan Yang Maha Esa melalui kitab suci-Nya, maka akan terjadi kerusakan dan kekacauan di sekitar kita.

Kita patut bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena sudah diberikan anugerah berupa kesempatan untuk hidup dengan cara mentaati seluruh perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya sebagai bentuk sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Manusia sebagai mahkluk individu akan berpikir dan bertindak berdasarkan kehendak dirinya, namun perlu diingat bahwa manusia merupakan mahkluk sosial, yang juga dituntut untuk menghargai keberadaan orang lain.

Gambar 2.6 Guru Mempersiapkan Pembelajaran

Mentaati perintah dan menjauhi larangan-Nya adalah upaya kita bersama untuk mewujudkan kehidupan yang berasaskan nilai Ketuhanan Yang Maha Esa. Dalam konteks kehidupan bermasyarakat, perintah dan larangan-Nya menjadi pedoman untuk menjalankan kehidupan yang selaras dengan sesama manusia serta lingkungan alam di sekitar kita. Kumpulan kaidah yang dijadikan petunjuk untuk hidup selaras dan harmonis dengan lingkungannya dikenal dengan istilah norma. Norma bagi masyarakat Indonesia adalah kaidah yang perlu dijunjung tinggi agar mampu menerapkan tatakrama serta mencegah agar tidak terjadi benturan kepentingan di masyarakat. Maka dari itu, jika kita mentaati norma-norma yang ada dalam kehidupan di masyarakat, berarti kita telah berupaya untuk menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat menyebutkan norma yang berlaku di lingkungannya sebagai bentuk sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Persiapan Mengajar

Guru diharapkan dapat mempelajari dan mengembangkan terlebih dahulu materi pokok yang ada pada bagian awal buku ini dan mempersiapkan media pembelajaran sebelum memulai kegiatan pembelajaran 1 sebagai berikut.
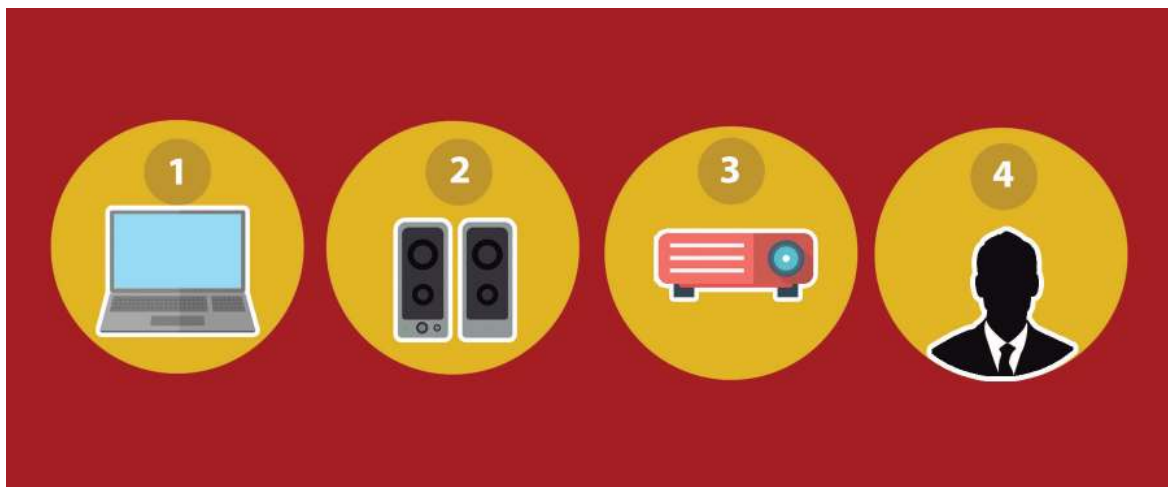
Gambar 2.7 Media Pembelajaran

1. Laptop
2. Alat bantu audio (*speaker*)
3. Proyektor
4. Gambar-gambar tokoh agama maupun tokoh nasional yang memiliki sikap keteladanan dalam menerapkan norma dalam kehidupannya.

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran ini merupakan panduan praktis bagi guru agar dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran PPKn secara mandiri, efektif dan efisien di kelasnya masing-masing. Melalui kegiatan pembelajaran yang disampaikan ini, diharapkan guru dapat memperoleh inspirasi untuk lebih mampu mengembangkan dan menghidupkan aktivitas pembelajaran di kelasnya menjadi lebih menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik. Setelah guru memahami tujuan pembelajaran serta mempersiapkan media pembelajaran di atas, maka guru dapat melakukan prosedur pembelajaran sebagai berikut.

1. Kegiatan Pembuka

Gambar 2.8 Guru Memberi Kesempatan

a. Guru secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaanya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
b. Setelah peserta didik memasuki kelas dan siap mengikuti pembelajaran, Guru menyapa sekaligus membimbing peserta didik di kelas untuk bernyanyi bersama lagu “Bangun Tidur Ku Terus Mandi”, sebagai lagu yang memiliki lirik penerapan norma dalam keidupan sehari-hari, melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.
c. Setelah bernyanyi selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka di atas dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
d. Peserta didik bersama dengan guru mendiskusikan tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
e. Guru memberikan pertanyaan yang terdapat pada materi unit pembelajaran 2 dan melakukan dialog secara umum serta mengapresiasi berbagai respon peserta didik sebagai bentuk stimulus pengembangan kompetensi peserta didik.
f. Guru membentuk kelompok secara heterogen dengan nama kelompok Pahlawan Nasional.

2. Kegiatan Inti

Gambar 2.9 Guru Menampilkan Foto Pahlawan

a. Guru menempelkan gambar tokoh-tokoh nasional maupun tokoh keagamaan sebagai tokoh teladan dalam menerapkan norma di kehidupan sehari-hari.
b. Peserta didik mengamati gambar tokoh-tokoh yang ada, lalu Guru mengajukan pertanyaan tentang perilaku apa yang dapat diteladani melalui tokoh-tokoh tersebut.
c. Peserta didik mendiskusikan dalam kelompoknya tentang profil tokoh-tokoh dan perilaku apa yang dapat diteladani melalui tokoh tersebut.
d. Guru secara demokratis memberikan kesempatan kepada peserta didik atau perwakilan kelompoknya secara bergantian untuk mengemukakan komentar dan

pendapatnya terkait gambar yang sudah ditampilkan oleh guru serta memberikan pemaknaan mengenai perilaku sesuai norma dalam kehidupannya sebagai bentuk sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

e. Guru memberikan klarifikasi atas seluruh pendapat yang disampaikan oleh peserta didik atau perwakilan kelompok, serta memberikan penekanan bahwa hal yang patut diteladani adalah sikap maupun perilaku tokoh-tokoh tersebut, menghindari pengkultusan secara berlebihan pada salah satu tokoh.
f. Peserta didik secara berkelompok dibimbing oleh Guru untuk dapat mencari informasi mengenai keteladanan dari tokoh-tokoh lainnya melalui berbagai sumber yang ada.
g. Peserta didik menuliskan macam-macam bentuk keteladanan dari tokoh-tokoh yang dipilih.
h. Peserta didik diarahkan agar dapat memfilter perilaku-perilaku orang lain yang bertentangan dengan norma dalam masyarakat.
i. Peserta didik diarahkan untuk dapat bersyukur dan mentaati seluruh aturan dan menjauhi larangan-Nya dengan menerapkan norma-norma dalam kehidupan sehari-hari.

3. Kegiatan Penutup

Gambar 2.10 Guru Mengapresiasi

a. Guru mengapresiasi seluruh pemaparan pengalaman aktivitas yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
b. Guru memberikan kesempatan refleksi pada peserta didik terkait pembelajaran yang sudah dilakukan. Saran tindak lanjut bagi guru untuk peserta didik yang berminat maupun kesulitan mempelajari topik ini adalah dengan membaca buku-buku cerita tentang penerapan norma sebagai bentuk sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
c. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari proses pembelajaran penerapan norma dalam kehidupan sehari-hari serta guru memberikan penguatan atas kesimpulan yang sudah disampaikan peserta didik.

d. Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif

Gambar 2.11 Peserta Didik Mencatat

Guru yang mengalami kendala dalam mempersiapkan media pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran yang tertulis di atas, dapat menggunakan alternatif berupa buku cerita fabel tentang perilaku sederhana yang mencerminkan penerapan norma dalam kehidupan sehari-hari.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan tugas yang diberikan kepada peserta didik pada setiap pertemuan/kegiatan pembelajaran, baik secara mandiri maupun berkelompok. Ada pun panduan LKPD untuk kegiatan pembelajaran 1 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Gambar 2.12 Peserta Didik

Halo, peserta didik SD Kelas V, pada kegiatan pembelajaran ini kalian diharapkan dapat menuliskan beberapa tokoh yang kalian kagumi. Setelah itu, kalian diharapkan dapat menuliskan perilaku dari tokoh tersebut yang dapat kalian teladani. Tuliskan nama tokoh beserta keteladanannya pada tabel di bawah ini. Selamat beraktivitas!

Nama Tokoh	Perilaku yang Dapat Diteladani

Tabel 2.1 Lembar Kerja Peserta Didik Kajian Karakter Ketokohan

PENILAIAN

Penilaian dilakukan berdasarkan aktivitas pembelajaran dengan menggunakan asesmen formatif yang mengacu pada capaian pembelajaran. Berikut merupakan rubrik asesmen formatif kegiatan pembelajaran 1.

Kriteria	Kriteria Penilaian			
	Baik Sekali (Skor 4)	**Baik** (Skor 3)	**Kurang Baik** (Skor 2)	**Tidak Baik** (Skor 1)
Kemampuan menyebutkan perilaku yang sesuai dengan norma yang berlaku di lingkungannya sebagai bentuk sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.				
Kemampuan menunjukkan perilaku yang sesuai dengan norma yang berlaku di lingkungannya sebagai bentuk sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.				
Kemampuan menginformasikan perilaku yang sesuai dengan norma yang berlaku di lingkungannya sebagai bentuk sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.				

Tabel 2.2 Rubrik Asesmen Formatif

Keterangan:
Skor minimal : 3
Skor maksimal : 12
Nilai asesmen formatif yang diperoleh dapat dihitung dengan cara:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

PENGAYAAN
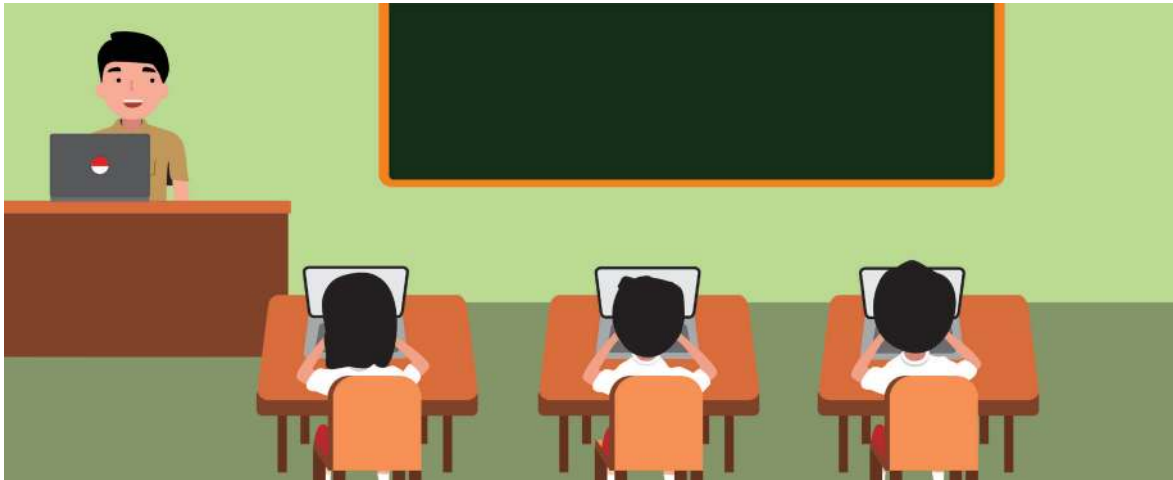
Gambar 2.13 Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Laptop

Penguatan nilai-nilai karakter peserta didik dapat mengacu pada sikap dan perilaku para pendiri bangsa. Di era digital ini, peserta didik dapat lebih mudah untuk mengakses beragam informasi yang berkaitan dengan keteladanan para tokoh bangsa. Di antaranya adalah tokoh-tokoh bangsa seperti Sukarno, Moh. Hatta, HOS Tjokroaminoto, KH. Hasyim Asyari, dan KH. Ahmad Dahlan, Wahab Hasybullah, dll. Seluruh tokoh bangsa yang turut serta menjaga NKRI memberikan kontribusi untuk negara serta memiliki nilai keagamaan yang baik. Nilai religiusitas dan nasionalisme merupakan dua aspek yang sangat kental yang dimiliki oleh para pendiri negara. Sehingga aspek tersebut merupakan sebuah kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, untuk mewujudkan pribadi yang menjunjung tinggi nilai ketuhanan serta memiliki kontribusi terhadap lingkungan di sekitarnya.

REFLEKSI

Refleksi Guru

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan hingga evaluasi kegiatan pembelajaran 1. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran 1 yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
5.	Apakah pelaksanan pembelajaran 1 hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

Tabel 2.3 Pedoman Refleksi Guru

Refleksi Peserta Didik

Refleksi peserta didik merupakan aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan yang berfungsi sebagai asesmen formatif agar dapat digunakan oleh guru sebagai data atau informasi untuk menkonfirmasi capaian pembelajaran peserta didik. Refleksi peserta didik ini dilakukan melalui asesmen diri (*self assessment*), assesmen antar teman (*peer assessment*).

Pilih Salah Satu		Capaian Hasil Belajar
Ya	Tidak	
		Saya dapat menyebutkan perilaku yang sesuai dengan norma yang berlaku di lingkungannya sebagai bentuk sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
		Saya dapat menunjukkan perilaku yang sesuai dengan norma yang berlaku di lingkungannya sebagai bentuk sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
		Saya dapat menginformasikan perilaku yang sesuai dengan norma yang berlaku di lingkungannya sebagai bentuk sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Tabel 2.4 Pedoman Penilaian Diri Peserta Didik

Tugas Penyajian Hasil Pengamatan
Nama Penilai:
Nama Teman yang Dinilai:

Pilih Salah Satu		Capaian Hasil Belajar
Ya	**Tidak**	
		Mampu menyebutkan perilaku yang sesuai dengan norma yang berlaku di lingkungannya sebagai bentuk sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
		Mampu menunjukkan perilaku yang sesuai dengan norma yang berlaku di lingkungannya sebagai bentuk sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
		Mampu menginformasikan perilaku yang sesuai dengan norma yang berlaku di lingkungannya sebagai bentuk sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

Tabel 2.5 Pedoman Penilaian Antar Teman

BAHAN BACAAN

Bahan Bacaan Peserta Didik

Gambar 2.14 Hidup Bermasyarakat

Manusia memiliki kebutuhan dan keinginan yang berbeda-beda. Selama kalian hidup berdampingan dengan manusia lain, kalian akan selalu membutuhkan norma untuk memelihara hubungan antar sesama dan mencegah benturan kepentingan yang diakibatkan karena kebutuhan dan keinginan masing-masing individu. Bangsa Indonesia sebagai bangsa yang berbudi luhur sangat menjunjung tinggi norma dalam kehidupan bermasyarakat. Norma pada hakikatnya merupakan kaidah hidup berupa tuntunan tingkah laku manusia dalam hidup bermasyarakat.

Prosedur Kegiatan Pembelajaran 2

MENJADI ANAK HEBAT DENGAN MENERAPKAN NORMA

MATERI POKOK KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

Gambar 2.15 Peserta Didik Berdiskusi

Secara umum, terdapat empat norma yang berlaku di Indonesia, di antaranya adalah norma agama, kesusilaan, kesopanan, dan hukum. Keempat norma tersebut sudah melingkupi seluruh petunjuk, cara berkehidupan, tata krama, dan pedoman bertingkah laku bagi manusia sebagai makhluk individu dan mahkluk sosial. Penerapan norma dalam kehidupan sehari-hari merupakan tanggung jawab sebagai warga negara yang baik dengan memperhatikan hak dan kewajiban masing-masing individu agar tercipta masyarakat yang rukun, damai, dan sejahtera.

Berbagai bentuk penerapan norma yang dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, termuat pada video penerapan norma yang dapat diakses melalui barcode video disamping ini. Guru dapat menampilkan video tersebut sebagai stimulus bagi peserta didik agar memahami materi pada unit pembelajaran 2 tentang menjadi anak hebat dengan menerapkan norma.

Pindai disini!

Gambar 2.16 *Barcode* Video

LENGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat menunjukkan sikap disiplin dalam menerapkan norma yang berlaku di lingkungannya.

Persiapan Mengajar

Guru diharapkan dapat mempersiapkan pembelajaran dengan membaca materi tentang macam-macam norma yang berlaku di masyarakat dari berbagai sumber literatur. Adapun, media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru yaitu naskah drama kelas.

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran ini merupakan panduan praktis bagi guru agar dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran PPKn secara mandiri, efektif dan efisien di kelasnya masing-masing. Melalui kegiatan pembelajaran yang disampaikan ini, diharapkan guru dapat memperoleh inspirasi untuk lebih mampu mengembangkan dan menghidupkan aktivitas pembelajaran di kelasnya menjadi lebih menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik. Setelah guru memahami tujuan pembelajaran serta mempersiapkan media pembelajaran di atas, maka guru dapat melakukan prosedur pembelajaran sebagai berikut.

1. Kegiatan Pembuka

Gambar 2.17 Menyanyikan Lagu

a. Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan menyanyikan lagu Bangun Pemudi Pemuda, menayangkan video singkat yang tersedia pada barcode materi kegiatan pembelajaran 2 atau bercerita tentang pengalaman guru yang memiliki relevansi dengan topik pembelajaran.

b. Peserta didik diarahkan untuk siap mengikuti pembelajaran secara fisik dan psikis, guru menyapa sekaligus mengulang kembali pokok pembelajaran pada pertemuan sebelumnya, serta melakukan apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.
c. Peserta didik bersama guru berdiskusi mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan sesuai dengan Tujuan Pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Gambar 2.18 Guru Mengapresiasi

a. Peserta didik bersama dengan guru berdiskusi tentang perilaku norma yang harus dilakukan di lingkungannya.
b. Guru memilih 5-6 orang peserta didik untuk bermain peran dengan tema konflik yang terjadi karena keberagaman teman di kelas.
c. Setelah memilih beberapa orang untuk bermain peran, peserta didik menyimak tampilan drama yang disajikan di depan kelas.
d. Peserta didik diarahkan untuk menyimak serta memposisikan diri sendiri sebagai pihak yang terlibat dalam konflik karena keberagaman serta hal apa yang harus dilakukan jika dirinya berada dalam posisi tersebut.
e. Setelah selesai menyaksikan drama, guru secara demokratis memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan penyelesaian konflik serta menyampaikan pendapatnya tentang sikap apa yang akan dilakukan serta alasan apa yang melatarbelakangi pengambilan sikap tersebut.

3. Kegiatan Penutup

Gambar 1.19 Guru Mengapresiasi

a. Guru mengapresiasi tampilan bermain peran peserta didik serta penyampaian yang dilakukan oleh peserta didik.
b. Guru memberikan klarifikasi atas pendapat yang yang dikemukakan oleh peserta didik.
c. Peserta didik melakukan refleksi dan guru memberikan penegasan bahwa setiap peserta didik perlu menerapkan norma di dalam kehidupan sehari-hari, baik di rumah, di sekolah maupun di tempat lainnya.
d. Guru memberikan pesan agar pada saat pulang ke rumah setiap peserta didik harus berkomitmen untuk senantiasa berperilaku sesuai dengan norma. (Guru dapat memberikan pesan lain yang mudah dan mungkin dapat dilakukan oleh peserta didik yang relevan dengan pengalaman belajar yang sudah dilaksanakan)
e. Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif

Kegiatan pembelajaran alternatif dapat dilakukan dengan menyajikan video atau film pendek tentang konflik yang terjadi di lingkungan rumah, sekolah atau masyarakat. jika alternatif tersebut tidak dapat dilakukan, maka guru dapat menceritakan contoh kasus terkait konflik yang terjadi di lingkungannya.

Gambar 2.20 Guru Menayangkan Video

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan tugas yang diberikan kepada peserta didik pada setiap pertemuan/kegiatan pembelajaran, baik secara mandiri maupun berkelompok. Adapun panduan LKPD untuk kegiatan pembelajaran 2 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Gambar 2.21 Peserta Didik

Halo, peserta didik SD Kelas V, pada kegiatan pembelajaran 2 ini kalian dapat melakukan klarifikasi nilai. kegiatan ini dilaksanakan dengan cara menyimak penampilan drama yang ditampilkan oleh kelompok lain di depan kelas. Kalian diharapkan dapat menyimak serta memposisikan diri sendiri sebagai pihak yang terlibat dalam konflik karena keberagaman serta hal apa yang harus dilakukan jika kalian berada dalam posisi tersebut. Kemudian kalian melakukan penyelesaian konflik serta menyampaikan pendapat tentang sikap apa yang akan dilakukan serta alasan apa yang melatarbelakangi pengambilan sikap tersebut dan menuliskannya pada lembar kerja peserta didik di bawah ini. Selamat beraktivitas!

Konflik	Posisi yang Diambil	Sikap yang dilakukan	Alasan melakukan sikap tersebut

Tabel 2.6 Lembar Kerja Peserta Didik Klarifikasi Nilai

PENILAIAN

Penilaian dilakukan berdasarkan aktivitas pembelajaran dengan menggunakan asesmen formatif yang mengacu pada capaian pembelajaran. Berikut merupakan rubrik asesmen formatif kegiatan pembelajaran 2.

Kriteria	Kriteria Penilaian			
	Baik Sekali (Skor 4)	**Baik** (Skor 3)	**Kurang Baik** (Skor 2)	**Tidak Baik** (Skor 1)
Kemampuan menyebutkan sikap disiplin dalam menerapkan norma yang berlaku di lingkungannya.				
Kemampuan menunjukkan sikap disiplin dalam menerapkan norma yang berlaku di lingkungannya.				
Kemampuan menyajikan hasil analisis terkait sikap disiplin dalam menerapkan norma yang berlaku di lingkungannya				

Tabel 2.7 Rubrik Asesmen Formatif

Keterangan:
Skor minimal : 3
Skor maksimal : 12
Nilai asesmen formatif yang diperoleh dapat dihitung dengan cara:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

PENGAYAAN

Peserta didik dapat menuliskan jurnal aktivitas harian pada kolom pedoman pengayaan untuk membiasakan diri melakukan aktivitas yang sesuai dengan penerapan norma dalam kehidupan sehari-hari melalui tabel pedoman pengayaan peserta didik sebagai berikut.

No.	Nama	Hari/Tanggal	Waktu	Aktivitas
1.				
2.				
dst.				

Tabel 2.8 Pedoman Pengayaan Peserta Didik

REFLEKSI

Refleksi Guru

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan hingga evaluasi kegiatan pembelajaran 2. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran 2 yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
6.	Apakah pelaksanan pembelajaran 2 hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

Tabel 2.9 Pedoman Refleksi Guru

Refleksi Peserta Didik

Refleksi peserta didik merupakan aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan yang berfungsi sebagai asesmen formatif agar dapat digunakan oleh guru sebagai data atau informasi untuk menkonfirmasi capaian pembelajaran peserta didik. Refleksi peserta didik ini dilakukan melalui asesmen diri (*self assessment*), assesmen antar teman (*peer assessment*)..

Pilih Salah Satu		Capaian Hasil Belajar
Ya	Tidak	
		Saya dapat menyebutkan sikap disiplin dalam menerapkan norma yang berlaku di lingkungannya.
		Saya dapat menunjukkan sikap disiplin dalam menerapkan norma yang berlaku di lingkungannya.
		Saya dapat menyajikan hasil analisis terkait sikap disiplin dalam menerapkan norma yang berlaku di lingkungannya.

Tabel 2.10 Pedoman Penilaian Diri Peserta Didik

Tugas Penyajian Hasil Pengamatan
Nama Penilai:
Nama Teman yang Dinilai:

Pilih Salah Satu		Capaian Hasil Belajar
Ya	Tidak	
		Mampu menyebutkan sikap disiplin dalam menerapkan norma yang berlaku di lingkungannya.
		Mampu menunjukkan sikap disiplin dalam menerapkan norma yang berlaku di lingkungannya.
		Mampu menyajikan hasil analisis terkait sikap disiplin dalam menerapkan norma yang berlaku di lingkungannya.

Tabel 2.11 Pedoman Penilaian Antar Teman

BAHAN BACAAN

Bahan Bacaan Peserta Didik

Norma dalam masyarakat memiliki peranan penting untuk mewujudkan kehidupan bermasyarakat yang harmonis. Bisa kalian bayangkan bagaimana jika tidak ada norma dalam kehidupan kita, tentu akan terjadi ketidakteraturan dan terdapat adanya benturan kepentingan. Maka dari itu, mulai dari sekarang yuk kita mulai membiasakann diri berperilaku sesuai dengan norma yang berlaku dimulai dari diri sendiri dan dari hal yang terkecil.

Gambar 2.22 Peserta Didik Sopan kepada Guru

Prosedur Kegiatan Pembelajaran 3
MACAM-MACAM NORMA DALAM KEHIDUPANKU

MATERI POKOK KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

Dalam kehidupan bermasyarakat, manusia membutuhkan aturan dalam kehidupannya agar tidak terjadi benturan kepentingan antar individu serta kelompok. Upaya dalam mengatasi hal tersebut, dapat dilakukan dengan menerapkan perilaku yang sesuai dengan kaidah-kaidah dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat yang disebut dengan norma. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), norma adalah aturan yang mengikat dalam masyarakat. Artinya, norma dijadikan sebagai panduan berperilaku dalam kehidupan bermasyarakat.

Beberapa pertanyaan masyarakat yang muncul dari waktu ke waktu adalah tentang bagaimana cara manusia menjalankan kehidupannya? Tentu hal ini menjadi pertanyaan mendasar bagi seluruh manusia untuk mencapai tujuan hidupnya. Pertanyaan itu, dapat menemukan jawaban, ketika manusia sudah menemukan norma dalam kehidupannya yang bersumber dari berbagai dimensi serta digunakan untuk menjalankan kehidupan dalam berbagai bidang. Macam-macam norma yang berlaku di Indonesia adalah sebagai berikut.

Gambar 2.23 Berdoa

Norma agama, adalah norma yang bersumber dari kitab suci sebagai sabda Tuhan Yang Maha Esa. Contoh penerapan norma agama dalam kehidupan sehari-hari adalah melaksanakan ibadah sesuai ajaran agama dan kepercayaannya masing-masing. Norma Kesusilaan merupakan norma yang bersumber dari hati nurani manusia, contoh perilaku dari norma kesusilaan adalah berperilaku jujur. Norma Kesopanan bersumber dari kebiasaan dan tata cara hidup masyarakat. Contoh penerapan norma kesopanan adalah saling menghormati dan menghargai sesama manusia. Norma hukum memiliki sifat memaksa, yang bersumber dari peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memiliki sanksi yang tegas.

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat menelaah macam-macam norma beserta sumber dan sanksinya.

Persiapan Mengajar

Guru diharapkan dapat mempersiapkan pembelajaran dengan membaca materi tentang sumber dan sanksi norma dalam kehidupan sehari-hari dari berbagai sumber literatur. Adapun, media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru, antara lain:

1. Lembar Observasi (Tersedia di LKPD)
2. Pilihan Tempat Observasi

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran ini merupakan panduan praktis bagi Guru agar dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran PPKn secara mandiri, efektif dan efisien di kelasnya masing-masing. Melalui kegiatan pembelajaran yang disampaikan ini, diharapkan Guru dapat memperoleh inspirasi untuk lebih mampu mengembangkan dan menghidupkan aktivitas pembelajaran di kelasnya menjadi lebih menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik. Setelah Guru memahami tujuan pembelajaran serta mempersiapkan media pembelajaran di atas, maka Guru dapat melakukan prosedur pembelajaran sebagai berikut.

1. Kegiatan Pembuka

Gambar 2.24 Menyanyiakan Lagu Nasional

a. Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan menyanyikan lagu Garuda Pancasila. Salanjutnya, guru dapat menayangkan video singkat yang diambil dari youtube dengan menggunakan kata kunci pencarian "video pembelajaran SD tentang macam-macam norma" atau bercerita tentang pengalaman guru yang memiliki relevansi dengan topik pembelajaran.

b. Guru memberikan stimulus agar peserta didik aktif selama melakukan proses pembelajaran.
c. Guru bersama peserta didik mendiskusikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
d. Peserta didik dibagi kedalam kelompok secara heterogen (4 atau 5 orang).

2. Kegiatan Inti
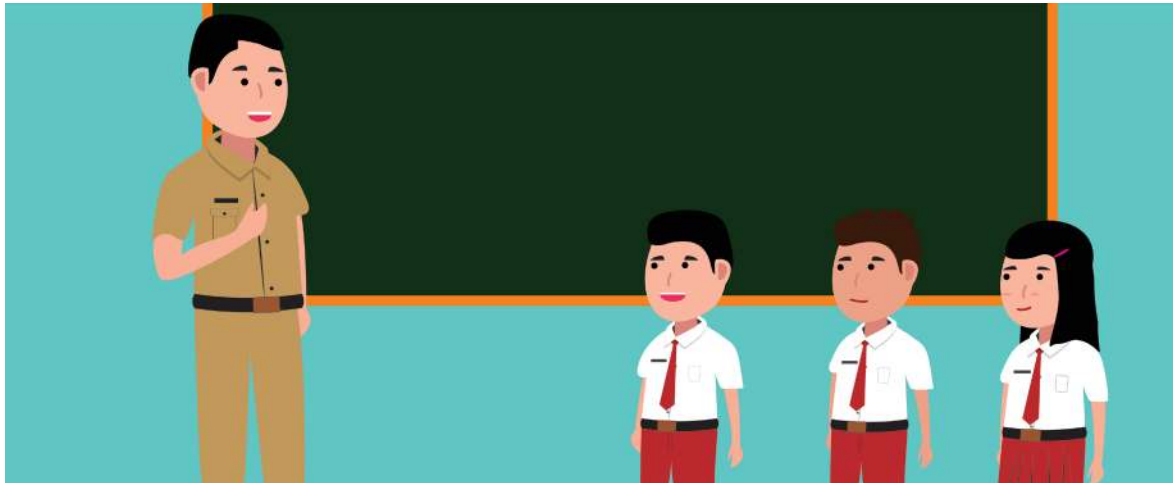
Gambar 2.25 Guru Menjelaskan Materi

a. Peserta didik mendiskusikan secara berkelompok macam-macam norma beserta sumber dan sanksinya.
b. Peserta didik diarahkan untuk keluar kelas menuju beberapa titik lokasi yang ada di sekitar sekolah dibimbing oleh Guru.
c. Peserta didik diarahkan untuk mencari informasi secara langsung di titik lokasi yang sudah ditentukan sebelumnya oleh guru.
d. Peserta didik mengunjungi beberapa titik lokasi di sekitaran sekolah, lalu menuliskan perilaku apa yang harus dilakukan di tempat tersebut sesuai dengan norma yang berlaku berdasarkan kearifan lokal di daerah tersebut. Contoh: saat berada di ruang guru, perserta didik harus mengetuk pintu terlebih dahulu dan memberikan salam sapa kepada guru yang ada di dalam ruangan.
e. Peserta didik diarahkan kembali untuk kembali ke kelas lalu mendiskusikan secara berkelompok tentang hasil pengamatan dan pengisian LKPD yang sudah dilakukan.

3. Kegiatan Penutup

Gambar 2.26 Guru Mengklarifikasi

a. Guru memberikan klarifikasi mengenai kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan.
b. Peserta didik bersama dengan Guru melakukan refleksi dilanjutkan Guru memberikan penegasan bahwa masih banyak contoh-contoh lainnya yang menggambarkan penerapan norma dalam kehidupan sehari-hari.
c. Guru memberikan pesan kepada peserta didik untuk mempersiapkan peralatan dan media pembelajaran yang digunakan pada pertemuan selanjutnya berupa karton untuk masing-masing kelompok.
d. Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif

Guru dapat menampilkan gambar secara visual ataupun menceritakan beberapa titik lokasi secara verbal lalu berdiskusi dengan peserta didik untuk menggali perilaku apa saja yang harus dilakukan sesuai dengan norma dan kearifan lokal daerah setempat.

Gambar 2.27 Guru Menampilkan Gambar

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan tugas yang diberikan kepada peserta didik pada setiap pertemuan/kegiatan pembelajaran, baik secara mandiri maupun berkelompok. Adapun panduan LKPD untuk kegiatan pembelajaran 3 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Gambar 2.28 Peserta Didik

Halo, peserta didik SD Kelas V, pada kegiatan pembelajaran 3 ini kalian akan melakukan pengamatan di beberapa tempat di lingkungan sekolah kalian. Aktivitas yang harus kalian lakukan adalah mencari, menemukan dan menuliskan perilaku yang harus dilakukan di tempat tersebut sesuai dengan norma yang berlaku berdasarkan kearifan lokal di daerah tersebut secara berkelompok. Contoh: saat berada di ruang guru, peserta didik harus mengetuk pintu terlebih dahulu dan memberikan salam sapa kepada Guru yang ada di dalam ruangan. Hasil pengamatan kemudian dituliskan pada pedoman LKPD pada tabel di bawah ini. Selamat beraktivitas!

Nama Anggota Kelompok:

Lokasi	Perilaku sesuai Norma Berdasarkan Kearifan Lokal Daerah Setempat

Tabel 2.12 Lembar Kerja Peserta Didik Kajian Kearifan Lokal

PENILAIAN

Penilaian dilakukan berdasarkan aktivitas pembelajaran dengan menggunakan asesmen formatif yang mengacu pada capaian pembelajaran. Berikut merupakan rubrik asesmen formatif kegiatan pembelajaran 3.

Kriteria	Kriteria Penilaian			
	Baik Sekali (Skor 4)	**Baik** (Skor 3)	**Kurang Baik** (Skor 2)	**Tidak Baik** (Skor 1)
Kemampuan menyebutkan macam-macam norma beserta sumber dan sanksinya				
Kemampuan menganalisis pentingnya norma di dalam kehidupan				
Kemampuan mengklasifikasikan macam-macam norma beserta sumber dan sanksinya				

Tabel 2.13 Rubrik Asesmen Formatif

Keterangan:
Skor minimal : 3
Skor maksimal : 12
Nilai asesmen formatif yang diperoleh dapat dihitung dengan cara:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

PENGAYAAN

Secara naluriah, manusia memiliki kecenderungan kepada nilai-nilai kebaikan. Kebaikan yang dimiliki manusia bersumber dari suara hati nurani. Maka dari itu, kebaikan yang muncul dari suara hati nurani mendorong manusia untuk melakukan suatu hal yang positif. Jika tidak, maka akan terjadi pertentangan antara suara hati dan keinginan yang kita miliki.

Penerapan norma kesusilaan dapat dilakukan dengan selalu berkata dan berperilaku jujur, tidak mencontek saat ulangan di sekolah, mengembalikan barang milik orang lain yang tertinggal, berpakaian sopan, dan bergaul secara baik. Dampak yang didapatkan jika kita melanggar norma kesusilaan adalah perasaan bersalah, menyesal, dan juga dikucilkan oleh lingkungan di sekitar kita.

REFLEKSI

Refleksi Guru

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri yang atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran 3. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran 3 yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
6.	Apakah pelaksanan pembelajaran 3 hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

Tabel 2.14 Pedoman Refleksi Guru

Refleksi Peserta Didik

Refleksi peserta didik merupakan aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan yang berfungsi sebagai asesmen formatif agar dapat digunakan oleh guru sebagai data atau informasi untuk menkonfirmasi capaian pembelajaran peserta didik. Refleksi peserta didik ini dilakukan melalui asesmen diri (*self assessment*), assesmen antar teman (*peer assessment*)..

Pilih Salah Satu		Capaian Hasil Belajar
Ya	Tidak	
		Saya dapat menyebutkan macam-macam norma beserta sumber dan sanksinya
		Saya dapat menganalisis pentingnya norma di dalam kehidupan
		Saya dapat mengklasifikasikan macam-macam norma beserta sumber dan sanksinya

Tabel 1.15 Pedoman Penilaian Diri Peserta Didik

Tugas Penyajian Hasil Pengamatan
Nama Penilai:
Nama Teman yang Dinilai:

Pilih Salah Satu		Capaian Hasil Belajar
Ya	Tidak	
		Mampu menyebutkan macam-macam norma beserta sumber dan sanksinya
		Mampu menganalisis pentingnya norma di dalam kehidupan
		Mampu mengklasifikasikan macam-macam norma beserta sumber dan sanksinya

Tabel 1.16 Pedoman Penilaian Antar Teman

BAHAN BACAAN

Bahan Bacaan Peserta Didik

Norma dalam masyarakat memiliki peranan penting untuk mewujudkan kehidupan bermasyarakat yang harmonis. Bisa kalian bayangkan bagaimana jika tidak ada norma dalam kehidupan kita, tentu akan terjadi ketidakteraturan dan terdapat benturan kepentingan. Maka dari itu, mulai dari sekarang yuk kita mulai membiasakann diri berperilaku sesuai dengan norma yang berlaku dimulai dari diri sendiri dan dari hal yang terkecil.

Gambar 2.29 Membantu Orang Tua

Prosedur Kegiatan Pembelajaran 4
MENAMPILKAN HASIL TELAAH TENTANG NORMA

MATERI POKOK KEGIATAN PEMBELAJARAN 4

Macam-macam norma yang ada di lingkungan masyarakat merupakan sebuah kesatuan dalam proses kehidupan masyarakat Indonesia. Artinya, seluruh norma yang berlaku harus menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks kekinian, seorang anak yang hidup di era industri 4.0 tentu tidak akan terlepas dari peranan teknologi. Sehingga pada masa kini, masyarakat harus membiasakan diri untuk menerapkan norma-norma dalam lingkungannya. Penerapan norma agama, kesusilaan, kesopanan, dan hukum menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

Gambar 2.30 Menggunakan Gadget

Penerapan norma dalam penggunaan teknologi menjadi suatu hal yang penting sebagai perilaku bijak bermedia sosial seperti tidak memposting kata-kata, foto maupun video yang dapat berpotensi menimbulkan konflik, tidak menghina orang lain menggunakan media sosial serta mampu menjaga kehormatan dan harga diri. Dasar hukum mengenai Informasi dan Transaksi Elektronik telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2016, sehingga berbagai pelanggaran penggunaan media sosial dan sarana daring lainnya akan mendapatkan sanksi secara hukum.

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN 4

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat menyajikan hasil telaah tentang macam-macam norma yang berlaku di lingkungannya.

Persiapan Mengajar

Guru dapat mempersiapkan kegiatan pembelajaran 4 ini dengan membaca materi pokok dan memahami materi tentang macam-macam norma yang berlaku. Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh Guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran 4 ini adalah sebagai berikut.
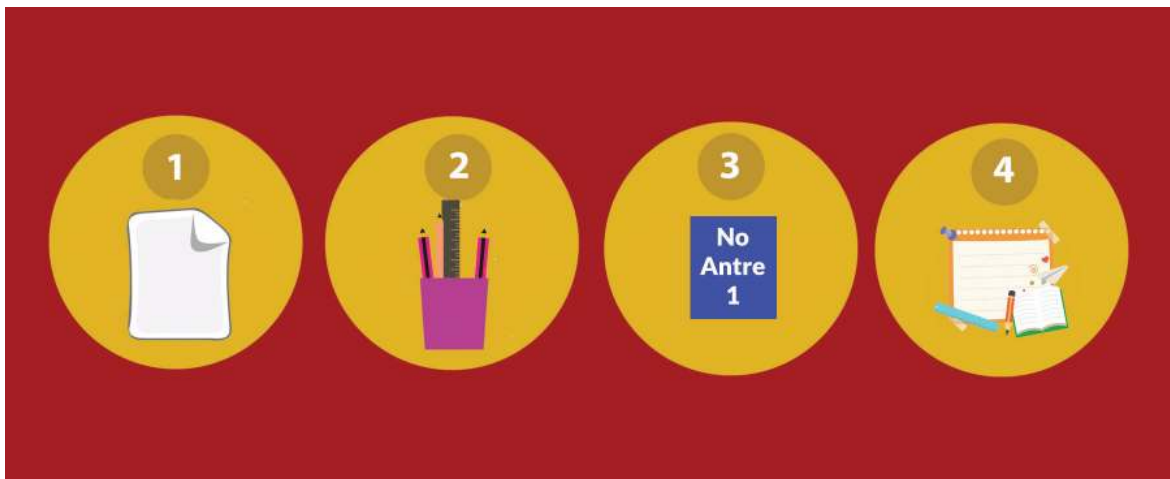
Gambar 2.31 Media Pembelajaran

1. Karton yang sudah disiapkan oleh peserta didik perkelompok
2. Spidol, kertas berwarna, *highligter* atau *stabilo*
3. Nomor antrian sesuai dengan jumlah peserta didik
4. Media pembelajaran tersebut memiliki kegunaan untuk membuat portofolio yang akan disajikan masing-masing kelompok di depan kelas.

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran ini merupakan panduan praktis bagi Guru agar dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran PPKn secara mandiri, efektif dan efisien di kelasnya masing-masing. Melalui kegiatan pembelajaran yang disampaikan ini, diharapkan Guru dapat memperoleh inspirasi untuk lebih mampu mengembangkan dan menghidupkan aktivitas pembelajaran di kelasnya menjadi lebih menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik. Setelah Guru memahami tujuan pembelajaran serta mempersiapkan media pembelajaran di atas, maka Guru dapat melakukan prosedur pembelajaran sebagai berikut.

1. Kegiatan Pembuka

Gambar 2.32 Guru Memberikan Dorongan

a. Guru menyapa sekaligus memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.
b. Guru secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaanya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
c. Setelah selesai berdoa guru mengajak menyanyikan lagu nasional yang relevan dengan tema atau lagu Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) atau salam PPK
d. Setelah menyanyikan lagu nasional selesai, guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk memaparkan kembali hasil belajar yang sudah dilakukan pada pertemuan sebelumnya.
e. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.
f. Guru mempersilahkan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

2. Kegiatan Inti
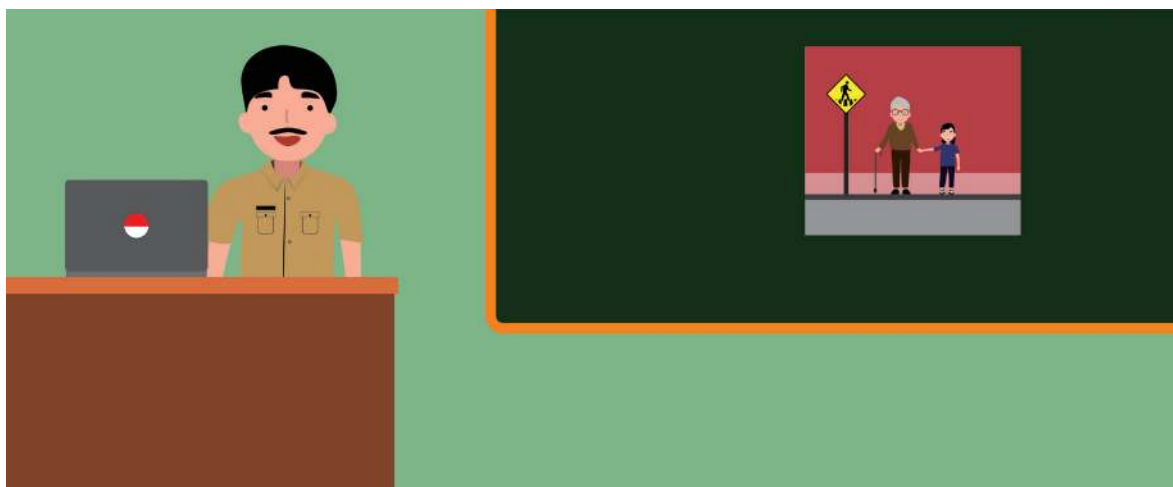
Gambar 2.33 Guru Menjelaskan Materi

a. Guru memberikan narasi umum tentang penerapan macam-macam norma di lingkungan sekitar terutama penerapan norma dalam bidang teknologi.
g. Guru menstimulus peserta didik dengan pertanyaan "bagaimana seharusnya di era teknologi ini, peserta didik dapat berlaku bijak menggunakan internet dan media sosial".
c. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapat dan pengalamannya dalam menggunakan internet dan media sosial secara bijak.
d. Selanjutnya guru mengarahkan peserta didik untuk mempersiapkan media pembelajaran yang sudah disampaikan sebelumnya berupa karton perkelompok.
e. Guru membimbing peserta didik untuk membuat portofolio menggunakan karton tersebut yang berisi tentang hasil diskusi mengenai macam-macam norma beserta sumber dan sanksinya.

f. Guru secara demokratis memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menyajikan hasil diskusi mengenai macam-macam norma beserta sumber dan sanksinya.
g. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik lain untuk bertanya dan mengapresiasi setiap tampilan kelompok yang sudah dilakukan dan melakukan proses penilaian saat peserta didik menyajikan tampilan kelompok.
h. Peserta didik diberikan waktu untuk menggambar dan mewarnai tokoh/karakter imajiner sebagai tokoh norma.
i. Setelah selesai, peserta didik diarahkan untuk mengangkat tangan dan guru memberikan nomor antrean pada peserta didik.
j. Peserta didik diperbolehkan untuk mengumpulkan karyanya kepada guru menggunakan nomor antrian yang ada.

3. **Kegiatan Penutup**

Gambar 2.34 Guru Mengapresiasi

a. Guru mengapresiasi setiap tampilan yang disajikan oleh setiap peserta didik.
b. Guru memberikan klarifikasi atas aktivitas simulasi antri dan hasil penyajian peserta didik.
c. Guru dan peserta didik secara bersama melakukan refleksi berupa penegasan bahwa setiap peserta didik perlu menerapkan norma dalam kehidupan sehari-hari serta mampu mengkomunikasikan ide dan gagasannya di depan umum.
d. Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif

Gambar 2.35 Guru Mempersiapkan Media Pembelajaran

Apabila guru atau sekolah ingin mempersiapkan media pembelajaran lain dengan fasilitas yang tersedia di sekolah dan dapat mendukung alternatif pembelajaran, guru dapat memfasilitasi peserta didik untuk mengerjakan laporan atau portofolio menggunakan komputer sekolah lalu menyajikan hasil disukusi kelompok menggunakan berbagai aplikasi digital yang dikerjakan oleh peserta didik.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan tugas yang diberikan kepada peserta didik pada setiap pertemuan/kegiatan pembelajaran, baik secara mandiri maupun berkelompok. Adapun panduan LKPD untuk kegiatan pembelajaran 4 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Gambar 2.36 Peserta Didik
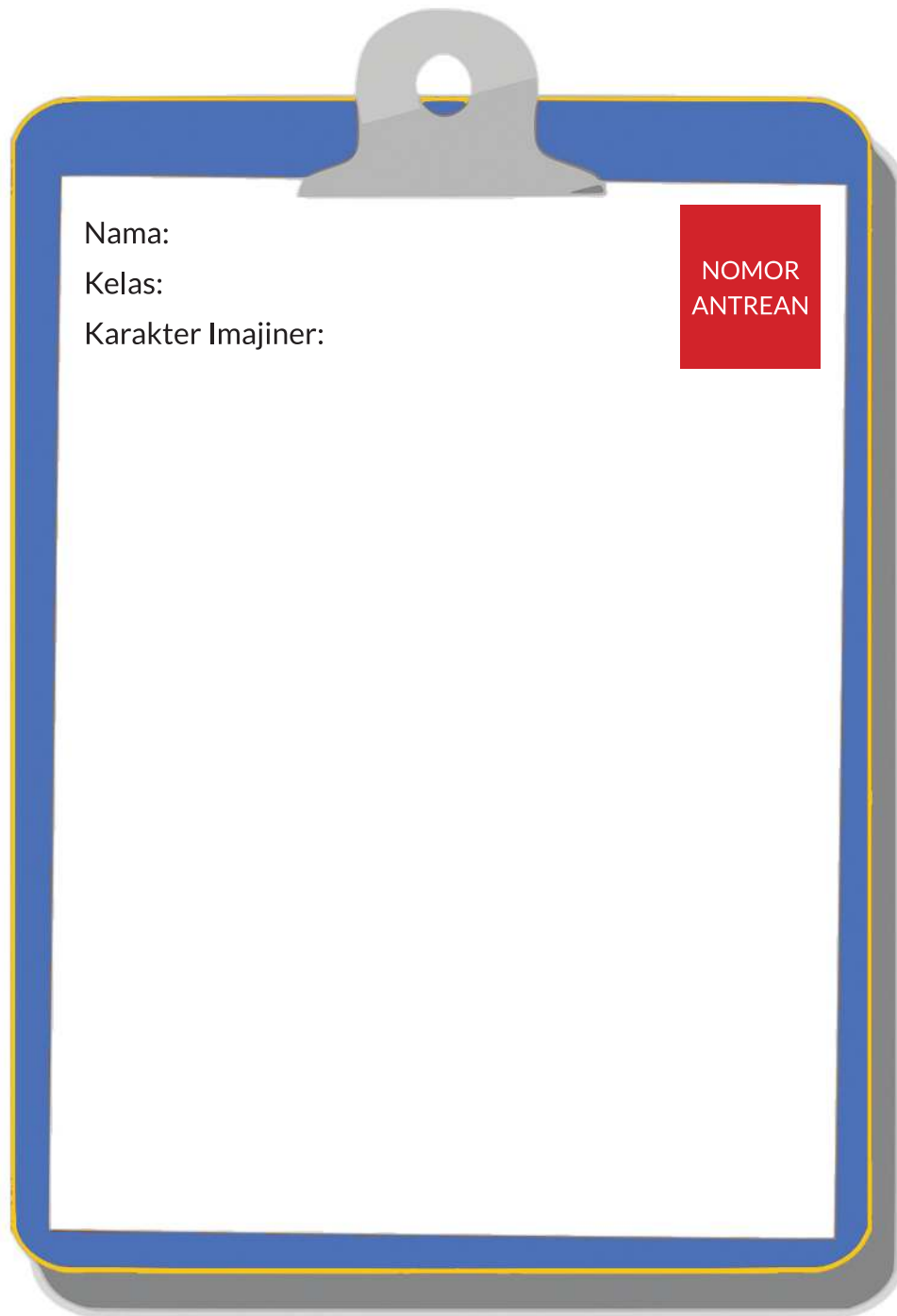
Halo, peserta didik SD Kelas V, pada kegiatan pembelajaran 4 ini kalian akan melakuan 2 aktivitas pembelajaran. Pertama, secara berkelompok kalian diarahkan untuk mendiskusikan macam-macam norma beserta sumber dan sanksinya. Kemudian, tuliskan pada LKPD seperti tabel di bawah ini. Selanjutnya, kalian akan diberikan waktu untuk menggambar dan mewarnai tokoh/karakter imajiner sebagai tokoh norma pada LKPD di bawah ini dan menampilkannya di depan kelas sesuai nomor antrian yang diberikan oleh guru. Selamat beraktivitas!

Nama Anggota Kelompok:

Lokasi	Perilaku sesuai Norma Berdasarkan Kearifan Lokal Daerah Setempat	Sanksi

Tabel 2.17 Lembar Kerja Peserta Didik Kajian Kearifan Lokal

LEMBAR AKTIVITAS MENGGAMBAR KARAKTER IMAJINER

Gambar 2.37 Lembar Aktivitas Menggambar Karakter Imajiner

Lembar untuk di gandakan (difotocopy)

PENILAIAN

Penilaian dilakukan berdasarkan aktivitas pembelajaran dengan menggunakan asesmen formatif yang mengacu pada capaian pembelajaran. Berikut merupakan rubrik asesmen formatif kegiatan pembelajaran 4.

Kriteria	Kriteria Penilaian			
	Baik Sekali (Skor 4)	**Baik** (Skor 3)	**Kurang Baik** (Skor 2)	**Tidak Baik** (Skor 1)
Kemampuan mengkritisi macam-macam norma yang berlaku di lingkungannya				
Kemampuan menguraikan perilaku yang sesuai dengan norma yang berlaku di lingkungannya				
Kemampuan menyajikan hasil telaah terkait macam-macam norma yang berlaku di lingkungannya				

Tabel 2.18 Rubrik Asesmen Formatif

Keterangan:
Skor minimal : 3
Skor maksimal : 12
Nilai asesmen formatif yang diperoleh dapat dihitung dengan cara:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

PENGAYAAN

Agar peserta didik dapat lebih mengembangkan kompetensinya, guru dapat mengarahkan peserta didik untuk mencari dan membaca beberapa rekomendasi buku cerita yang terdapat nilai-nilai kepatuhan terhadap norma yang ada di lingkungan masyarakat. Kemudian, peserta didik dapat menuliskannya pada pedoman pengayaan peserta didik berikut ini.

No.	Judul Buku Cerita	Penulis	Intisari Buku
1.			
2.			
dst.			

Tabel 2.19 Pedoman Pengayaan Peserta Didik

REFLEKSI

Refleksi Guru

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran 4. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran 4 yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pemilihan metode pembelajaran role play sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
6.	Apakah pelaksanan pembelajaran 4 hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

Tabel 2.20 Pedoman Refleksi Guru

Refleksi Peserta Didik

Refleksi peserta didik merupakan aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan yang berfungsi sebagai asesmen formatif agar dapat digunakan oleh guru sebagai data atau informasi untuk menkonfirmasi capaian pembelajaran peserta didik. Refleksi peserta didik ini dilakukan melalui asesmen diri (*self assessment*), asesmen antar teman (*peer assessment*).

Pilih Salah Satu		Capaian Hasil Belajar
Ya	Tidak	
		Saya dapat mengkritisi macam-macam norma yang berlaku di lingkungannya
		Saya dapat menguraikan perilaku yang sesuai dengan norma yang berlaku di lingkungannya
		Saya dapat menyajikan hasil telaah terkait macam-macam norma yang berlaku di lingkungannya

Tabel 2.21 Pedoman Penilaian Diri Peserta Didik

Tugas Penyajian Hasil Pengamatan
Nama Penilai:
Nama Teman yang Dinilai:

Pilih Salah Satu		Capaian Hasil Belajar
Ya	Tidak	
		Mampu mengkritisi macam-macam norma yang berlaku di lingkungannya
		Mampu menguraikan perilaku yang sesuai dengan norma yang berlaku di lingkungannya
		Mampu menyajikan hasil telaah terkait macam-macam norma yang berlaku di lingkungannya

Tabel 2.22 Pedoman Penilaian Antar Teman

BAHAN BACAAN

Bahan Bacaan Peserta Didik

Gambar 2.38 Peserta Didik Mencari Bahan Bacaan

Halo, peserta didik SD Kelas V yang luar biasa! Kita sudah berada pada pertemuan terakhir di Unit Pembelajaran 2. Secara prinsip, topik pembelajaran mengenai norma dalam kehidupan bermasyarakat harus menjadi acuan bagi kalian dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah, maupun masyarakat. Penerapan norma yang kalian lakukan akan berdampak pada ketenangan dan kebahagiaan hidup karena kalian tidak melanggar peraturan maupun kaidah-kaidah hidup. Tahukah kalian? Secara kejiwaan, ketika kita berbuat baik berupaya menebar cinta kasih serta tidak melakukan tindakan tercela akan berdampak pada ketenangan dan kebahagiaan hidup. Maka dari itu, norma sangat dibutuhkan untuk mencapai kehidupan yang lebih berkualitas dan membahagiakan.

Bahan Bacaan Guru

Penerapan norma dalam kehidupan bermasyarakat merupakan hal penting yang perlu dibiasakan oleh seluruh warga negara. Sebagai seorang guru, bapak dan ibu diharapkan menjadi tauladan bagi para peserta didik untuk berperilaku sesuai dengan norma yang berlaku. Untuk memperdalam pemahaman guru mengenai kegiatan pembelajaran ini, guru dapat mengakses video pembelajaran pada *barcode* yang terdapat di bagian cover bab unit pembelajaran 2.

ASESMEN SUMATIF

Pada akhir Unit pembelajaran 2 ini, guru dapat melaksanakan asesmen sumatif untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran oleh peserta didik melalui permainan "Jelajah Nusantara". Melalui permainan ini, guru dapat mengajak peserta didik untuk berjalan-jalan secara imajiner menyusuri Pulau Kalimantan dengan cara menjawab beberapa pertanyaan yang ada dimulai dari kota nomor 1. Jika peserta didik dapat menjawab seluruh pertanyaan dengan tepat, maka peserta didik akan tiba di kota terakhir nomor 5 dan mendapatkan nilai maksimal. Guru mengarahkan pula peserta didik untuk memberikan tanda menggunakan stabilo di setiap kota dan perjalanan yang telah ditempuh. Selamat bermain!

Gambar 2.39 Jelajah Nusantara Pulau Kalimantan

Jawablah soal-soal di bawah ini dengan tepat agar kalian sampai di kota tujuan!

1. Uraikan tiga bentuk aturan yang ada di sekolah yang harus kalian laksanakan sebagai peserta didik!
   (Skor maksimal 15)
2. Uraikan tiga bentuk aturan yang ada di rumah yang harus kalian laksanakan sebagai anggota keluarga!
   (Skor maksimal 15)
3. Uraikan tiga bentuk aturan yang ada di tempat tinggal yang harus kalian laksanakan sebagai peserta didik!
   (Skor maksimal 20)
4. Jelaskan cara yang harus dilakukan pada saat kalian akan mengemukakan pendapat di kelas!
   (Skor maksimal 20)
5. Berikan satu contoh bentuk musyarawarah yang sesuai dengan norma pada saat kalian di rumah bersama keluarga, lalu lakukanlah identifikasi terkait sikap-sikap yang harus ditampilkan pada saat melakukan musyawarah tersebut! **(Skor maksimal 30)**

Keterangan:
Banyak butir soal : 5
Skor minimal : 0
Skor maksimal : 100
Nilai asesmen sumatif yang diperoleh dapat dihitung dengan cara:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

INTERAKSI GURU DENGAN ORANG TUA PESERTA DIDIK

Interaksi guru dengan orang tua peserta didik dalam pembelajaran ini dilakukan melalui forum diskusi formal maupun informal antara guru, orang tua dan peserta didik. Tujuan diskusi ini adalah berbagi informasi mengenai pelaporan kemajuan belajar dan target belajar peserta didik. Interaksi guru dengan orang tua peserta didik melalui forum diskusi ini dilakukan paling tidak sebanyak satu kali dalam satu semester.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas V
Penulis: Adi Darma Indra & Abdul Azis
ISBN 978-602-244-472-5

UNIT PEMBELAJARAN 3

JATI DIRI DAN LINGKUNGANKU

Gambar 3.1 Sampul Depan Unit Pembelajaran 3

Pindai disini!

Video Panduan Guru
Unit Pembelajaran 3

Gambar 3.2 *Barcode* Video

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat mensyukuri identitas diri dan budaya di lingkungannya sebagai anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa.
2. Peserta didik dapat berperilaku menghargai keberagaman yang ada di lingkungannya sebagai bentuk sikap menghadapi tantangan dan keuntungan hidup kebinekaan.
3. Peserta didik dapat menguraikan keuntungan dan tantangan hidup dalam keberagaman.
4. Peserta didik dapat menceritakan sikap dan perilaku yang dapat menjaga atau merusak kebinekaan di lingkungannya.

Jenjang SD kelas V dengan rekomendasi alokasi waktu 8 x 35 menit/4 pertemuan

CAPAIAN PEMBELAJARAN

- Mengidentifikasi keragaman budaya di lingkungan sekitarnya dan menempatkan keragaman tersebut secara setara.
- Memahami peran budaya dan bahasa dalam membentuk identitas dirinya serta menanggapi secara proporsional terhadap karakteristik fisik dan nonfisik orang dan benda yang ada di lingkungan sekitarnya
- Mengidentifikasi peluang dan tantangan yang muncul dari keragaman budaya di Indonesia.
- Mengkaji contoh sikap dan perilaku menjaga dan merusak kebinekaan.

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik dapat mensyukuri identitas diri dan budaya di lingkungannya sebagai anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa.
- Peserta didik dapat berperilaku menghargai keberagaman yang ada di lingkungannya sebagai bentuk sikap menghadapi tantangan dan keuntungan hidup kebinekaan.
- Peserta didik dapat menguraikan keuntungan dan tantangan hidup dalam keberagaman.
- Peserta didik dapat menceritakan sikap dan perilaku yang dapat menjaga atau merusak kebinekaan di lingkungannya.

MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran refleksi diri
- Model pembelajaran permainan tradisional
- Model pembelajaran tampilan kebudayaan
- Model pembelajaran manajemen konflik

Gambar 3.3 Peta Konsep Jati Diri dan Lingkunganku

DESKRIPSI PEMBELAJARAN

Pada unit pembelajaran 3, Guru dapat menggali kompetensi peserta didik dalam aspek sikap spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan untuk dapat menyadari identitas diri dan budaya di lingkungannya sebagai anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa, menguraikan keuntungan dan tantangan hidup dalam keberagaman, berperilaku menghargai keberagaman yang ada di lingkungannya dan menceritakan sikap dan perilaku yang dapat menjaga atau merusak kebinekaan di lingkungannya.

Melalui beberapa tujuan pembelajaran ini, maka diharapkan siswa dapat memiliki kompetensi dan karakter Profil Pelajar Pancasila khususnya pada dimensi berkebinekaan global dan dimensi mandiri. Agar dapat memudahkan guru dalam melaksanakan unit pembelajaran 3, maka akan disajikan panduan pelaksanaan pembelajaran melalui empat kegiatan dan penilaian pembelajaran.

Gambar 3.4 Guru Mempersiapkan Kegiatan Pembelajaran

1. Pada kegiatan pembelajaran 1, guru harus mampu menggali aspek sikap spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Melalui model pembelajaran refleksi diri yang dapat dilakukan dengan cara melakukan refleksi atas identitas diri, karakter diri dan budaya di lingkungannya sebagai anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa. Dengan demikian, pada kegiatan pembelajaran 1 ini, guru dapat memfasilitasi peserta didik untuk mencapai Profil Pelajar Pancasila pada dimensi mandiri.
2. Pada kegiatan pembelajaran 2, guru mampu menggali aspek sikap spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan melalui model pembelajaran permainan tradisional. Model pembelajaran ini dapat dilakukan dengan melakukan permainan tradisional sebagai bentuk pemaknaan serta penanaman nilai. Dengan demikian, pada kegiatan pembelajaran 2 ini, guru dapat memfasilitasi peserta didik untuk mencapai Profil Pelajar Pancasila pada dimensi mandiri.
3. Pada kegiatan pembelajaran 3, guru harus mampu menggali aspek sikap spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik melalui model pembelajaran pertunjukkan kebudayaan. Model ini dapat dilakukan dengan cara peserta didik mencari informasi secara berkelompok lalu menampilkan ciri khas tarian daerah,

dan/atau lagu daerah, dan/atau drama kebudayaan daerah berdasarkan nama daerah yang sudah dipilih sebelumnya. Dengan demikian, pada kegiatan pembelajaran 3 ini, guru dapat memfasilitasi peserta didik untuk mencapai Profil Pelajar Pancasila pada dimensi berkebinekaan global.

4. Pada kegiatan pembelajaran 4, guru harus mampu menggali aspek sikap spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik melalui model pembelajaran manajemen konflik. Model pembelajaran ini dapat dilakukan dengan melakukan penyelesaian masalah yang terjadi di lingkungan kelas. Dengan demikian, pada kegiatan pembelajaran 4 ini, guru dapat memfasilitasi peserta didik untuk mencapai Profil Pelajar Pancasila pada dimensi berkebinekaan global.

Secara prinsip, panduan pelaksanaan pembelajaran ini merupakan contoh yang dapat menjadi acuan bagi guru dalam proses pembelajaran. Adapun model-model pembelajaran dapat dimodifikasi oleh guru sesuai dengan lingkungan sekolah, sarana prasarana, serta kondisi pembelajaran di sekolah masing-masing.Upaya memperkaya model pembelajaran yang dilakukan oleh guru dapat dilihat pada bagian alternatif pembelajaran yang terdapat pada bagian langkah-langkah pembelajaran.

Gambar 3.5 Pengenalan Diri

Prosedur Kegiatan Pembelajaran 1
MENGENALI DIRI SENDIRI DAN LINGKUNGANKU

MATERI POKOK KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

Keberagaman masyarakat Indonesia merupakan pemberian Tuhan Yang Maha Esa yang patut disyukuri oleh seluruh warga negara sebagai sarana untuk bekerjasama dan saling menghargai antarperbedaan yang ada di lingkungannya. Bhinneka Tunggal Ika sebagai semboyan bangsa, dapat dijadikan sebagai pedoman untuk hidup berdampingan dengan berbagai perbedaan yang ada meliputi perbedaan suku, agama, ras, dan antargolongan.

Berbagai macam perbedaan yang ada di lingkungan masyarakat dapat kita jumpai dengan mudah seperti adanya perbedaan ciri fisik, agama, pendapat, hobi, maupun kebiasaan hidup sehari-hari. Perbedaan tersebut tidak seharusnya menjadi potensi konflik dan perpecahan yang ada di masyarakat, melainkan merupakan sebuah anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa untuk dapat mengembangkan diri dan memberikan manfaat bagi lingkungan di sekitarnya. Upaya membangun kehidupan yang harmonis di lingkungan masyarakat, dapat dilakukan melalui pengenalan jati diri

dan kepribadian masing-masing individu serta mengetahui kelebihan dan menerima kekurangan diri sendiri. Jika proses pengenalan diri sudah terbentuk, maka seorang individu akan mampu mengenali lingkungan di sekitarnya dalam ranah terkecil dimulai dari lingkungan keluarga, teman-teman bermain lingkungan rumah, sekolah hingga di masyarakat.

Gambar 3.6 Keberagaman

Proses pengenalan diri yang dilakukan meliputi ciri fisik, kebiasaan yang dibentuk keluarga, agama yang dianut, hobi atau aktivitas yang disenangi, serta cita-cita anak di masa depan. Tahapan ini akan membantu peserta didik untuk dapat menerima secara utuh dirinya sendiri serta megetahui peranan, hak dan kewajiban yang dimiliki oleh seorang anak dalam kehidupannya.

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat mensyukuri identitas diri dan budaya di lingkungannya sebagai anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa.

Persiapan Mengajar

Guru dapat mempersiapkan pembelajaran dengan memahami konsep keberagaman masyarakat Indonesia yang meliputi keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan, serta guru diharuskan untuk mampu mengembangkan secara kontekstual semboyan Bhinneka Tunggal Ika dalam kehidupan sehari-hari.

Media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh Guru di dalam kegiatan pembelajaran 1 ini harus mampu menyampaikan informasi awal kepada peserta didik tentang pengenalan diri dan lingkungannya sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. Artinya, media pembelajaran yang dipilih harus mampu menstimulus peserta didik untuk mengenal berbagai perilaku yang menunjukan pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh Guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran 1 ini adalah sebagai berikut berikut ini.

Gambar 3.7 Media Pembelajaran

1. Laptop
2. Alat bantu audio (*speaker*)
3. Proyektor
4. Video yang berkaitan dengan contoh penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari yang dapat dilihat melalui tautan yang tersedia di bagian materi.
5. Gambar yang berkaitan dengan contoh keberagaman masyarakat Indonesia.
6. Cermin berukuran kecil.

Kegiatan Pembelajaran

Gambar 3.8 Peserta Didik dengan Keberagaman

Kegiatan pembelajaran ini merupakan panduan praktis bagi guru agar dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran PPKn secara mandiri, efektif dan efisien di kelasnya masing-masing. Melalui kegiatan pembelajaran yang disampaikan ini, diharapkan Guru dapat memperoleh inspirasi untuk lebih mampu mengembangkan dan menghidupkan aktivitas pembelajaran di kelasnya menjadi lebih menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik. Setelah Guru memahami tujuan pembelajaran serta mempersiapkan media pembelajaran di atas, maka Guru dapat melakukan prosedur pembelajaran sebagai berikut.

1. Kegiatan Pembuka

Gambar 3.9 Menyanyikan Lagu Nasional

a. Guru menyapa sekaligus membimbing peserta didik di kelas untuk bernyanyi bersama lagu "Dari Sabang Sampai Merauke, melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik".
b. Guru secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaanya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
c. Setelah berdoa selesai, Guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka di atas dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
d. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran secara sederhana.
e. Guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Gambar 3.10 Menayangkan Video

a Guru menampilkan video yang dapat dicari melalui youtube dengan menggunakan kata kunci penelusuran “video pembelajaran SD tentang identitas diri”.
b. Guru mempersilahkan kepada setiap peserta didik untuk menyimak tayangan yang disampaikan oleh guru melalui gambar, video atau cerita verbal tentang contoh keberagaman masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
c. Setelah penayangan video, guru mempersilahkan kepada peserta didik untuk mengeluarkan media pembelajaran berupa cermin untuk melakukan sebuah aktivitas bercermin diri sebagai porses refleksi diri secara simbolis dengan nama aktivitas “Siapakah Aku”.
d. Guru mempersilahkan peserta didik untuk menuliskan ciri-ciri fisiknya serta mengenali kepribadiannya berdasarkan kelebihan, kekurangan, kebiasaan dan peranan serta tanggung jawab sebagai seorang anak di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.
e. Peserta didik mengemukakan hasil refleksi diri yang sudah dilakukan menggunakan media cermin tentang ciri fisik dirinya, karakter positif dan potensi yang dimiliki, serta menyadari kekurangan dan berupaya memperbaiki kekurangan diri di depan kelas.
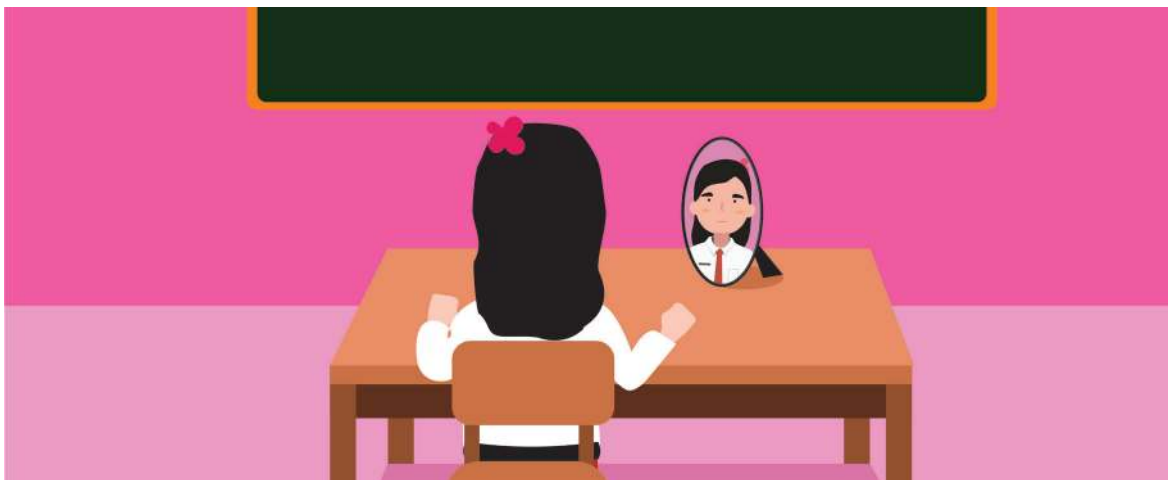
Gambar 3.11 Siapakah Aku?

f. Guru membimbing setiap peserta didik untuk dapat bersyukur dan menerima seluruh pemberian Tuhan Yang Maha Esa secara fisik, karakter dan juga lingkungan keluarganya melalui keteladanan yang diberikan oleh guru serta upaya pembiasaan pada peserta didik di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.
g. Guru secara demokratis memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan analisis dan pendapatnya terkait video yang sudah ditampilkan oleh Guru serta memberikan pemaknaan mengenai aktivitas bercermin diri yang menunjukkan rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
h. Guru memberikan pertanyaan penegasan berupa: “Apakah gambar/video yang ditampilkan tadi merupakan contoh keberagaman masyarakat?”.

Apakah masih banyak contoh keberagaman masyarakat selain yang tadi Bapak/ Ibu tampilkan? Jika masih banyak contoh lainnya, maukah kalian mencari dan menceritakannya?”.

i. Guru mengarahkan pada peserta didik untuk dapat membiasakan perilaku menghargai diri sendiri serta menghargai keberagaman yang dimiliki orang lain dengan keunikannya masing-masing sebagai bentuk syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

3. Kegiatan Penutup

Gambar 3.12 Guru Menutup Kegiatan Pembelajaran

a. Guru mengapresiasi seluruh pemaparan pengalaman aktivitas yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
b. Guru memberikan klarifikasi atas seluruh pendapat yang disampaikan oleh peserta didik.
c. Guru dan peserta didik melakukan refleksi berupa penegasan bahwa masih banyak contoh-contoh lainnya yang menggambarkan keberagaman dalam kehidupan sehari-hari dan menekankan kepada peserta didik agar senantiasa menghormati perbedaan yang ada, dan mengaitkan dengan nilai-nilai religius sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.
d. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari proses pembelajaran tentang pengenalan diri dan lingkungannya.
e. Guru menyampaikan kepada peserta didik untuk dapat mempersiapkan berbagai artikel surat kabar, majalah, buku, Koran maupun artikel internet di rumah untuk di bawa pada pembelajaran pertemuan selanjutnya.
f. Guru memberikan kesempatan waktu kepada setiap peserta didik untuk menyampaikan makna yang didapat dari aktivitas yang dilakukan secara bergiliran di depan kelas.
g. Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif

Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan tersebut dapat dilaksanakan apabila fasilitas tersebut dimiliki oleh Guru maupun sekolah sekolah. Apabila Guru atau sekolah mendapatkan kendala untuk mempersiapkan media pembelajaran tersebut, sebagai alternatif dapat dipersiapkan media pembelajaran manual yang relevan sebagaimana tertulis di atas sebagai berikut.

Gambar 3.13 Guru Menampilakan Gambar

1. Gambar tentang contoh keberagaman masyarakat Indonesia.
2. Atau cerita verbal dari Guru tentang contoh penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
3. Jika peserta didik tidak memiliki atau membawa cermin berukuran kecil, guru dapat membawanya terlebih dahulu untuk digunakan oleh peserta didik secara bergantian.

Media pembelajaran alternatif tersebut di atas memiliki relevansi substansi yakni memberikan informasi awal kepada peserta didik tentang berbagai perilaku di dalam kehidupan sehari-hari serta menstimulus peserta didik untuk mengenali diri sendiri dan lingkungan di sekitarnya.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan tugas yang diberikan kepada peserta didik pada setiap pertemuan/kegiatan pembelajaran, baik secara mandiri maupun berkelompok. Adapun panduan LKPD untuk kegiatan pembelajaran 1 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Gambar 3.14 Peserta Didik

Halo, peserta didik SD Kelas V, pada kegiatan pembelajaran 1 ini kalian akan melakukan kegiatan bercermin diri sebagai porses refleksi diri secara simbolis pada aktivitas "Siapakah Aku". Pada saat bercermin, silahkan kalian melakukan pengamatan terhadap tampilan diri kalian sendiri pada cermin yang meliputi ciri fisik, karakter kalian, kelebihan serta kekurangan yang ada dalam diri kalian. Setelah melakukan refleksi lalu tuliskan hasilnya pada tabel di bawah ini. Setelah itu hasil refleksi diri yang sudah dilakukan menggunakan media cermin tentang ciri fisik dirinya, karakter positif dan potensi yang dimiliki, serta menyadari kekurangan dan berupaya memperbaiki kekurangan diri di depan kelas. Selamat beraktivitas!

Nama	Ciri Fisik	Karakter Umum	Kelebihan	Kekurangan

Tabel 3.1 Lembar Kerja Peserta Didik Refleksi Diri "Siapakah Aku?"

PENILAIAN

Penilaian dilakukan berdasarkan aktivitas pembelajaran dengan menggunakan asesmen formatif yang mengacu pada capaian pembelajaran. Berikut merupakan rubrik asesmen formatif kegiatan pembelajaran 1.

Kriteria	Kriteria Penilaian			
	Baik Sekali (Skor 4)	**Baik** (Skor 3)	**Kurang Baik** (Skor 2)	**Tidak Baik** (Skor 1)
Kemampuan menyebutkan bentuk mensyukuri identitas diri dan budaya di lingkungannya sebagai anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa				
Kemampuan menganalisis pentingnya mensyukuri identitas diri dan budaya di lingkungannya sebagai anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa				
Kemampuan menyajikan bentuk mensyukuri identitas diri dan budaya di lingkungannya sebagai anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa				

Tabel 3.2 Rubrik Asesmen Formatif

Keterangan:
Skor minimal : 3
Skor maksimal : 12
Nilai asesmen formatif yang diperoleh dapat dihitung dengan cara:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

PENGAYAAN

Peserta didik dapat menggali silsilah keluarga besar yang dimilikinya dengan melakukan tanya jawab bersama orang tua atau sanak saudara untuk mempererat hubungan antar anak dan kedua orang tua serta keluarga besar yang dimilikinya.

REFLEKSI

Refleksi Guru

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh Guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran 2. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran 2 yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
6.	Apakah pelaksanan pembelajaran 1 hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

Tabel 3.3 Pedoman Refleksi Guru

Refleksi Peserta Didik

Refleksi peserta didik merupakan aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan yang berfungsi sebagai asesmen formatif agar dapat digunakan oleh guru sebagai data atau informasi untuk menkonfirmasi capaian pembelajaran peserta didik. Refleksi peserta didik ini dilakukan melalui asesmen diri (*self assessment*), assesmen antar teman (*peer assessment*).

Pilih Salah Satu		Capaian Hasil Belajar
Ya	Tidak	
		Saya dapat menyebutkan bentuk mensyukuri identitas diri dan budaya di lingkungannya sebagai anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa
		Saya dapat menganalisis pentingnya mensyukuri identitas diri dan budaya di lingkungannya sebagai anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa
		Saya dapat menyajikan bentuk mensyukuri identitas diri dan budaya di lingkungannya sebagai anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa

Tabel 3.4 Pedoman Penilaian Diri Peserta Didik

Tugas Penyajian Hasil Identifikasi
Nama Penilai:
Nama Teman yang Dinilai:

Pilih Salah Satu		Capaian Hasil Belajar
Ya	Tidak	
		Mampu menyebutkan bentuk mensyukuri identitas diri dan budaya di lingkungannya sebagai anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa
		Mampu menganalisis pentingnya mensyukuri identitas diri dan budaya di lingkungannya sebagai anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa
		Mampu menyajikan bentuk mensyukuri identitas diri dan budaya di lingkungannya sebagai anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa

Tabel 3.5 Pedoman Penilaian Antar Teman

BAHAN BACAAN

Bahan Bacaan Peserta Didik

Terdapat 4 faktor yang mempengaruhi keberagaman masyarakat Indonesia, antara lain, Indonesia terletak pada wilayah yang strategis di dunia, memiliki keadaan geografis yang bermacam-macam, terdapat perbedaan kondisi alam di berbagai daerah serta adanya keterbukaan masyarakat akan berbagai macam perubahan. Berdasarkan beberapa faktor tersebut, maka kalian tidak perlu heran jika banyak sekali perbedaan yang muncul dan berkembang di sekitar kalian. Kewajiban kalian adalah menghargai keberagaman yang ada dengan tidak merendahkan orang lain dalam berbagai hal yang kalian temui dalam kehidupan sehari-hari.

Prosedur Kegiatan Pembelajaran 2

KEBERAGAMAN SEBAGAI ANUGERAH

MATERI POKOK KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

Gambar 3.15 Indonesia yang Menyatukan Kita

Keberagaman yang dimiliki bangsa Indonesia meliputi berbagai aspek dalam kehidupan bermasyarakat antara lain perbedaan tersebut meliputi suku, agama, ras, dan antargolongan. Suku merupakan sekolompok manusia yang memiliki kesamaan norma, identitas dan ciri khas yang mempersatukan setiap anggotanya. Kita memiliki beragam suku sebagai ciri khas bangsa Indonesia.

Sedangkan agama adalah sarana yang dipakai umat manusia sejak lama untuk menjalankan nilai-nilai Ketuhanan yang diyakini. Adapun ras merupakan kumpulan manusia yang memiliki kesamaan ciri fisik secara alamiah. Golongan dan lapisan sosial terdiri dari beragam perbedaan profesi, kelas sosial, dan tingkat kesejahteraan. Sedangkan agama adalah sarana yang dipakai umat manusia sejak lama untuk menjalankan nilai-nilai Ketuhanan yang diyakini. Adapun ras merupakan kumpulan manusia yang memiliki kesamaan ciri fisik secara alamiah. Golongan dan lapisan sosial terdiri dari beragam perbedaan profesi, kelas sosial, dan tingkat kesejahteraan.

Gambar 3.16 Kehidupan Bermasyarakat

Keberagaman masyarakat Indonesia merupakan potensi sekaligus tantangan. Keberagaman yang dimiliki bangsa Indonesia meliputi berbagai aspek dalam kehidupan bermasyarakat, antara lain perbedaan suku, agama, ras, dan antargolongan. Suku merupakan sekelompok manusia yang memiliki kesamaan norma, identitas, dan ciri khas yang mempersatukan setiap anggotanya. Kita memiliki beragam suku sebagai ciri khas bangsa Indonesia. Agama sebagai sarana yang dipakai umat manusia sejak lama untuk menjalankan nilai-nilai Ketuhanan yang diyakininya.

Keberagaman masyarakat Indonesia merupakan potensi sekaligus tantangan. Keberagaman yang dimiliki bangsa Indonesia meliputi berbagai aspek dalam kehidupan bermasyarakat, antara lain perbedaan suku, agama, ras, dan antargolongan. Suku merupakan sekelompok manusia yang memiliki kesamaan norma, identitas, dan ciri khas yang mempersatukan setiap anggotanya. Kita memiliki beragam suku sebagai ciri khas bangsa Indonesia. Agama sebagai sarana yang dipakai umat manusia sejak lama untuk menjalankan nilai-nilai Ketuhanan yang diyakininya.

Adapun ras merupakan kumpulan manusia yang memiliki kesamaan ciri fisik secara alamiah. Golongan dan lapisan sosial masyarakat terdiri atas beragam aspek seperti adanya perbedaan profesi, kelas sosial, dan tingkat kesejahteraan.Keberagaman bangsa Indonesia meliputi berbagai aspek kehidupan masyarakat. Macam-macam keberagaman yang dimiliki oleh bangsa Indonesia adalah keberagaman suku bangsa, keberagaman ras, keberagaman agama dan keberagaman antargolongan.

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat berperilaku menghargai keberagaman yang ada di lingkungannya sebagai bentuk sikap menghadapi tantangan dan keuntungan hidup kebinekaan.

Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar yang harus dilakukan oleh Guru di dalam kegiatan pembelajaran 2 ini, Guru harus mampu menyampaikan menguasai materi tentang macam-macam keberagaman masyarakat Indonesia.

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhinya serta memahami secara mendalam masing-masing ciri dari perbedaan suku, agama, ras dan antargolongan. Pemahaman materi tersebut dipersiapkan agar peserta didik dapat menguraikan keuntungan dan tantangan hidup dalam keberagaman. Media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh Guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran 2 ini adalah sebagai berikut berikut ini.

Gambar 3.17 Persiapan Guru

Gambar 3.18 Media Pembelajaran

1. Laptop
2. Alat bantu audio (*speaker*)
3. Proyektor
4. Video atau film pendek yang menceritakan tentang keberagaman masyarakat Indonesia dengan durasi maksimal 5 menit.
5. Alat yang dibutuhkan dalam melaksanakan permainan tradisional

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran ini merupakan panduan praktis bagi guru agar dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran PPKn secara mandiri, efektif dan efisien di kelasnya masing-masing. Melalui kegiatan pembelajaran yang disampaikan ini, diharapkan guru dapat memperoleh inspirasi untuk lebih mampu mengembangkan dan menghidupkan aktivitas pembelajaran di kelasnya menjadi lebih menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik. Setelah guru memahami tujuan pembelajaran serta mempersiapkan media pembelajaran di atas, maka guru dapat melakukan prosedur pembelajaran sebagai berikut.

1. Kegiatan Pembuka
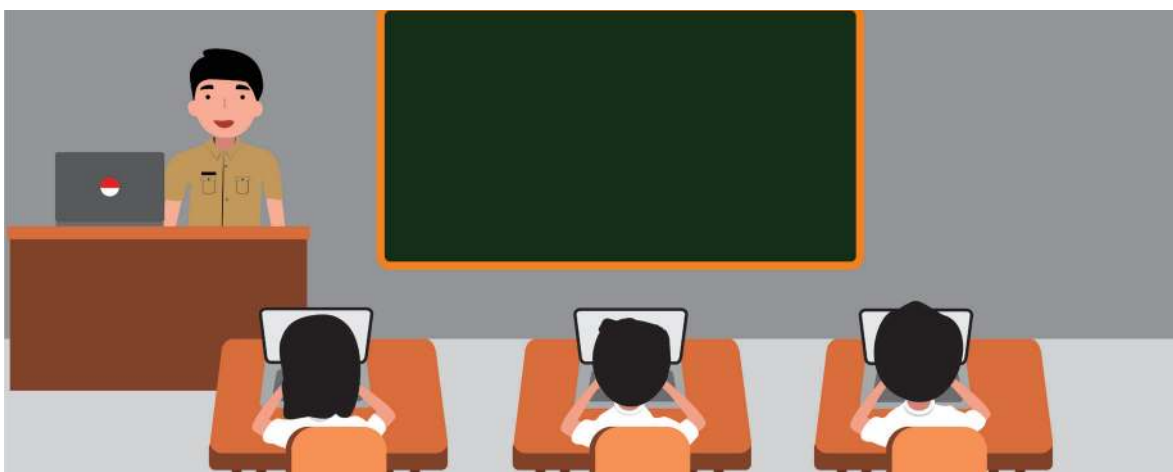
Gambar 3.19 Peserta Didik Menggunakan Laptop

a. Guru menyapa sekaligus memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.
b. Guru secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
c. Setelah berdoa selesai, guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik terhadap materi yang sudah dipelajari sebelumnya.
d. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar
e. Guru membentuk kelompok secara heterogen dengan menggunakan nama suku yang ada di Indonesia.

2. Kegiatan Inti

Gambar 3.20 Guru Membagi Kelompok

a. Guru dapat menyajikan video dari youtube dengan menggunakan kata kunci penelusuran "video pembelajaran SD tentang keberagaman budaya Indonesia".
b. Setelah film pendek selesai ditampilkan, guru memberikan penegasan terkait pelaksanaan permainan tradisional.
c. Selanjutnya guru mengarahkan peserta didik untuk menuju ke lapangan atau beberapa lokasi yang cukup luas.
d. Peserta didik diarahkan untuk bergabung kedalam kelompok yang sudah dibentuk sebelumnya.
e. Guru memilih satu jenis permainan tradisional dan menjelaskan teknis permainannya kepada peserta didik.
f. Peserta didik secara berkelompok melakukan permainan tradisional dengan dibimbing oleh guru.
g. Guru secara demokratis memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan makna yang didapatkan dari permainan tradisional.

3. Kegiatan Penutup
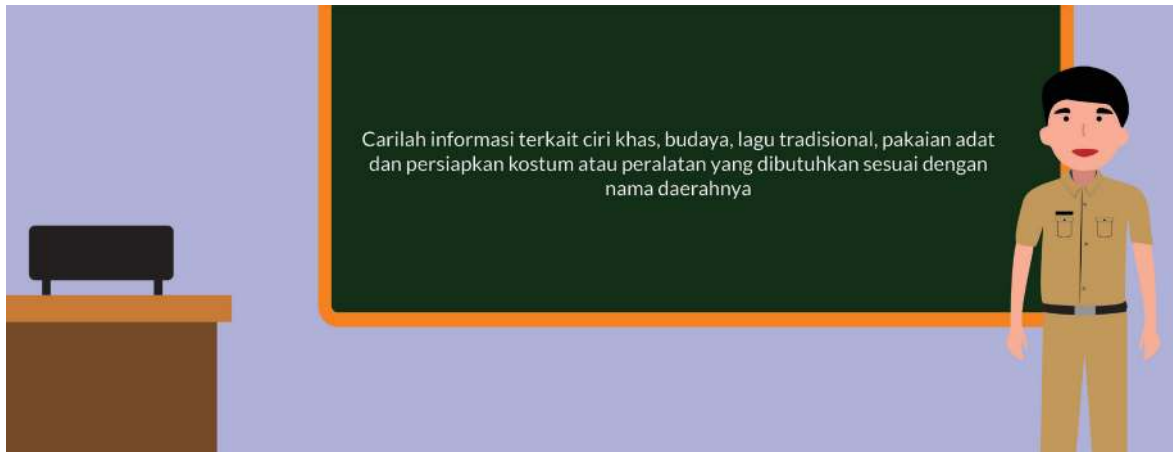
Gambar 3.21 Guru Mengapresiasi

a. Guru mengapresiasi setiap hasil analisis yang sudah disajikan di depan kelas.
b. Guru memberikan klarifikasi atas seluruh hasil penyajian analisis peserta didik.
c. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait keuntungan dan tantangan hidup dalam keberagaman.
d. Guru memberikan tugas pada setiap kelompok untuk memilih nama daerah dan mencari informasi terkait ciri khas, budaya, lagu tradisional maupun tradisional serta mempersiapkan kostum atau peralatan yang dibutuhkan sesuai dengan nama daerahnya.
e. Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif

Guru dapat memilih beberapa permainan tradisional yang memungkinkan untuk diterapkan di sekolah. Harapannya peserta didik dapat merasakan keseruan dalam bermain permaianan tradisional dan memiliki makna serta nilai-nilai kewarganeagraan dari permainan tersebut.

Gambar 3.22 Permainan Tradisional

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan tugas yang diberikan kepada peserta didik pada setiap pertemuan/kegiatan pembelajaran, baik secara mandiri maupun berkelompok. Ada pun panduan LKPD untuk kegiatan pembelajaran 2 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Gambar 3.23 Peserta Didik

Halo, peserta didik SD Kelas V, pada kegiatan pembelajaran 2 ini kalian akan bermain! Ya, kalian akan melakukan permainan tradisional secara berkelompok. Setelah kalian selesai membentuk kelompok masing-masing, kemudian kalian secara bersama-sama menuju ke lapangan sekolah untuk secara bergiliran menampilkan permainan tradisional yang telah ditentukan sebelumnya oleh masing-masing kelompok. Selanjutnya, setiap kelompok dapat menuliskan jenis permainan tradisional yang ditampilkan berikut cara bermain dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya pada tabel di bawah ini. Selamat beraktivitas!

Nama Kelompok	Jenis Permainan Tradisional	Cara Bermain	Nilai yang Dapat Diambil

Tabel 3.6 Lembar Kerja Peserta Didik Permainan Tradisional

PENILAIAN

Penilaian dilakukan berdasarkan aktivitas pembelajaran dengan menggunakan asesmen formatif yang mengacu pada capaian pembelajaran. Berikut merupakan rubrik asesmen formatif kegiatan pembelajaran 2.

Kriteria	Kriteria Penilaian			
	Baik Sekali (Skor 4)	**Baik** (Skor 3)	**Kurang Baik** (Skor 2)	**Tidak Baik** (Skor 1)
Kemampuan menganalisis perilaku menghargai keberagaman yang ada di lingkungannya sebagai bentuk sikap menghadapi tantangan dan keuntungan hidup kebinekaan				
Kemampuan menampilkan perilaku menghargai keberagaman yang ada di lingkungannya sebagai bentuk sikap menghadapi tantangan dan keuntungan hidup kebinekaan				
Kemampuan menyajikan hasil refleksi terkait perilaku menghargai keberagaman yang ada di lingkungannya sebagai bentuk sikap menghadapi tantangan dan keuntungan hidup kebinekaan				

Tabel 3.7 Rubrik Asesmen Formatif

Keterangan:
Skor minimal : 3
Skor maksimal : 12
Nilai asesmen formatif yang diperoleh dapat dihitung dengan cara:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

PENGAYAAN

Peserta didik dapat menggali silsilah keluarga besar yang dimilikinya dengan melakukan tanya jawab bersama orang tua atau sanak saudara untuk mempererat hubungan antar anak dan kedua orang tua serta keluarga besar yang dimilikinya.

Nama Peserta Didik:

No.	Nama Permaianan Tradisional beserta Asal Daerahnya	Tata Cara Bermain

Tabel 3.8 Pedoman Pengayaan Peserta Didik

REFLEKSI

Refleksi Guru

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh Guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari persiapan, pelaksanaan hingga evaluasi kegiatan pembelajaran 2. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran 2 yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
5.	Apakah pelaksanan pembelajaran 2 hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

Tabel 3.9 Pedoman Refleksi Guru

Refleksi Peserta Didik

Refleksi peserta didik merupakan aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan yang berfungsi sebagai asesmen formatif agar dapat digunakan oleh guru sebagai data atau informasi untuk menkonfirmasi capaian pembelajaran peserta didik. Refleksi peserta didik ini dilakukan melalui asesmen diri (*self assessment*), assesmen antar teman (*peer assessment*).

Pilih Salah Satu		Capaian Hasil Belajar
Ya	Tidak	
		Saya dapat menganalisis perilaku menghargai keberagaman yang ada di lingkungannya sebagai bentuk sikap menghadapi tantangan dan keuntungan hidup kebinekaan
		Saya dapat menampilkan perilaku menghargai keberagaman yang ada di lingkungannya sebagai bentuk sikap menghadapi tantangan dan keuntungan hidup kebinekaan
		Saya dapat menyajikan hasil refleksi terkait perilaku menghargai keberagaman yang ada di lingkungannya sebagai bentuk sikap menghadapi tantangan dan keuntungan hidup kebinekaan

Tabel 3.10 Pedoman Penilaian Diri Peserta Didik

Tugas Penyajian Hasil Pengamatan
Nama Penilai:
Nama Teman yang Dinilai:

Pilih Salah Satu		Capaian Hasil Belajar
Ya	Tidak	
		Mampu menganalisis perilaku menghargai keberagaman yang ada di lingkungannya sebagai bentuk sikap menghadapi tantangan dan keuntungan hidup kebinekaan
		Mampu menampilkan perilaku menghargai keberagaman yang ada di lingkungannya sebagai bentuk sikap menghadapi tantangan dan keuntungan hidup kebinekaan
		Mampu menyajikan hasil refleksi terkait perilaku menghargai keberagaman yang ada di lingkungannya sebagai bentuk sikap menghadapi tantangan dan keuntungan hidup kebinekaan

Tabel 3.11 Pedoman Penilaian Antar Teman

BAHAN BACAAN

Bahan Bacaan Peserta Didik

Halo peserta didik kelas V SD, pada topik pembelajaran ini kalian untuk mengetahui keberagaman ras yang ada di Indonesia, antara lain ras Malayan mongoloid, Melanosoid, Asiatik Mongoloid dan Kaukasoid. Perbedaan ras yang kita miliki bukanlah menjadi hambatan dan penyebab konflik melainkan sebagai kebaikan dan keunikan yang kita miliki untuk dapat tetap hidup harmonis dan menjaga kerukunan antarsesama manusia.

Prosedur Kegiatan Pembelajaran 3
KEBERAGAMAN SEBAGAI KEKUATAN

MATERI POKOK KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

Perbedaan yang hadir dalam kemajemukan masyarakat Indonesia tidak seharusnya menjadi penghalang bagi kita untuk bekerja sama dengan seluruh komponen bangsa, mengingat hal itu merupakan sebuah kebutuhan sebagai manusia. Kita tidak dapat hidup tanpa orang lain, kesadaran akan hal itulah yang membuat diri kita untuk terus berupaya menjaga hubungan baik dengan sesama apa pun latar belakang dan perbedaan yang dimiliki.

Sebagai upaya menanamkan rasa persatuan antarsesama bangsa Indonesia, kita membutuhkan semangat toleransi antarsesama, memaklumi perbedaan yang ada, serta menghargai pemikiran, keputusan atau perilaku yang berbeda menjadi syarat untuk menciptakan keharmonisan dalam masyarakat.

Penanaman nilai-nilai toleransi tersebut dapat dilakukan melalui sebuah aktivitas yang akan kalian lakukan dengan menggali perbedaan apa saja yang ada dalam diri setiap manusia. Perbedaan pemikiran, agama, budaya, kebiasaan, pilihan politik, bahkan tim sepak bola favorit. Dengan tema “Beda Itu Biasa”, coba kalian buat beberapa karangan kalimat dan sampaikan gagasanmu tersebut di depan teman-teman sekelasmu!

Gambar 3.24 Bermain Sepak Bola

Provinsi
Aceh

Lagu Daerah
Bungong Jeumpa, Lembah Alas

Tarian Daerah
Tari Saman, Pukat Seudati, Sunan Gayo

Provinsi
Sumatera Utara

Lagu Daerah
Anju Ahu, Butet, Dagoi Inang Sarge

Tarian Daerah
Tor-Tor, Serampang Duabelas

Provinsi
Sumatera Barat

Lagu Daerah
Ayam Den Lapeh, Kampung Jauh di Mato

Tarian Daerah
Tari Piring, Tari Payung

Provinsi
Riau

Lagu Daerah
Lancang Kuning, Soleram

Tarian Daerah
Tari Joget Lambak, Tanduk

Provinsi
Kepulauan Riau

Lagu Daerah
Dendang Nelayan, Pancang Kelong

Tarian Daerah
Tari Malemang

Provinsi
Kepulauan Bangka Belitung

Lagu Daerah
Antu Berayun, Pulau Semujur

Tarian Daerah
Campak, Tanggai, Zapin

Provinsi
Jambi

Lagu Daerah
Pinang Muda, Selendang Mayang

Tarian Daerah
Mahligai Kaco, Sekapur Sirih

Provinsi
Sumatera Selatan

Lagu Daerah
Dek Sangke

Tarian Daerah
Gending Sriwijaya

Provinsi
Bengkulu

Lagu Daerah
Jibeak Awieo

Tarian Daerah
Tari Andun, Bidadari Menimang Anak

Provinsi
Lampung

Lagu Daerah
Lipang-Lipang Dang, Kulintang Lampung

Tarian Daerah
Tari Bendana, Jangget, Melinting

Provinsi
Banten

Lagu Daerah
Dayung Sampan

Tarian Daerah
Tari Cokek, Tari Dog-Dog

Provinsi
DKI Jakarta

Lagu Daerah
Jali-Jali, Kicir-Kicir, Surilang

Tarian Daerah
Ondel-ondel, Topeng

Provinsi
Jawa Barat

Lagu Daerah
Bubuy Bulan, Manuk Dadali, Tokecang

Tarian Daerah
Tari Jaipong, Merak

Provinsi
Jawa Tengah

Lagu Daerah
Gambang Suling, Gundul-Gundul Pacul

Tarian Daerah
Tari Bambangan Cakil, Bondan, Gambyong

Provinsi
DI Yogyakarta

Lagu Daerah
Cublak-Cublak Suweng, Suwe Ora Jamu

Tarian Daerah
Golek Ayun-Ayun, Arjuna Wiwaha

Provinsi
Jawa Timur

Lagu Daerah
Karapan Sapi, Tanduk Majeng, Rek Ayo Rek

Tarian Daerah
Tari Remo, Reog Ponorogo, Gambyong

Provinsi
Bali

Lagu Daerah
Dewa Ayu, Janger, Jeru Pencar

Tarian Daerah
Tari Barong, Kecak, Legong, Pendet

Provinsi
Nusa Tenggara Barat

Lagu Daerah
Primura Rame-Rame, Tuto Koda

Tarian Daerah
Tari Batu Nganga, Mpaa Lengo

Provinsi
Nusa Tenggara Timur

Lagu Daerah
Anak Kambing Saya, Potong Bebek Angsa

Tarian Daerah
Tari Gareng Lameng

Provinsi
Kalimantan Barat

Lagu Daerah
Cik-Cik Periuk

Tarian Daerah
Tari Monong, Tanduk Sambas, Zapin

Provinsi
Kalimantan Tengah

Lagu Daerah
Kalayar

Tarian Daerah
Tari Giring-Giring, Tambun dan Bundai

Provinsi
Kalimantan Selatan

Lagu Daerah
Ampar-Ampar Pisang

Tarian Daerah
Tari Baksa Kembang, Radap Rahayu, Tirik

Provinsi
Kalimantan Utara

Lagu Daerah
Bebilin, Pinang Sendawar, Tuyang

Tarian Daerah
Tari Jepen, Kencet Ledo

Provinsi
Kalimantan Timur

Lagu Daerah
Burung Enggang

Tarian Daerah
Tari Gantar, Gong, Kancet Papatai

Provinsi
Gorontalo

Lagu Daerah
Binde Biluhuta, Moholungo, Tahuli Li Mama

Tarian Daerah
Tari Dana-Dana, Saronde

Provinsi
Sulawesi Utara

Lagu Daerah
Esa Mokan, O Ina Nikeke, Sipatokaan

Tarian Daerah
Tari Cakalele, Maengket

Provinsi
Sulawesi Tengah

Lagu Daerah
Tondok Kaddadingku, Tope Gugu

Tarian Daerah
Tari kalanda, Mamosa

Provinsi
Sulawesi Selatan

Lagu Daerah
Indo Lugo

Tarian Daerah
Tari Mabissu, Bosara, Galaganjur

Provinsi
Sulawesi Barat

Lagu Daerah
Tenggang-Tenggang Lopi

Tarian Daerah
Tari Patuddu

Provinsi
Sulawesi Tenggara

Lagu Daerah
Pela Tawa-Tawa

Tarian Daerah
Tari Balumbu, Galangi, Kabanti, Lumense

Provinsi
Maluku

Lagu Daerah
Ayo Mama, Goro Gorone, Ole Sioh, O Ulate

Tarian Daerah
Tari Lenso, Katreji

Provinsi
Maluku Utara

Lagu Daerah
Borero, Dana-Dana, Togal

Tarian Daerah
Tari Coka Iba, Nabar Iaa, Ronggeng Jala

Provinsi
Papua

Lagu Daerah
Apuse

Tarian Daerah
Tari Musyoh, Selamat Datang

Provinsi
Papua Barat

Lagu Daerah
Yamko Rambe Yamko

Tarian Daerah
Tari Pernang, Suanggi

Gambar 3.25 Pulau-Pulau di Indonesia
Sumber: https://perkim.id/profil-pkp/ (2021)

Sumber: Dokumen Kemendikbud (2017)

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat menguraikan keuntungan dan tantangan hidup dalam keberagaman.

Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar yang dilakukan oleh guru diharapkan mampu menerjemahkan tujuan pembelajaran ke dalam aktivitas pembelajaran di kelas. Media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru di dalam kegiatan pembelajaran 3 ini harus mampu menstimulus peserta didik dapat menceritakan sikap dan perilaku yang dapat menjaga atau merusak kebinekaan di lingkungannya. Pada kegiatan ini, guru dapat mempersiapkan satu contoh quotes atau kutipan tentang keberagaman yang ada di Indonesia. Guru mempersiapkan kertas Koran atau benda lainnya yang dapat digunakan sebagai replika baju adat masing-masing daerah yang dihasilkan dari kreasi peserta didik.

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran ini merupakan panduan praktis bagi guru agar dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran PPKn secara mandiri, efektif dan efisien di kelasnya masing-masing. Melalui kegiatan pembelajaran yang disampaikan ini, diharapkan guru dapat memperoleh inspirasi untuk lebih mampu mengembangkan dan menghidupkan aktivitas pembelajaran di kelasnya menjadi lebih menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik. Setelah guru memahami tujuan pembelajaran serta mempersiapkan media pembelajaran di atas, maka guru dapat melakukan prosedur pembelajaran sebagai berikut.

1. Kegiatan Pembuka

Gambar 3.26 Peserta Didik Memimpin Doa

a. Guru menyapa sekaligus memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.
b. Guru secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaanya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
c. Setelah berdoa selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka di atas dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
d. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.

2. Kegiatan Inti

Gambar 3.27 Guru Mengarahkan Peserta Didik

a. Peserta didik diarahkan untuk duduk bergabung dengan kelompoknya untuk melakukan persiapan pertunjukkan kebudayaan sesuai dengan budaya dari kelompok daerahnya masing-masing.
b. Peserta didik dapat terlebih dahulu melakukan latihan serta persiapan penggunaan kostum sesuai dengan adat istiadat daerah.
c. Guru mempersilahkan peserta didik untuk menampilkan pertunjukkan kebudayaan dari masing-masing daerah.
d. Setelah menampilkan kebudayaan daerah berupa tarian, lagu, makanan, adat istiadat tradisional dari daerahnya, peserta didik memaparkan penjelasan mengenai karakteristik daerah tersebut.

3. Kegiatan Penutup

a. Guru mengapresiasi setiap tampilan kebudayaan yang disajikan oleh setiap peserta didik.
b. Peserta didik melakukan refleksi bersama guru terkait keberagaman dan kekayaan budaya bangsa Indonesia.
c. Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif

Jika terdapat kesulitan bagi guru dan peserta didik dalam menampilkan kebudayaan darah tertentu, guru dapat mengarahkan untuk memilih daerah-daerah yang memungkinkan ditampilkan. Jika guru dan sekolah memiliki fasilitas digital, peserta didik dapat menayangkan video ataupun lagu pengiring untuk keperluan pertunjukkan kebudayaan.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan tugas yang diberikan kepada peserta didik pada setiap pertemuan/kegiatan pembelajaran, baik secara mandiri maupun berkelompok. Adapun panduan LKPD untuk kegiatan pembelajaran 3 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Gambar 3.28 Peserta Didik

Halo, peserta didik SD Kelas V, pada kegiatan pembelajaran 3 ini kalian dapat melakukan pertunjukkan kebudayaan sesuai dengan budaya dari kelompok daerahnya masing-masing. Setelah menampilkan kebudayaan daerah berupa tarian, lagu, makanan, adat istiadat tradisional dari daerahnya, kalian dapat memaparkan penjelasan mengenai karakteristik kebudayaan daerah tersebut pada tabel di bawah ini. Selamat beraktivitas!

No.	Nama Kelompok	Jenis Kebudayaan	Karakteristik

Tabel 3.12 Lembar Kerja Peserta Didik Menampilkan Kebudayaan Daerah

PENILAIAN

Penilaian dilakukan berdasarkan aktivitas pembelajaran dengan menggunakan asesmen formatif yang mengacu pada capaian pembelajaran. Berikut merupakan rubrik asesmen formatif kegiatan pembelajaran 3.

Kriteria	Kriteria Penilaian			
	Baik Sekali (Skor 4)	Baik (Skor 3)	Kurang Baik (Skor 2)	Tidak Baik (Skor 1)
Kemampuan menguraikan keuntungan dan tantangan hidup dalam keberagaman				
Kemampuan merefleksikan keuntungan dan tantangan hidup dalam keberagaman				
Kemampuan menyajikan hasil paparan terkait keuntungan dan tantangan hidup dalam keberagaman				

Tabel 3.13 Rubrik Asesmen Formatif

Keterangan:
Skor minimal : 3
Skor maksimal : 12
Nilai asesmen formatif yang diperoleh dapat dihitung dengan cara:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

PENGAYAAN

Gambar 3.29 Bapak Sedang Menjelaskan Silsilah Keluarga

Peserta didik dapat menggali silsilah keluarga besar yang dimilikinya dengan melakukan tanya jawab bersama orang tua atau sanak saudara untuk mempererat hubungan antar anak dan kedua orang tua serta keluarga besar yang dimilikinya.

REFLEKSI

Refleksi Guru

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh Guru itu sendiri yang atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran 3. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran 3 yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
6.	Apakah pelaksanan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

Tabel 3.14 Pedoman Refleksi Guru

Refleksi Peserta Didik

Refleksi peserta didik merupakan aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan yang berfungsi sebagai asesmen formatif agar dapat digunakan oleh guru sebagai data atau informasi untuk menkonfirmasi capaian pembelajaran peserta didik. Refleksi peserta didik ini dilakukan melalui asesmen diri (*self assessment*), assesmen antar teman (*peer assessment*).

Pilih Salah Satu		Capaian Hasil Belajar
Ya	Tidak	
		Saya dapat menguraikan keuntungan dan tantangan hidup dalam keberagaman
		Saya dapat merefleksikan keuntungan dan tantangan hidup dalam keberagaman
		Saya dapat menyajikan hasil paparan terkait keuntungan dan tantangan hidup dalam keberagaman

Tabel 3.15 Pedoman Penilaian Diri Peserta Didik

Tugas Penyajian Hasil Pengamatan
Nama Penilai:
Nama Teman yang Dinilai:

Pilih Salah Satu		Capaian Hasil Belajar
Ya	Tidak	
		Mampu menguraikan keuntungan dan tantangan hidup dalam keberagaman
		Mampu merefleksikan keuntungan dan tantangan hidup dalam keberagaman
		Mampu menyajikan hasil paparan terkait keuntungan dan tantangan hidup dalam keberagaman

Tabel 3.16 Pedoman Penilaian Antar Teman

BAHAN BACAAN

Bahan Bacaan Peserta Didik

Generasi keren adalah generasi cinta damai. Perbedaan suku, agama, ras, dan antargolongan tidak seharusnya menjadikan kalian terpecah belah. Dalam hubungan pertemanan, kalian harus mampu untuk menjalin hubungan baik dengan siapapun tanpa membedakan perbedaan yang ada. Perbedaan yang dimiliki oleh setiap manusia, merupakan sebuah kewajaran dan menjadi sarana bagi kalian untuk dapat bekerja sama dengan prinsip saling menghargai, saling mengasihi dan saling melengkapi.

Gambar 3.30 Membaca

Prosedur Kegiatan Pembelajaran 4

MENGHARGAI KEBERAGAMAN DI LINGKUNGAN SEKITAR

MATERI POKOK KEGIATAN PEMBELAJARAN 4

Keberagaman SARA yang dimiliki bangsa Indonesia berpeluang untuk menjadi tantangan serta potensi yang harus dikelola dengan baik oleh seluruh komponen bangsa. Untuk dapat membangun dan mengorganisasi keberagaman, perlu kemampuan dan kecakapan yang dimiliki oleh warga negara. (Wahab dan Sapriya, 2011). Upaya menghargai keberagaman meliputi perilaku toleransi antar perbedaan yang ada di masyarakat untuk menjalin kehidupan bermasyarakat yang harmonis untuk saling melengkapi dalam mewujudkan cita-cita bangsa. Unsur-unsur yang harus dimiliki untuk mendukung terciptanya keberagaman, antara lain.
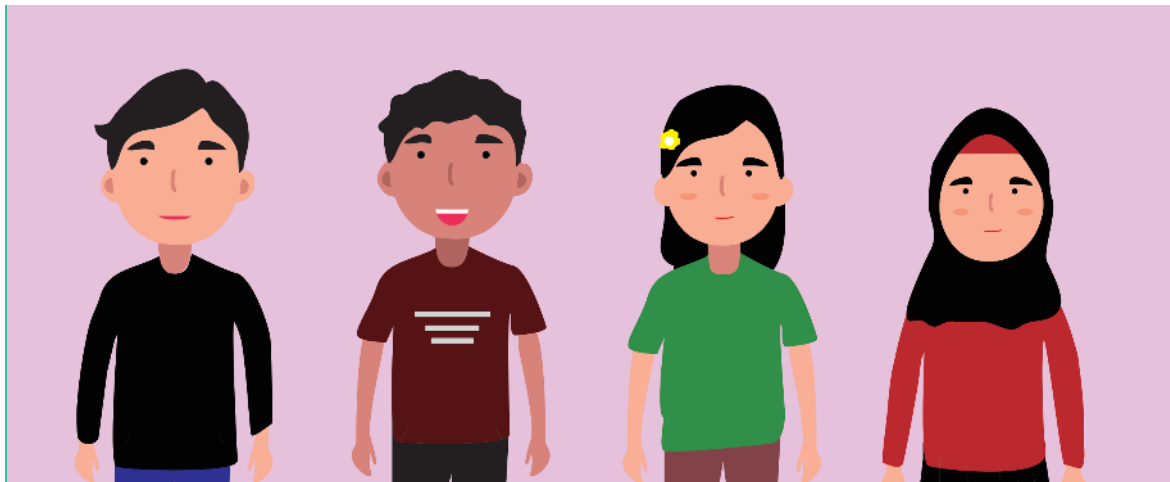
Gambar 3.31 Keberagaman

1. **Kompetensi**
   Kompetensi mencakup kemampuan berpikir dan kecakapan sosial warga negara dalam memenuhi nilai toleransi di masyarakat agar dapat hidup rukun dan damai berdampingan dengan seluruh golongan masyarakat.
2. **Institusi**
   Institusi atau organisasi bergantung pada individu dan wilayah warga negara dimana ia tinggal.
3. **Identitas**
   Unsur ini merupaakn salah satu unsur penting untuk mengukuhkan peran dan status masyarakat dalam lingkungannya agar dapat berinteraksi dengan baik.
4. **Emosi**
   Secara alamiah setiap manusia memiliki emosi yang melekat pada pribadinya. Faktor emosi seperti perasaan senang, antusias, takut, jatuh cinta atau marah dapat berdampak pada perkembangan proses pluralitas masyarakat.

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN 4

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat menceritakan sikap dan perilaku yang dapat menjaga atau merusak kebinekaan di lingkungannya.

Persiapan Mengajar

Guru diharapkan dapat mempersiapkan pembelajaran dengan membaca materi tentang upaya menghargai keberagaman, serta mempersiapkan contoh pilihan topik bermain peran sebagai berikut:

a. Tidak mengejek perbedaan fisik antarteman
b. Tidak merendahkan orang yang memiliki logat khas daerah tertentu
c. Menghargai teman yang berbeda agama
d. Menghargai perbedaan ras antarteman

Gambar 3.32 Peserta Didik Berdiskusi

Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pembuka

Gambar 3.33 Menyanyikan Lagu Nasional

a. Guru menyapa sekaligus memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.
b. Guru secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk

memimpin berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaanya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.

c. Setelah berdoa selesai, Guru mengajak peserta didik untuk bernyanyi lagu Satu Nusa Satu Bangsa, yang dapat memberikan nuansa kebangsaan serta stimulus agar peserta didik aktif dalam proses pembelajaran.
d. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.
e. Peserta didik membentuk kelompok secara heterogen.

2. Kegiatan Inti

Gambar 3.34 Peserta Didik Berdiskusi

a. Guru memberikan topik bermain peran pada setiap kelompok.
b. Selanjutnya Guru memfasilitasi peserta didik untuk mendiskusikan rancangan bermain peran dengan topik yang sudah ditentukan.
c. Guru membimbing pada peserta didik untuk menyusun naskah bermain peran secara berkelompok sesuai dengan topik yang sudah ditentukan.
d. Guru memberikan waktu kepada setiap kelompok untuk melakukan latihan bermain peran.
e. Guru melakukan pemantauan kepada peserta didik atas naskah yang dibuat agar tidak memunculkan konflik secara nyata dan tidak berlebihan.
f. Setelah selesai berlatih, Guru memberikan arahan pada peserta didik saat tampilan bermain peran berlangsung, peserta didik harus menyimak sekaligus memposisikan diri sebagai pihak penengah untuk menyelesaikan konflik secara damai.
g. Guru mempersilahkan setiap kelompok menyajikan hasil rancangannya untuk bermain peran.
h. Setelah masing-masing kelompok menyajikan permainan peran, Guru dapat mempersilahkan kepada setiap peserta didik yang menyimak untuk melakukan perannya sebagai penengah dengan cara mengacungkan tangan terlebih dahulu dan menyampaikan pendapatnya agar konflik dalam peran tersebut dapat terselesaikan secara damai.

3. Kegiatan Penutup

Gambar 3.35 Guru Mengapresiasi

a. Guru mengapresiasi seluruh permainan peran dan pendapat peserta didik yang berperan sebagai penengah konflik.
b. Guru memberikan klarifikasi atas seluruh penyajian permainan peran yang dilakukan oleh peserta didik.
c. Guru dan peserta didik melakukan refleksi agar peserta didik dapat melakukan tindakan penyelesaian konflik secara damai atas konflik yang terjadi di sekitarnya.
d. Guru memberikan pesan agar pada saat peserta didik berada di lingkungan temannya, peserta didik dapat berperan seabgai penengah dan menyelesaikan konflik secara damai.
e. Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif
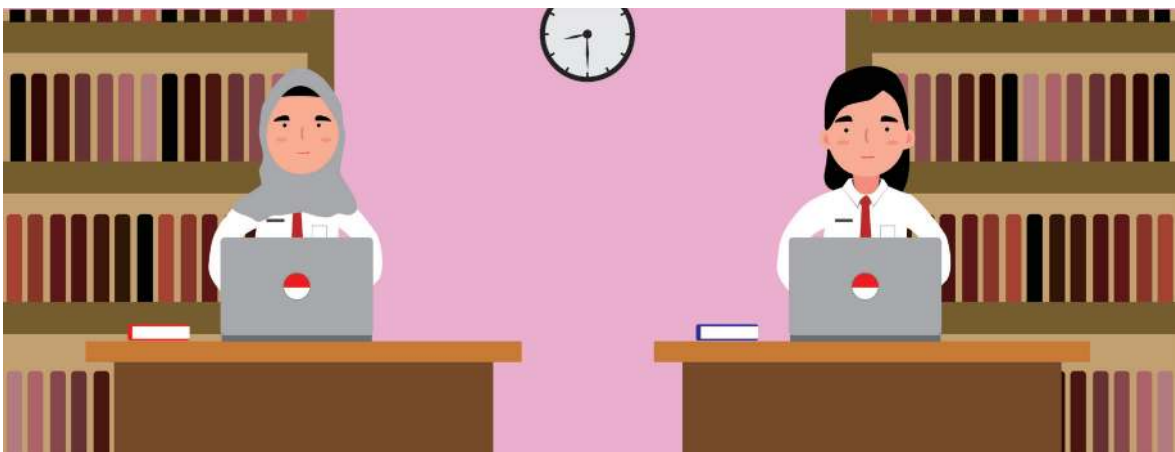
Gambar 3.36 Peserta Didik Mencari Informasi

Pembelajaran alternatif yang dapat dilakukan oleh Guru adalah dengan menggunakan model pembelajaran klarifikasi nilai atas contoh-contoh konflik yang terjadi di lingkungannya dengan melakukan dialog dalam mengkaji suatu isu nilai dan mengambil posisi terkait nilai tersebut.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan tugas yang diberikan kepada peserta didik pada setiap pertemuan/kegiatan pembelajaran, baik secara mandiri maupun berkelompok. Adapun panduan LKPD untuk kegiatan pembelajaran 4 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Gambar 3.37 Peserta Didik

Halo, peserta didik SD Kelas V, pada kegiatan pembelajaran 4 ini kalian dapat melakukan klarifikasi nilai. kegiatan ini dilaksanakan dengan cara menyimak penampilan drama yang ditampilkan oleh kelompok lain di depan kelas. Kalian diharapkan dapat menyimak serta memposisikan diri sendiri sebagai pihak penengah dalam konflik. Kemudian kalian melakukan penyelesaian konflik serta menyampaikan pendapat tentang sikap apa yang akan dilakukan serta alasan apa yang melatarbelakangi pengambilan sikap tersebut dan menuliskannya pada lembar kerja peserta didik di bawah ini. Selamat beraktivitas!

Konflik	Posisi yang Diambil	Sikap yang Dilakukan	Alasan Melakukan Sikap Tersebut

Tabel 3.17 Lembar Kerja Peserta Didik Klarifikasi Nilai

PENILAIAN

Penilaian dilakukan berdasarkan aktivitas pembelajaran dengan menggunakan asesmen formatif yang mengacu pada capaian pembelajaran. Berikut merupakan rubrik asesmen formatif kegiatan pembelajaran 4.

Kriteria	Kriteria Penilaian			
	Baik Sekali (Skor 4)	**Baik** (Skor 3)	**Kurang Baik** (Skor 2)	**Tidak Baik** (Skor 1)
Kemampuan menceritakan sikap dan perilaku yang dapat menjaga atau merusak kebinekaan di lingkungannya				
Kemampuan merefleksikan sikap dan perilaku yang dapat menjaga atau merusak kebinekaan di lingkungannya				
Kemampuan memperagakan sikap dan perilaku yang dapat menjaga atau merusak kebinekaan di lingkungannya				

Tabel 3.18 Rubrik Asesmen Formatif

Keterangan:
Skor minimal : 3
Skor maksimal : 12
Nilai asesmen formatif yang diperoleh dapat dihitung dengan cara:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

PENGAYAAN

Peserta didik dapat mencari artikel berkaitan dengan ciri khas dari daerah-daerah yang ada di Indonesia, selain dari daerah yang sudah di plih perkelompok. Guru dapat mengarahkan peserta didik membuat artikel berkaitan dengan ciri khas kebudayaan Indonesia dan mengunggahnya pada blog pada *platform wordpress* atau *blogspot*.

REFLEKSI

Refleksi Guru

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh Guru itu sendiri yang atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran 4. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran 4 yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
6.	Apakah pelaksanan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

Tabel 3.19 Pedoman Refleksi Guru

Refleksi Peserta Didik

Refleksi peserta didik merupakan aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan yang berfungsi sebagai asesmen formatif agar dapat digunakan oleh guru sebagai data atau informasi untuk menkonfirmasi capaian pembelajaran peserta didik. Refleksi peserta didik ini dilakukan melalui asesmen diri (*self assessment*), assesmen antar teman (*peer assessment*).

Pilih Salah Satu		Capaian Hasil Belajar
Ya	Tidak	
		Saya dapat menceritakan sikap dan perilaku yang dapat menjaga atau merusak kebinekaan di lingkungannya
		Saya dapat merefleksikan sikap dan perilaku yang dapat menjaga atau merusak kebinekaan di lingkungannya
		Saya dapat memperagakan sikap dan perilaku yang dapat menjaga atau merusak kebinekaan di lingkungannya

Tabel 3.20 Pedoman Penilaian Diri Peserta Didik

Tugas Penyajian Hasil Pengamatan
Nama Penilai:
Nama Teman yang Dinilai:

Pilih Salah Satu		Capaian Hasil Belajar
Ya	Tidak	
		Mampu menceritakan sikap dan perilaku yang dapat menjaga atau merusak kebinekaan di lingkungannya
		Mampu merefleksikan sikap dan perilaku yang dapat menjaga atau merusak kebinekaan di lingkungannya
		Mampu memperagakan sikap dan perilaku yang dapat menjaga atau merusak kebinekaan di lingkungannya

Tabel 3.21 Pedoman Penilaian Antar Teman

BAHAN BACAAN

Bahan Bacaan Peserta Didik

Gambar 3.38 Peserta Didik Membaca

Perbedaan SARA yang terdapat dalam masyarakat Indonesia merupakan kekayaan bangsa yang harus menjadi penopang kehidupan berbangsa dan bernegara.

Dalam kehidupan sehari-hari, kalian dapat menjumpai banyak perbedaan yang ada dari hal-hal terkecil seperti perbedaan ciri fisik, karakter, selera musik dan hal lainnya. Dengan adanya perbedaan maka kalian akan merasakan indahnya keberagaman yang dapat dijadikan sebagai sarana untuk saling melengkapi antarperbedaan yang ada.

Bahan Bacaan Guru

Untuk memperdalam pemahaman Guru terkait proses pembelajaran unit 3, Guru dapat mengakses video pembelajaran pada *barcode* yang terdapat di bagian cover bab unit pembelajaran 3.

ASESMEN SUMATIF

Pada akhir Unit pembelajaran 3 ini, guru dapat melaksanakan asesmen sumatif untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran oleh peserta didik melalui permainan "Jelajah Nusantara". Melalui permainan ini, guru dapat mengajak peserta didik untuk berjalan-jalan secara imajiner menyusuri Pulau Sulawesi dengan cara menjawab beberapa pertanyaan yang ada dimulai dari kota nomor 1. Jika peserta didik dapat menjawab seluruh pertanyaan dengan tepat, maka peserta didik akan tiba di kota terakhir nomor 5 dan mendapatkan nilai maksimal. Guru mengarahkan pula peserta didik untuk memberikan tanda menggunakan stabilo di setiap kota dan perjalanan yang telah ditempuh. Selamat bermain!

Gambar 3.39 Jelajah Nusantara Pulau Suawesi

Jawablah soal-soal di bawah ini dengan tepat agar kalian sampai di kota tujuan!

1. Bagaimana sikap yang harus dimunculkan pada saat kalian berinteraksi dengan teman yang berbeda suku dan bahasa?
   (Skor maksimal 15)
2. Jelaskan pemahaman kalian terhadap makna "Bhinneka Tunggal Ika"!
   (Skor maksimal 15)
3. Apa saja keuntungan bagi kalian ketika memiliki teman yang berasal dari berbagai daerah yang berbeda?
   (Skor maksimal 20)
4. Uraikan satu contoh sikap yang dapat mengganggu praktik "Bhinneka Tunggal Ika", baik di tempat tinggal atau di sekolah!
   (Skor maksimal 25)
5. Uraikan satu contoh sikap yang dapat menjaga praktik "Bhinneka Tunggal Ika", baik di tempat tinggal atau di sekolah!
   (Skor maksimal 25)

Keterangan:
Banyak butir soal : 5
Skor minimal : 0
Skor maksimal : 100
Nilai asesmen sumatif yang diperoleh dapat dihitung dengan cara:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

INTERAKSI GURU DENGAN ORANG TUA PESERTA DIDIK

Interaksi guru dengan orang tua peserta didik dalam pembelajaran ini dilakukan melalui forum diskusi formal maupun informal antara guru, orang tua dan peserta didik. Tujuan diskusi ini adalah berbagi informasi mengenai pelaporan kemajuan belajar dan target belajar peserta didik. Interaksi guru dengan orang tua peserta didik melalui forum diskusi ini dilakukan paling tidak sebanyak satu kali dalam satu semester.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas V
Penulis: Adi Darma Indra & Abdul Azis
ISBN 978-602-244-472-5

UNIT PEMBELAJARAN 4

NEGARAKU INDONESIA
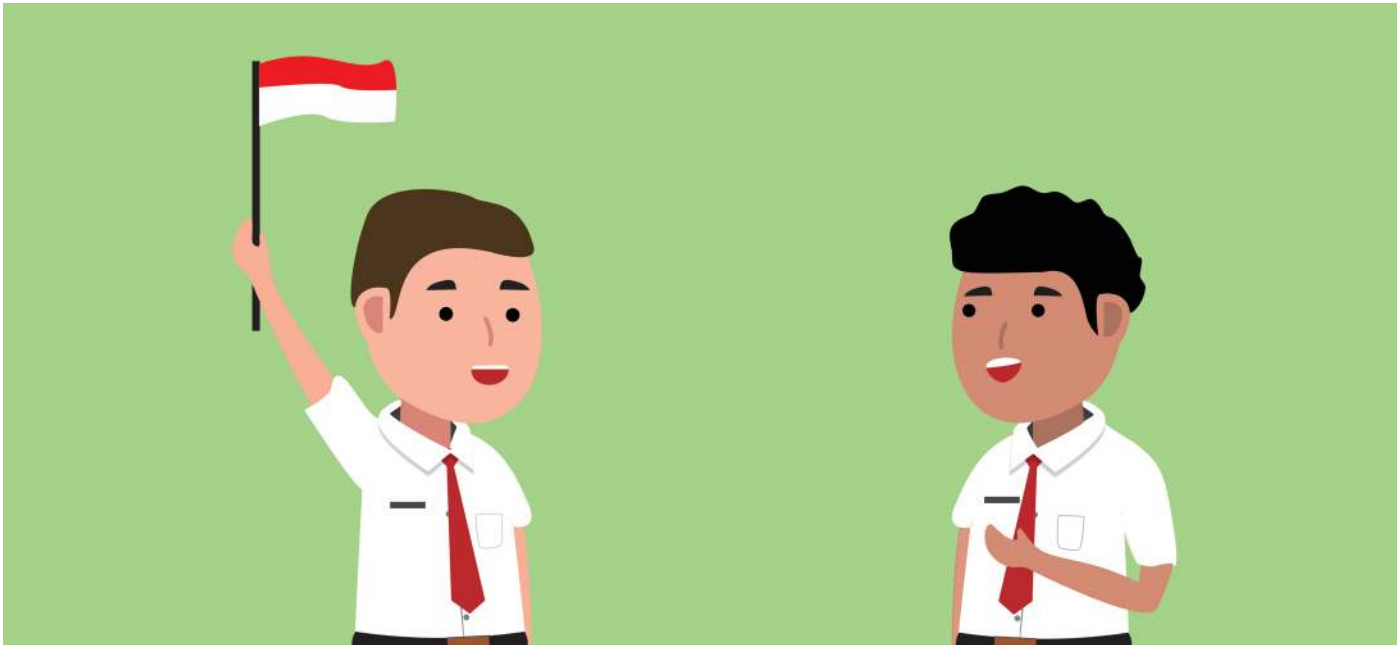
Gambar 4.1 Sampul Depan Unit Pembelajaran 4

Pindai disini!

Video Panduan Guru
Unit Pembelajaran 4

Gambar 4.2 *Barcode* Video

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat berperilaku menjaga keutuhan NKRI yang berketuhanan Yang Maha Esa.
2. Peserta didik dapat mengembangkan sikap persatuan sebagai bangsa Indonesia.
3. Peserta didik dapat menjelaskan sikap dan perilaku persatuan yang dapat menjaga keutuhan NKRI.
4. Peserta didik dapat menceritakan sejarah terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Jenjang SD kelas V dengan rekomendasi alokasi waktu 8 x 35 menit/4 pertemuan

CAPAIAN PEMBELAJARAN

- Mengidentifikasi perlunya menjaga lingkungan sekitar sebagai tempat hunian yang nyaman bagi semua warga.
- Mengidentifikasi titik kesamaan sebagai modal menjaga kebersamaan dan persatuan baik di sekolah maupun di lingkungannya.
- Menggali manfaat dari kebersamaan, persatuan, dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup.
- Memahami terbentuknya NKRI serta mengambil inspirasi dari tokoh-tokoh pendiri bangsa dalam mempertahankan NKRI.

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik dapat berperilaku menjaga keutuhan NKRI yang berketuhanan Yang Maha Esa.
- Peserta didik dapat mengembangkan sikap persatuan sebagai bangsa Indonesia.
- Peserta didik dapat menjelaskan sikap dan perilaku persatuan yang dapat menjaga keutuhan NKRI.
- Peserta didik dapat menceritakan sejarah terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia.

MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran pengabdian pada masyarakat
- Model pembelajaran penciptaan suasana lingkungan dan pemanfaatan TIK
- Model pembelajaran simulasi kepemimpinan
- Model pembelajaran mengunjungi situs kewarganegaraan

Gambar 4.3 Peta Konsep Negaraku Indonesia

DESKRIPSI PEMBELAJARAN

Pada unit pembelajaran 4, Guru dapat menggali kompetensi peserta didik dalam aspek sikap spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan agar peserta didik mampu memahami kedudukan dirinya sebagai bagian dari bangsa dan warga negara agar senantiasa menjaga lingkungan sekitarnya yang dianugerahkan oleh Tuhan Yang Maha Esa, serta mampu mengetahui dan memahami sejarah terbentuknya NKRI sehingga mampu merefleksikan serta menunjukkan perilaku yang baik di masa kini.

Melalui beberapa tujuan pembelajaran ini, maka diharapkan siswa dapat memiliki kompetensi dan karakter Profil Pelajar Pancasila khususnya pada dimensi kreatif dan dimensi bernalar kritis. Agar dapat memudahkan guru dalam melaksanakan unit pembelajaran 4 maka akan disajikan panduan pelaksanaan pembelajaran melalui empat kegiatan dan penilaian pembelajaran.

1. Pada kegiatan pembelajaran 1, guru harus mampu menggali aspek sikap spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik melalui model pembelajaran Pengabdian Pada Masyarakat. Melalui model ini diharapkan dapat mendorong peserta didik untuk dapat berperilaku menjaga keutuhan NKRI yang berketuhanan Yang Maha Esa, sehingga mampu mengidentifikasi dan menyajikan usulan kegiatan yang diperlukan lingkungannya sebagai upaya menjaga persatuan. Dengan demikian, pada kegiatan pembelajaran 1 ini, guru dapat memfasilitasi peserta didik untuk mencapai Profil Pelajar Pancasila pada dimensi kreatif

Gambar 4.4 Peserta Didik Berdiskusi

2. Pada kegiatan pembelajaran 2, guru harus mampu menggali aspek sikap spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. Melalui model pembelajaran Penciptaan Suasana Lingkungan berbasis pemanfaatan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK), kegiatan pembelajaran ini mengarahkan peserta didik untuk merefleksikan serta mampu menampilkan sikap persatuan melalui pembuatan poster ajakan untuk berperilaku memperkuat persatuan bangsa yang hasilnya di tempel di sekolah maupun diposting pada media sosial peserta didik. Dengan demikian, pada kegiatan pembelajaran 2 ini, guru dapat memfasilitasi peserta didik untuk mencapai Profil Pelajar Pancasila pada dimensi kreatif.

3. Pada kegiatan pembelajaran 3, guru harus mampu menggali aspek sikap spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik melalui simulasi kepemimpinan. Model pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukan keterampilannya dalam menyajikan gagasan terkait pentingnya menjaga keutuhan NKRI di dalam bingkai kebhinekaan dalam bentuk simulasi "Andai Aku menjadi Wali Kota", sehingga peserta didik mampu menjelaskan sikap dan perilaku persatuan yang dapat menjaga keutuhan NKRI. Dengan demikian, pada kegiatan pembelajaran 3 ini, guru dapat memfasilitasi peserta didik untuk mencapai Profil Pelajar Pancasila pada dimensi kreatif.
4. Pada kegiatan pembelajaran 4, guru harus mampu menggali aspek sikap spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik melalui model pembelajaran kunjungan situs kewarganegaraan. Model ini dapat dilakukan dengan cara guru memfasilitasi peserta didik untuk dapat meninjau dan memperoleh informasi secara langsung dari situs-situs kewarganegaraan, seperti museum dan tempat bersejarah lainnya sebagai bahan untuk dapat menceritakan sejarah terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan demikian, pada kegiatan pembelajaran 4 ini, guru dapat memfasilitasi peserta didik untuk mencapai Profil Pelajar Pancasila pada dimensi bernalar kritis.
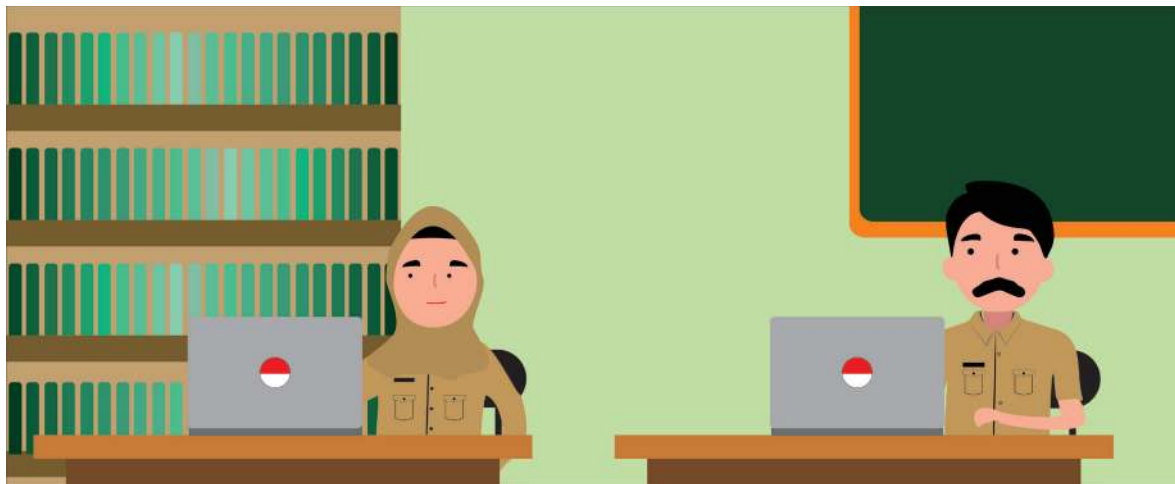
Gambar 4.5 Guru Mempersiapkan

Secara prinsip, panduan pelaksanaan pembelajaran ini merupakan contoh yang dapat dijadikan sebagai acuan bagi guru dalam proses pembelajaran. Adapun model-model pembelajaran dapat diubah oleh guru sesuai dengan lingkungan sekolah, sarana prasarana, serta kondisi pembelajaran di sekolah masing-masing. Upaya memperkaya model pembelajaran yang dilakukan oleh guru dapat dilihat pada bagian alternatif pembelajaran yang terdapat pada bagian langkah-langkah pembelajaran.

Prosedur Kegiatan Pembelajaran 1
DARI AKU UNTUK INDONESIA

MATERI POKOK KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

Lahirnya Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) merupakan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa bagi segenap bangsa Indonesia. Hal ini pula disebutkan di dalam Alinea ke-3 Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berbunyi "Atas berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa dan dengan didorongkan oleh keinginan luhur, supaya berkehidupan kebangsaan yang bebas, maka rakyat Indonesia menyatakan dengan ini kemerdekaannya". Artinya, perjuangan segenap bangsa Indonesia untuk merdeka sangat ditentukan oleh kekuasaan Tuhan Yang Maha Kuasa. Oleh karenanya, rasa syukur atas NKRI perlu ditanamkan sejak dini agar peserta didik dapat menjadi generasi yang diharapkan dapat menjadi pelopor persatuan Indonesia.

Gambar 4.6 Berbincang

Peserta didik sebagai calon penerus estafet kepemimpinan di Indonesia pada masa yang akan datang perlu mengetahui bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Artinya, sebagai negara kepulauan Indonesia akan dihadapkan pada peluang dan tantangan. Oleh karena Indonesia merupakan negara kepulauan, maka bangsa Indonesia terdiri dari keberagaman seperti suku, ras, agama, bahasa daerah dan kebudayaan lainnya. Hal inilah yang menjadi peluang bagi bangsa Indonesia untuk menjadi bangsa yang besar dan disegani oleh dunia internasional. Namun di sisi lain, keberagaman yang ada menuntut adanya kesadaran untuk menjunjung tinggi persatuan antar elemen bangsa. Hal ini pula yang menjadi tantangan bagi bangsa Indonesia saat ini dan di masa yang akan datang.

Uraian di atas semakin menegaskan akan pentingnya rasa syukur kita kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan kekayaan, baik kekayaan Sumber Daya Alam maupun Sumber Daya Manusia.

Gambar 4.7 Keberagaman Umat Beragama

Gambar tersebut merupakan gambar yang menujukan pentingnya persatuan di dalam keberagaman Indonesia sebagai bentuk rasa syukur atas anugerah Tuhan Yang Maha Esa atas lahirnya NKRI. Gambar tersebut dapat dijadikan sebagai media penghayatan bagi peserta didik untuk menanamkan kesadaran akan pentingnya berperilaku menjaga keutuhan NKRI yang berketuhanan Yang Maha Esa.

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat berperilaku menjaga keutuhan NKRI yang berketuhanan Yang Maha Esa.

Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar yang harus dilakukan agar di dalam proses pelaksanaan pembelajaran guru dapat dengan mudah menyampaikan serta menerjemahkan tujuan pembelajaran ke dalam aktivitas pembelajaran di kelas. Guru dapat mempersiapkan pembelajaran dengan mengarahkan peserta didik agar dapat mengidentifikasi dan menyajikan perilaku yang merusak dan menjaga keutuhan NKRI yang berketuhanan Yang Maha Esa di tempat tinggal peserta didik.

Media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru di dalam kegiatan pembelajaran 1 ini harus mampu menyampaikan informasi awal kepada peserta didik tentang pentingnya persatuan di dalam keberagaman sebagai bentuk rasa syukur atas anugerah Tuhan Yang Maha Esa. Artinya, media pembelajaran yang dipilih harus mampu menstimulus peserta didik untuk dapat berperilaku yang menunjukan upaya menjaga keutuhan NKRI. Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran 1 ini adalah sebagai berikut berikut ini.

Gambar 4.8 Media Pembelajaran

1. Laptop
2. Alat bantu audio (*speaker*)
3. Proyektor
4. Video yang berkaitan dengan contoh perilaku yang menunjukan persatuan dalam keberagaman NKRI pada kehidupan sehari-hari yang dapat dilihat melalui link yang tersedia di bagian materi.
5. Gambar yang berkaitan dengan contoh menjaga persatuan di dalam keberagaman.

Kegiatan Pembelajaran

Prosedur pembelajaran ini merupakan panduan praktis bagi guru agar dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran PPKn secara mandiri, efektif dan efisien di kelasnya masing-masing. Melalui prosedur pembelajaran yang disampaikan ini, diharapkan guru dapat memperoleh inspirasi untukn lebih mampu mengembangkan dan menghidupkan aktivitas pembelajaran di kelasnya menjadi lebih menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik. Setelah guru memahami tujuan pembelajaran serta mempersiapkan media pembelajaran di atas, maka guru dapat melakukan prosedur pembelajaran sebagai berikut.

Gambar 4.9 Guru Mempersiapkan

1. Kegiatan Pembuka

Gambar 4.10 Guru Membuka Kegiatan Pembelajaran

a. Sebelum peserta didik memasuki kelas, Guru mengkondisikan agar peserta didik berbaris di depan kelas secara rapi dengan dipimpin oleh salah satu peserta didik dan secara bergiliran bersalaman kepada Guru memasuki kelas.
b. Setelah peserta didik memasuki kelas, Guru secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaanya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
c. Setelah selesai berdoa, Guru menyapa sekaligus membimbing peserta didik di kelas untuk bernyanyi bersama lagu "Indonesia Pusaka" melalui apersepsi yang dapat membangkitkan rasa cinta tanah air peserta didik.
d. Setelah berdoa selesai, Guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka di atas dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
e. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran secara sederhana.
f. Guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

a. Peserta didik diarahkan untuk menyimak tayangan yang ditampilkan oleh guru melalui gambar atau video. Guru dapat mencari video tersebut melalui youtube dengan menggunakan kata kunci penelusuran "video pembelajaran SD tentang perilaku
b. Guru mempersilahkan kepada setiap peserta didik untuk menyimak tayangan yang disampaikan oleh Guru melalui gambar, video atau cerita verbal tentang contoh perilaku yang menunjukan upaya menjaga persatuan di tengah keberagaman NKRI dalam kehidupan sehari-hari.
c. Setelah penayangan video, guru mempersilahkan kepada peserta didik untuk merefleksikan tayangan video ke dalam kehidupan peserta didik sehari-hari.

Gambar 4.11 Guru Menayangkan Gambar

d. Guru mempersilahkan peserta didik untuk menuliskan satu contoh perilaku yang menunjukkan upaya menjaga persatuan baik di lingkungan rumah, sekolah maupun masyarakat.
e. Guru membimbing setiap peserta didik untuk dapat bersyukur dan menerima Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dengan cara menjaga persatuan di lingkungan tempat tinggal peserta didik melalui keteladanan yang diberikan oleh guru serta upaya pembiasaan pada peserta didik di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.
f. Peserta didik dibagi kedalam beberapa kelompok heterogen untuk mendiskusikan rancangan kegiatan yang akan dilakukan dalam program pengabdian pada masyarakat dibimbing oleh Guru melalui LKPD.
g. Guru mengarahkan peserta didik untuk merancang kegiatan yang relevan dengan kondisi kebutuhan fisik maupun non-fisik di lingkungan tempat ia tinggal.
h. Guru memberikan kesempatan waktu kepada setiap peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusi di depan kelas.

3. Kegiatan Penutup

Gambar 4.12 Guru Mengapresiasi Peserta Didik

a. Guru mengapresiasi seluruh pemaparan pengalaman aktivitas yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
b. Guru memberikan klarifikasi atas seluruh pendapat yang disampaikan oleh peserta didik
c. Guru dan peserta didik melakukan refleksi berupa penegasan bahwa masih banyak contoh-contoh lainnya yang menggambarkan upaya menjaga persatuan di tengah keberagaman, dan mengaitkan dengan nilai-nilai religius sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.
d. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari proses pembelajaran tentang perilaku yang menunjukan menjaga keutuhan NKRI.
e. Guru menyampaikan tugas kunjungan kemasyarakatan berupa wawancara kepada tokoh masyarakat (Ketua RT/Ketua RW/Tokoh Keagamaan/Tokoh Pemuda/ dan sebagainya) kepada peserta didik untuk mengidentifikasi contoh kegiatan di lingkungan tempat tinggal peserta didik yang dapat memupuk rasa persatuan (terlampir pada rubrik pengayaan).
f. Guru mendiskusikan dengan peserta didik untuk menentukan waktu yang tepat melaksanakan rancangan pengabdian pada masyarakat baik pada saat jam pelajaran maupun terintegrasi melalui program sekolah.
g. Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif

Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan tersebut dapat dilaksanakan apabila fasilitas tersebut dimiliki oleh Guru maupun sekolah sekolah. Apabila Guru atau sekolah mendapatkan kendala untuk mempersiapkan media pembelajaran tersebut, sebagai alternatif dapat dipersiapkan media pembelajaran manual yang relevan sebagaimana tertulis di atas sebagai berikut.

1. Gambar tentang contoh persatuan dalam keberagaman di Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. Atau cerita verbal dari Guru tentang contoh perilaku yang menunjukkan adanya upaya menjaga persatuan dalam keberagaman di Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Media pembelajaran alternatif tersebut di atas memiliki relevansi substansi yakni memberikan informasi awal kepada peserta didik tentang berbagai perilaku yang menunjukkan adanya upaya menjaga persatuan di dalam kehidupan sehari-hari serta menstimulus peserta didik untuk ikut menanamkan perilaku yang menjung tinggi persatuan di tempat tinggal peserta didik.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan tugas yang diberikan kepada peserta didik pada setiap pertemuan/kegiatan pembelajaran, baik secara mandiri maupun berkelompok. Ada pun panduan LKPD untuk kegiatan pembelajaran 1 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Gambar 4.13 Peserta Didik

Halo peserta didik SD Kelas V, pada kegiatan pembelajaran ini kalian akan melakukan aktivitas Pengabdian Pada Masyarakat secara berkelompok dengan bimbingan Guru. Kalian akan membuat sebuah kegiatan sederhana yang dapat bermanfaat bagi lingkungan sekitar kalian seperti: kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar sekolah, membuat poster ajakan untuk menjaga kebersihan dan kegiatan lainnya sesuai dengan hasil diskusi kelompok. Silahkan kalian buat melalui ide-ide yang kreatif dan relevan untuk dilakukan. LKPD ini dapat dijadikan sebagai rancangan rencana kegiatan yang akan dilakukan oleh kelompok kalian. Selamat beraktivitas!

Nama Kelompok	Usulan Kegiatan	Deskripsi Kegiatan (Teknis, Tempat dan Waktu)	Sasaran	Pihak yang Terlibat

Tabel 4.1 Lembar Kerja Peserta Didik Klarifikasi Nilai

PENILAIAN

Penilaian dilakukan berdasarkan aktivitas pembelajaran dengan menggunakan asesmen formatif yang mengacu pada capaian pembelajaran. Berikut merupakan rubrik asesmen formatif kegiatan pembelajaran 1.

Kriteria	Kriteria Penilaian			
	Baik Sekali (Skor 4)	**Baik** (Skor 3)	**Kurang Baik** (Skor 2)	**Tidak Baik** (Skor 1)
Kemampuan memahami pentingnya berperilaku menjaga keutuhan NKRI yang berketuhanan Yang Maha Esa.				
Kemampuan menguraikan perilaku menjaga keutuhan NKRI yang berketuhanan Yang Maha Esa.				
Kemampuan menyajikan beberapa contoh perilaku menjaga keutuhan NKRI yang berketuhanan Yang Maha Esa.				

Tabel 4.2 Rubrik Asesmen Formatif

Keterangan:
Skor minimal : 3
Skor maksimal : 12
Nilai asesmen formatif yang diperoleh dapat dihitung dengan cara:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

PENGAYAAN

Gambar 4.14 Peserta Didik Ke Lingkungan Masyarakat

Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan dari pembelajaran 1 terkait persatuan untuk menjaga keutuhan NKRI dalam kehidupan sehari-hari, Guru dapat mengarahkan peserta didik untuk membuat tugas kunjungan kemasyarakatan dengan cara menggali informasi dan menyajikan kegiatan di masyarakat yang dapat mendorong adanya upaya menjunjung persatuan untuk menjaga keutuhan NKRI.

Tokoh yang Dikunjungi :
Waktu Pelaksanaan :
Tempat Pelaksanaan :

No.	Contoh Perilaku Menjaga Persatuan di Masyarakat	Contoh Kegiatan yang Menjaga Persatuan di Masyarakat
1.		
2.		
3.		
4.		
dst		

Tabel 4.3 Pedoman Pengayaan Peserta Didik

REFLEKSI

Refleksi Guru

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh Guru itu sendiri yang atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran 1. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran 1 yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

No.	Pertanyaan	Jawaban
	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
	Apakah pelaksanaan pembelajaran 1 hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

Tabel 4.4 Pedoman Refleksi Guru

Refleksi Peserta Didik

Refleksi peserta didik merupakan aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan yang berfungsi sebagai asesmen formatif agar dapat digunakan oleh guru sebagai data atau informasi untuk menkonfirmasi capaian pembelajaran peserta didik. Refleksi peserta didik ini dilakukan melalui asesmen diri (*self assessment*), assesmen antar teman (*peer assessment*)..

Pilih Salah Satu		Capaian Hasil Belajar
Ya	Tidak	
		Saya dapat memahami pentingnya berperilaku menjaga keutuhan NKRI yang berketuhanan Yang Maha Esa.
		Saya dapat menguraikan perilaku menjaga keutuhan NKRI yang berketuhanan Yang Maha Esa.
		Saya dapat menyajikan beberapa contoh perilaku menjaga keutuhan NKRI yang berketuhanan Yang Maha Esa.

Tabel 4.5 Pedoman Penilaian Diri Peserta Didik

Tugas Penyajian Hasil Pengamatan
Nama Penilai:
Nama Teman yang Dinilai:

Pilih Salah Satu		Capaian Hasil Belajar
Ya	Tidak	
		Mampu memahami pentingnya berperilaku menjaga keutuhan NKRI yang berketuhanan Yang Maha Esa.
		Mampu menguraikan perilaku keutuhan NKRI yang berketuhanan Yang Maha Esa.
		Mampu menyajikan beberapa contoh perilaku menjaga keutuhan NKRI yang berketuhanan Yang Maha Esa.

Tabel 4.6 Pedoman Penilaian Antar Teman

BAHAN BACAAN

Bahan Bacaan Peserta Didik

Halo generasi milenial, peserta didik SD Kelas V! Apakah di antara kalian ada yang bercita-cita menjadi seorang Presiden? Atau, apakah kalian memiliki cita-cita menjadi Guru, Dokter, TNI atau Polisi? Jika kalian memiliki cita-cita yang lain, apakah kalian ingin menggapai cita-cita tersebut demi memajukan Negara Kesatuan Republik Indonesia?

Gambar 4.15 Ilustrasi B. J. Habibie

Para peserta didik sekalian, belajarlah dengan sungguh-sungguh agar kalian dapat menggapai cita-cita kalian. Akan tetapi, ingatlah selalu bahwa apapun pekerjaan kalian kelak harus tetap menjunjung tinggi keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sebab, kalian harus menjadi seseorang yang mampu mempertahankan sekaligus memajukan Negara Kesatuan Republik Indonesia di masa yang akan datang. Dengan demikian, gantungkanlah cita-cita kalian setinggi langit agar dapat menjadi generasi penerus yang dapat mengharumkan bangsa. Misalnya, B. J. Habibie yang tekun belajar menuntut ilmu hingga ke luar negeri sehingga dapat merancang dan menciptakan pesawat bagi bangsa Indonesia. Selain itu, banyak diantara pahlawan-pahlawan yang belajar dengan tekun sehingga mampu mengusir penjajah dari negara kita tercinta. Oleh karena itu, mulai dari sekarang kalian harus memiliki cita-cita untuk memajukan Negara Kesatuan Republik Indonesia agar semakin disegani oleh negara-negara lain di dunia.

Prosedur Kegiatan Pembelajaran 2
MERAWAT NKRI DENGAN PERSATUAN DAN KESATUAN

MATERI POKOK KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

Pada materi pokok pembelajaran ke-2 ini, Guru dapat memberikan pertanyaan pemantik, seperti “Mengapa kita harus menjaga keutuhan wilayah Negara kesatuan Republik Indonesia (NKRI)?”. Pertanyaan pemantik tersebut dapat menjadi refleksi dan stimulus bagi peserta didik untuk berpikir kritis terkait pentingnya merawat Negara Kesatuan Indonesia (NKRI) yang terdiri dari berbagai keberagaman. Hal ini sangat penting ditanamkan kepada peserta didik kelas V SD, sebab fase usia 9-12 tahun masih dapat dikategorikan sebagai fase *golden age*. Artinya, usia tersebut masih berpotensi untuk ditumbuhkembangkan serta diarahkan untuk memiliki mindset merawat NKRI dengan semangat persatuan dan kesatuan. Oleh sebab itu, pertanyaan pemantik di atas sangat penting untuk diungkapkan serta ditindaklanjuti dengan penjelasan yang mampu membentuk pemahaman peserta didik.

Sebagai generasi penerus, peserta didik harus diberikan pemahaman mengenai cara mengisi kemerdekaan dengan cara menanamkan rasa kecintaan terhadap tanah air, dan kesadaran untuk selalu menjaganya. Agar dapat memberikan pedoman bagi Guru, berikut contoh-contoh upaya merawat NKRI dengan menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan. dan stimulus bagi peserta didik untuk berpikir kritis terkait pentingnya merawat Negara Kesatuan Indonesia (NKRI) yang terdiri dari berbagai keberagaman. Hal ini sangat penting ditanamkan kepada peserta didik kelas V SD, sebab fase usia 9-12 tahun masih dapat dikategorikan sebagai fase *golden age*. Artinya, usia tersebut masih berpotensi untuk ditumbuhkembangkan serta diarahkan untuk memiliki mindset merawat NKRI dengan semangat persatuan dan kesatuan.

Oleh sebab itu, pertanyaan pemantik di atas sangat penting untuk diungkapkan serta ditindaklanjuti dengan penjelasan yang mampu membentuk pemahaman peserta didik. Sebagai generasi penerus, peserta didik harus diberikan pemahaman mengenai cara mengisi kemerdekaan dengan cara menanamkan rasa kecintaan terhadap tanah air, dan kesadaran untuk selalu menjaganya. Agar dapat memberikan pedoman bagi guru, berikut contoh-contoh upaya merawat NKRI dengan menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan.

1. Bangga menjadi bagian dari bangsa Indonesia. Agar dapat menanamkan rasa bangga menjadi bagian dari bangsa Indonesia serta memiliki keinginan kuat untuk mengharumkan nama bangsa Indonesia, guru dapat memperlihatkan berbagai prestasi dan keunggulan bangsa Indonesia di kancah internasional. Contoh: prestasi peserta didik di beberapa sekolah yang meraih juara 1 pada olimpiade mata pelajaran di tingkat internasional; Prestasi atlet-atlet yang meraih medali emas pada berbagai even olahraga internasional seperti *Sea Games, Asian Games dan Olimpiade*; dan lain sebagainya.

Gambar 4.16 Semangat Indonesia

2. Menjunjung tinggi serta menjalankan nilai-nilai adat istiadat kedaerahan sendiridengan tidak memandang rendah adat istiadat daerah lain. Hal ini sangat penting karena nilai-nilai adat istiadat merupakan sumber tatanan nilai kehidupan (*living values*) dasar yang merepresentasikan kekayaan budaya bangsa Indonesia.
3. Bersikap saling menghormati dan menghargai antarumat beragama. Agar dapat memantik peserta didik untuk menghormati dan menghargai perbedaan agama, guru dapat menyebutkan agama-agama yang ada di Indonesia yakni Islam, Protestan, Katolik, Hindu, Budha, dan Khonghucu. Selain itu, guru dapat menyebutkan masing-masing kitab suci dan nama tempat ibadahnya masing-masing.

Agar dapat menanamkan pentingnya menjalankan nilai-nilai adat istiadat peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, guru dapat memberikan contoh keberagaman tata cara atau bahasa yang menunjukan makna yang sama di daerah peserta didik dan orang lain dalam kehidupan sehari-hari. Contoh: pentingnya mengucapkan terimakasih atas kebaikan atau bantuan orang lain. Dalam hal ini guru memberikan penjelasan bahwa pentingnya mengucapkan terima kasih terdapat di seluruh daerah Indonesia dengan bahasa daerahnya masing. Beberapa contoh di antaranya.

Gambar 4.17 Guru Menyampaikan Materi

Teurimong Geunaseh (Bahasa Aceh)
Mauliate (Bahasa Batak)
Hatur Nuhun (Bahasa Sunda)
Matur Nuwun (Bahasa Jawa)
Matur Suksma (Bahasa Bali)
f. *Tampi Asih* (Bahasa Sasak)
Makaseh (Bahasa Dayak Randuk)
Makase (Bahasa Manado)
i. *Kurre Sumanga'* (Bahasa Toraja)
j. *Dangke* (Bahasa Ambon)
Kasumasa (Bahasa Byak, Papua)
l. *Waniyam* (Bahasa Tobati, Jayapura, Papua)

Gambar 4.18 Guru Menjelaskan Materi

Selain contoh-contoh di atas, masih banyak contoh ucapan terimakasih dari daerah lainnya. Selain itu, guru dapat menampilkan keberagaman lainnya yang ada pada setiap daerah namun memiliki makna yang sama di tempat tinggal peserta didik. Uraian contoh upaya merawat NKRI dengan menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan di atas, hanya sebagian kecil saja. Guru dapat mengeksplorasi dan menyampaikan contoh-contoh lainnya. Tentunya, contoh-contoh yang dibawakan harus general dan tidak hanya mewakili salah satu kelompok saja. Agar dapat memberikan inspirasi bagi peserta didik, guru dapat menampilkan video tentang merawat NKRI dengan persatuan dan kesatuan di bawah ini.

Gambar 4.19 *Barcode* Video

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat mengembangkan sikap persatuan sebagai bangsa Indonesia.

Persiapan Mengajar

Gambar 4.20 Memimpin Doa

Persiapan mengajar yang harus dilakukan oleh Guru di dalam kegiatan pembelajaran 2 ini, Guru harus mampu menyampaikan dan menguasai materi tentang pentingnya merawat NKRI dengan persatuan dan kesatuan dengan memperkenalkan keragaman budaya pada setiap daerah sebagai alat pemersatu bangsa. Pemahaman materi tersebut dipersiapkan agar peserta didik dapat memiliki motivasi dan dorongan untuk menunjukan sikap persatuan sebagai bagian dari bangsa Indonesia. Media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh Guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran 2 ini adalah sebagai berikut ini.

Gambar 4.21 Media Pembelajaran

1. Laptop
2. Alat bantu audio (*speaker*)
3. Proyektor
4. Video atau film pendek yang menceritakan tentang persatuan dan kesatuan di dalam keberagaman masyarakat Indonesia dengan durasi maksimal 5 menit.

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran ini merupakan panduan praktis bagi guru agar dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran PPKn secara mandiri, efektif, dan efisien di kelasnya masing-masing. Melalui kegiatan pembelajaran yang disampaikan ini, diharapkan guru dapat memperoleh inspirasi untuk lebih mampu mengembangkan dan menghidupkan aktivitas pembelajaran di kelasnya menjadi lebih menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik. Setelah guru memahami tujuan pembelajaran serta mempersiapkan media pembelajaran di atas, maka guru dapat melakukan prosedur pembelajaran sebagai berikut.

1. Kegiatan Pembuka

Gambar 4.22 Peserta Didik Berbaris

a. Setelah peserta didik memasuki kelas dan siap mengikuti pembelajaran, guru menyapa sekaligus memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.
b. Guru secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
c. Setelah berdoa selesai, guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik terhadap materi yang sudah dipelajari sebelumnya.
d. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.
e. Guru membentuk kelompok secara heterogen dengan menggunakan nama suku yang ada di Indonesia.

2. Kegiatan Inti

Gambar 4.23 Peserta Didik Menonton

a. Guru menampilkan video atau film pendek tentang merawat NKRI dengan persatuan dan kesatuan. Video yang ditampilkan dapat menggunakan video merawat NKRI yang dapat dipindai pada barcode video materi pembelajaran 2.
b. Setelah film pendek selesai ditampilkan, guru memberikan penegasan bahwa masih banyak contoh yang menunjukan cara merawat NKRI melalui persatuan dan kesatuan.
c. Selanjutnya guru mengarahkan peserta didik untuk dapat duduk secara berkelompok.
d. Guru mengarahkan peserta didik yang telah berkelompok untuk membuat rancangan sebuah poster yang berisikan gambar atau slogan dengan mengacu ke berbagai sumber di internet.
e. Guru melakukan pemantauan terhadap kinerja peserta didik secara berkelompok dan mengarahkan seluruh peserta didik di dalam kelompok untuk dapat aktif memberikan ide dan gagasan terkait poster yang akan dibuat agar dapat menarik perhatian orang lain agar terdorong untuk menegakkan persatuan dan kesatuan.
f. Setelah semua kelompok selesai membuat rancangan poster, setiap kelompok secara bergiliran menyajikan ide dan gagasannya di depan kelas.
g. Setelah semua kelompok menyajikan rancangan posternya, kemudian rancangan poster dibuat semenarik mungkin menggunakan berbagai media yang ada seperti *Adobe Photoshop*, *Canva*, *Corel Draw*, dan lain sebagainya untuk dipajang di lingkungan kelas maupun di *posting* pada akun media sosial masing-masing peserta didik.

3. Kegiatan Penutup

Gambar 4.24 Guru Mengapresiasi

a. Guru mengapresiasi setiap ide dan gagasan rancangan poster yang sudah disajikan di depan kelas.
b. Guru secara demokratis memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan analisis dan pendapatnya terkait pembelajaran yang dilaksanakan dengan tujuan agar peserta didik mampu memahami substansi dari aktivitas pencarian informasi.
c. Guru memberikan klarifikasi atas seluruh hasil penyajian peserta didik.
d. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait pentingnya menunjukkan perilaku yang menjaga keutuhan NKRI melalui persatuan dan kesatuan, serta pentingnya menunjukan kepada orang lain terkait pentingnya hal tersebut.
e. Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif

Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan tersebut dapat dilaksanakan apabila fasilitas tersebut dimiliki oleh guru maupun sekolah sekolah. Apabila guru atau sekolah mendapatkan kendala untuk mempersiapkan media pembelajaran tersebut, sebagai alternatif dapat dipersiapkan media pembelajaran manual yang relevan sebagaimana tertulis di atas sebagai berikut.

1. Gambar tentang contoh keberagaman masyarakat Indonesia
2. Cerita verbal dari guru tentang contoh penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
3. Poster yang dibuat dapat dilakukan secara manual, lalu poster yang dihasilkan dapat di tempel di kelas masing-masing.

Media pembelajaran alternatif tersebut di atas memiliki relevansi substansi yakni memberikan informasi awal kepada peserta didik tentang pentingnya persatuan dan kesatuan di dalam kehidupan sehari-hari serta menstimulus peserta didik untuk dapat merawat NKRI di dalam keberagaman.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan tugas yang diberikan kepada peserta didik pada setiap pertemuan/kegiatan pembelajaran, baik secara mandiri maupun berkelompok. Adapun panduan LKPD untuk kegiatan pembelajaran 2 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Gambar 4.25 Peserta Didik

Halo peserta didik jenjang SD kelas V, pada kegiatan pembelajaran kali ini kalian akan membuat poster dengan memanfaatkan media yang dapat digunakan di sekitar kalian. Kalian dapat menggunakan berbagai media digital maupun membuatnya secara manual menggunakan alat dan bahan sederhana. Kalian dapat membuat rancangan poster pada LKPD berikut ini.

Nama Peserta Didik	Judul Poster	Narasi Poster	Media

Tabel 4.7 Lembar Kerja Peserta Didik Pembuatan Poster dengan Pemanfaatan TIK
Tema: Persatuan Indonesia

PENILAIAN

Penilaian dilakukan berdasarkan aktivitas pembelajaran dengan menggunakan asesmen formatif yang mengacu pada capaian pembelajaran. Berikut merupakan rubrik asesmen formatif kegiatan pembelajaran 2.

Kriteria	Kriteria Penilaian			
	Baik Sekali (Skor 4)	**Baik** (Skor 3)	**Kurang Baik** (Skor 2)	**Tidak Baik** (Skor 1)
Kemampuan menyebutkan sikap persatuan sebagai bangsa Indonesia				
Kemampuan menunjukkan sikap disiplin dalam menerapkan norma yang berlaku di lingkungannya.				
Kemampuan menyajikan hasil analisis terkait sikap disiplin dalam menerapkan norma yang berlaku di lingkungannya				

Tabel 4.8 Rubrik Asesmen Formatif

Keterangan:
Skor minimal : 3
Skor maksimal : 12
Nilai asesmen formatif yang diperoleh dapat dihitung dengan cara:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

PENGAYAAN

Gambar 4.26 Peserta Didik Mencatat

Peserta didik dapat diarahkan untuk mengembangkan ide dan gagasannya secara visual baik menggunakan media digital berupa *mind master* ataupun kertas, pensil warna dan lain sebagainya dalam bentuk *mind map* (peta konsep).

REFLEKSI

Refleksi Guru

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh Guru itu sendiri yang atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran 2. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran 2 yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
6.	Apakah pelaksanan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

Tabel 4.9 Pedoman Refleksi Guru

Refleksi Peserta Didik

Refleksi peserta didik merupakan aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan yang berfungsi sebagai asesmen formatif agar dapat digunakan oleh guru sebagai data atau informasi untuk menkonfirmasi capaian pembelajaran peserta didik. Refleksi peserta didik ini dilakukan melalui asesmen diri (*self assessment*), assesmen antar teman (*peer assessment*).

Pilih Salah Satu		Capaian Hasil Belajar
Ya	Tidak	
		Saya dapat menyebutkan sikap persatuan sebagai bangsa Indonesia
		Saya dapat menunjukkan sikap persatuan sebagai bangsa Indonesia
		Saya dapat menyajikan sikap persatuan sebagai bangsa Indonesia

Tabel 4.10 Pedoman Penilaian Diri Peserta Didik

Tugas Penyajian Hasil Pengamatan
Nama Penilai:
Nama Teman yang Dinilai:

Pilih Salah Satu		Capaian Hasil Belajar
Ya	Tidak	
		Mampu menyebutkan sikap persatuan sebagai bangsa Indonesia
		Mampu menunjukkan sikap persatuan sebagai bangsa Indonesia
		Mampu menyajikan sikap persatuan sebagai bangsa Indonesia

Tabel 4.11 Pedoman Penilaian Antar Teman

BAHAN BACAAN

Bahan Bacaan Peserta Didik

Para peserta didik sekalian, Bapak Proklamator kemerdekaan Indonesia, Sukarno, pernah berkata “Perjuangan bangsa Indonesia akan sangat mudah karena mengusir penjajah. Namun perjuangan bangsa Indonesia akan sangat sulit karena melawan bangsa sendiri”. Perkataan Sukarno tersebut artinya perjuangan pada saat melawan penjajah terasa mudah karena adanya persatuan yang kuat antar seluruh bangsa Indonesia. Namun, setelah merdeka, Sukarno merasa khawatir jika kemerdekaan itu tidak dipertahankan karena lunturnya nilai-nilai persatuan.

Gambar 4.27 Ilustrasi Sukarno

Para peserta didik sekalian, saat ini persatuan Indonesia sangat diperlukan seperti layaknya pada saat seluruh bangsa Indonesia bersatu melawan para penjajah. Meskipun saat ini kita sudah merdeka, namun persatuan lebih dibutuhkan karena ada istilah “mempertahankan kemerdekaan lebih sulit dari pada meraih kemerdekaan”. Oleh karenanya, dari mulai sekarang kita biasakan untuk mengedepankan persatuan di tengah keberagaman yang ada untuk terwujudnya persatuan bangsa Indonesia yang kuat.

Prosedur Kegiatan Pembelajaran 3
MERAJUT PERSATUAN ANTARELEMEN BANGSA INDONESIA

MATERI POKOK KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

Setelah mengetahui dan memahami sejarah lahirnya Negara Kesatuan Republik Indonesia, maka perlu ada upaya untuk mempertahankannya. Akan tetapi, hal tersebut bukanlah hal yang mudah. Upaya mempertahankan kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia sering kali dihadapkan pada persoalan-persoalan yang menyebabkan persatuan bangsa Indonesia mengalami fluktuasi. Oleh sebab itu, melalui pembelajaran 3 ini guru diharapkan dapat memberikan inspirasi dan motivasi bagi peserta didik agar senantiasa dapat berpartisipasi dalam berbagai upaya untuk merajut persatuan antar elemen bangsa Indonesia.

Gambar 4.28 Membaca Sejarah Indonesia

Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan karunia Tuhan Yang Maha Esa yang diberikan kepada Bangsa Indonesia. Oleh karenanya, memelihara dan mempertahankan keutuhannya merupakan bentuk rasa syukur atas anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa. Selain itu, upaya menjaga keutuhan NKRI merupakan bentuk penghormatan atas jasa-jasa para pejuang dan pendiri negara yang telah membulatkan tekadnya bahwa NKRI harga mati, artinya tidak bisa ditawar-tawar lagi. Oleh karenanya, dengan kondisi bangsa Indonesia yang beragam seperti ini, upaya merajut persatuan antar elemen bangsa dapat dilakukan dengan hal-hal kecil dan dimulai sejak usia dini.

Oleh karenanya, guru dapat memberikan motivasi dan inspirasi kepada peserta didik untuk memahami pentingnya persatuan. Selain itu, guru harus mampu mendorong peserta didik untuk senantiasa menyampaikan pesan-pesan positif terhadap orang-orang yang berada di sekitarnya. Agar dapat melakukan hal tersebut, simaklah ilustrasi dan video dibawah ini terkait upaya merajut persatuan antar elemen bangsa Indonesia. Uraian mengenai upaya merajut persatuan antarelemen bangsa Indonesia di atas merupakan sedikit contoh, sehingga guru secara mandiri dapat mengeksplorasi dan menampilkan contoh-contoh yang menunjukan upaya untuk merajut persatuan antarelemen bangsa Indonesia yang disesuaikan dengan karakteristik daerahnya masing-masing.
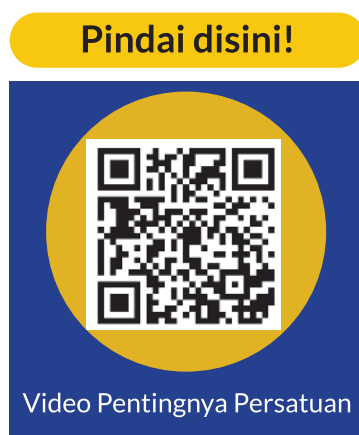
Gambar 4.29 *Barcode* Video

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat menjelaskan sikap dan perilaku persatuan yang dapat menjaga NKRI.

Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar yang dilakukan oleh guru diharapkan mampu menerjemahkan tujuan pembelajaran ke dalam aktivitas pembelajaran di kelas. Media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru di dalam kegiatan pembelajaran 3 ini harus mampu menstimulus peserta didik dapat menceritakan sikap dan perilaku yang dapat menjaga atau merusak upaya merajut persatuan antar elemen bangsa. Pada kegiatan ini, guru dapat menstimulus peserta didik untuk bermain peran menjadi pemimpin daerah melalui kegiatan "Andai Aku menjadi Wali Kota" agar dapat mengemukakan ide dan gagasan terkait program yang dapat dijalankan untuk merajut persatuan antar elemen bangsa apabila seandainya peserta didik menjadi Walikota. Selain itu, media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran 3 ini adalah sebagai berikut berikut ini.
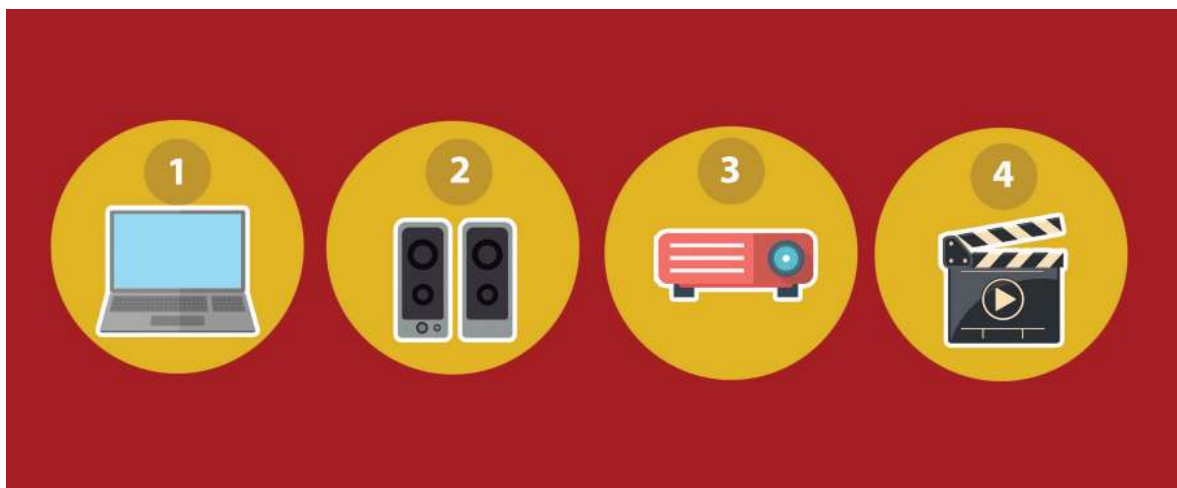
Gambar 4.30 Media Pembelajaran

1. Laptop
2. Alat bantu audio (*speaker*)
3. Proyektor
4. Video atau film pendek yang menceritakan tentang pentingnya merajut persatuan antar elemen bangsa Indonesia dengan durasi maksimal 5 menit.

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran ini merupakan panduan praktis bagi guru agar dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran PPKn secara mandiri, efektif, dan efisien di kelasnya masing-masing. Melalui prosedur pembelajaran yang disampaikan ini, diharapkan Guru dapat memperoleh inspirasi untuk lebih mampu mengembangkan dan menghidupkan aktivitas pembelajaran di kelasnya menjadi lebih menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik. Setelah Guru memahami tujuan pembelajaran serta mempersiapkan media pembelajaran di atas, maka Guru dapat melakukan prosedur pembelajaran sebagai berikut.

Gambar 4.31 Semangat NKRI

1. Kegiatan Pembuka

Gambar 4.32 Peserta Didik Berbaris

a. Setelah peserta didik memasuki kelas dan siap mengikuti pembelajaran, Guru secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaanya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
b. Guru menyapa sekaligus memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.
c. Setelah berdoa selesai, Guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka di atas dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
e. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.
f. Guru mengarahkan peserta didik untuk mempersiapkan kertas dan alat tulis
g. Guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Gambar 4.33 Guru Menampilkan Video

a. Guru menampilkan video atau film pendek tentang pentingnya merajut persatuan antar elemen bangsa. Video yang ditampilkan dapat menggunakan video pentingnya persatuan yang dapat dipindai pada barcode video materi pembelajaran 3.
b. Setelah film pendek selesai ditampilkan, guru memberikan penegasan bahwa masih banyak contoh yang menunjukan cara menanamkan pentingnya persatuan antar elemen bangsa.
c. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengikuti kegiatan "Andai Aku jadi Wali Kota". Kemudian para peserta didik diarahkan untuk menuliskan program-program yang dapat merajut persatuan antar elemen bangsa jika seandainya peserta didik mendapatkan kesempatan untuk menjadi Walikota di daerahnya.
d. Guru mempersilahkan peserta didik untuk mengemukakan program/ide dan gagasannya apabila menjadi Wali Kota di depan kelas.
e. Secara bergiliran guru mengajak peserta didik untuk memberikan apresiasi atas ide dan gagasan yang dikemukakannya.
f. Guru secara demokratis memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan berpendapat terkait pembelajaran yang telah dilaksanakan.

3. Kegiatan Penutup

Gambar 4.34 Guru Mengapresiasi

a. Guru mengapresiasi setiap ide dan gagasan yang disajikan oleh setiap peserta didik.
b. Guru memberikan klarifikasi atas seluruh ide dan gagasan yang disampaikan oleh peserta didik.
c. Guru memberikan refleksi berupa penegasan bahwa setiap peserta didik perlu berperan untuk selalu mengedepankan persatuan di tengah perbedaan, baik di rumah, di sekolah maupun di tempat lainnya.
d. Guru memberikan pesan agar pada saat pulang ke rumah setiap peserta didik harus berkomitmen untuk senantiasa menunjukan perilaku yang menghargai keberagaman. (Guru dapat memberikan pesan lain yang mudah dan mungkin dapat dilakukan oleh peserta didik yang relevan dengan pengalaman belajar yang sudah dilaksanakan).
e. Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif

Pembelajaran alternatif yang dapat dilakukan oleh Guru adalah membentuk kelompok secara heterogen untuk mendisuksikan ide terkait program yang akan diterapkan di lingkungan sekolah.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan tugas yang diberikan kepada peserta didik pada setiap pertemuan/kegiatan pembelajaran, baik secara mandiri maupun berkelompok. Adapun panduan LKPD untuk kegiatan pembelajaran 3 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Gambar 4.35 Peserta Didik

Halo peserta didik jenjang SD kelas V, pada kegiatan pembelajaran ini kalian akan melakukan simulasi menjadi seorang pemimpin daerah dengan nama aktivitas "Andai Aku Jadi Wali Kota". Kalian dapat berimajinasi untuk membuat kebijakan, program, dan fasilitas yang dapat bermanfaat untuk lingkungan kalian dalam berbagai bidang dengan bimbingan guru. Kalian dapat menuliskan rancangan ide dan gagasan berdasarkan hasil diskusi kelompok pada LKPD ini lalu menyajikan hasil diskusi di hadapan teman-temanmu. Selamat beraktivitas!

Nama Kelompok	Usulan Kebijakan	Tujuan Kebijakan	Deskripsi Kebijakan

Tabel 4.12 Lembar Kerja Peserta Didik Simulasi Kepemimpinan "Andai Aku Jadi Wali Kota"

PENILAIAN

Penilaian dilakukan berdasarkan aktivitas pembelajaran dengan menggunakan asesmen formatif yang mengacu pada capaian pembelajaran. Berikut merupakan rubrik asesmen formatif kegiatan pembelajaran 3.

Kriteria	Kriteria Penilaian			
	Baik Sekali (Skor 4)	**Baik** (Skor 3)	**Kurang Baik** (Skor 2)	**Tidak Baik** (Skor 1)
Kemampuan menyebutkan sikap dan perilaku persatuan yang dapat menjaga keutuhan NKRI				
Kemampuan menjelaskan sikap dan perilaku persatuan yang dapat menjaga keutuhan NKRI				
Kemampuan menyajikan sikap dan perilaku persatuan yang dapat menjaga keutuhan NKRI				

Tabel 4.13 Rubrik Asesmen Formatif

Keterangan:
Skor minimal : 3
Skor maksimal : 12
Nilai asesmen formatif yang diperoleh dapat dihitung dengan cara:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

PENGAYAAN

Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan dari pembelajaran 3 terkait, Guru dapat mengarahkan peserta didik untuk membuat catatan terkait sikap yang menjaga dan merusak keutuhan Negara Keatuan Republik Indonesia.

No.	Sikap Menjaga Keutuhan NKRI	Sikap Merusak Keutuhan NKRI
1.		
2.		
dst.		

Tabel 4.14 Pedoman Pengayaan Peserta Didik

REFLEKSI

Refleksi Guru

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh Guru itu sendiri yang atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran 3. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran 3 yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
6.	Apakah pelaksanan pembelajaran 3 hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

Tabel 4.15 Pedoman Refleksi Guru

Refleksi Peserta Didik

Refleksi peserta didik merupakan aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan yang berfungsi sebagai asesmen formatif agar dapat digunakan oleh guru sebagai data atau informasi untuk menkonfirmasi capaian pembelajaran peserta didik. Refleksi peserta didik ini dilakukan melalui asesmen diri (*self assessment*), assesmen antar teman (*peer assessment*).

Pilih Salah Satu		Capaian Hasil Belajar
Ya	Tidak	
		Saya dapat menyebutkan sikap dan perilaku persatuan yang dapat menjaga keutuhan NKRI
		Saya dapat menjelaskan sikap dan perilaku persatuan yang dapat menjaga keutuhan NKRI
		Saya dapat menyajikan sikap dan perilaku persatuan yang dapat menjaga keutuhan NKRI

Tabel 4.16 Pedoman Penilaian Diri Peserta Didik

Tugas Penyajian Hasil Pengamatan
Nama Penilai:
Nama Teman yang Dinilai:

Pilih Salah Satu		Capaian Hasil Belajar
Ya	Tidak	
		Mampu menganalisis perilaku menghargai keberagaman yang ada di lingkungannya sebagai bentuk sikap menghadapi tantangan dan keuntungan hidup kebinekaan
		Mampu menampilkan perilaku menghargai keberagaman yang ada di lingkungannya sebagai bentuk sikap menghadapi tantangan dan keuntungan hidup kebinekaan
		Mampu menyajikan hasil refleksi terkait perilaku menghargai keberagaman yang ada di lingkungannya sebagai bentuk sikap menghadapi tantangan dan keuntungan hidup kebinekaan

Tabel 4.17 Pedoman Penilaian Antar Teman

BAHAN BACAAN

Bahan Bacaan Peserta Didik

Gambar 4.36 Peserta Didik di Perpustakaan

Para peserta didik sekalian, coba sebutkan salah satu pahlawan favorit atau yang berasal dari daerah kalian! Dapatkah kalian menceritakan kisah pahlawan tersebut? Setelah kalian menceritakannya, diharapkan kalian dapat meneladani sifat pahlawan tersebut untuk dijadikan sebagai inspirasi di dalam menggapai cita-cita kalian di masa yang akan datang. Beberapa contoh tokoh pejuang nasional yang kalian sebutkan sejatinya merupakan bukti nyata bahwa peran daerah dalam membangun NKRI sudah dilakukan sejak lama. Sebagai putera daerah, kita harus bangga akan asal daerah di mana kalian dilahirkan.

Namun bukan berarti, kalian menutup diri untuk mengembangkan diri di luar daerah tempat kalian dilahirkan. Perang rakyat di masa penjajahan mempunyai karakteristik yang bersifat kedaerahan. Perasaan senasib menguatkan semangat para pendiri negara dari masing-masing daerahnya untuk melakukan perjuangan. Rasa persatuan dan kesatuan semakin tumbuh di antara para pejuang dari berbagai daerah karena melakukan perjuangan secara bersama-sama. Dari perjuangan yang dilakukan oleh para pejuang, maka muncullah berbagai peninggalan-peninggalan cerita kepahlawanan yang membanggakan dan menunjukkan peran daerah dalam upaya mengusir penjajah dari Indonesia. Oleh sebab itu, nilai-nilai dan semangat persatuan yang ditunjukkan oleh pahlawan dapat kalian lakukan di dalam kehidupan sehari-hari dan dalam mencapai cita-cita kalian.

Prosedur Kegiatan Pembelajaran 4
MENGENALI SEJARAH NKRI

MATERI POKOK KEGIATAN PEMBELAJARAN 4

Gambar 4.37 Peserta Didik Hormat

Apakah para peserta didik sekalian mengetahui peristiwa apa yang ada di balik tanggal 17 Agustus 1945 yang sering kita peringati setiap tahunnya? Pertanyaan pemantik ini sangat penting untuk ditanyakan kepada peserta didik agar pembelajaran 3 ini mampu membawa pikiran mereka terhadap kilas balik atau sejarah terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kemudian, Guru dapat menceritakan secara umum kronologi sebelum terjadinya peristiwa penting pada tanggal 17 Agustus 1945 tersebut. Momentum lahirnya Negara Kesatuan Republik Indonesia terjadi pada saat dibacakannya teks proklamasi oleh Sukarno pada tanggal 17 Agustus 1945. Akan tetapi, proklamasi kemerdekaan tersebut merupakan rangkaian peristiwa yang didahului oleh proses panjang pada tahun-tahun sebelumnya dalam rangka membebaskan diri dari penjajahan Belanda dan Jepang.

Sejarah lahirnya Indonesia dimulai pada tanggal 1 Maret 1945 melalui pembentukan BPUPK (Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan) atau *Dokuritsu Junbi Chosa-kai* (dalam bahasa Jepang) yang didirikan oleh pemerintah Jepang dengan jumlah anggota sebanyak 67 orang, 60 di antaranya berasal dari Indonesia. BPUPK ini diketuai oleh Radjiman Wedyodiningrat dan wakil ketua *Hibangase Yosio* (Jepang) dan Soeroso. Tugas dari BPUPK tiada lain adalah untuk mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan usaha mencapai kemerdekaan, yakni dasar negara dan konstitusi. BPUPK menjalankan dua kali sidang, yakni sidang pertama dilaksanakan pada 29 Mei-1 Juni 1945. Kemudian sidang kedua dilaksanakan pada 10 Juli-17 Juli 1945.

Pada tanggal 06 Agustus 1945 sebuah bom atom meledak di kota Hiroshima dan Nagasaki, Jepang. Pada saat itu, padahal Jepang sedang menjajah Indonesia. Pada tanggal 07 Agustus 1945 BPUPK kemudian berganti menjadi PPK (Panitia Persiapan Kemerdekaan) atau dalam bahasa Jepang disebut *Dokuritsu Junbi inkai*. Pada tanggal 09 Agustus 1945 bom atom kedua kembali dijatuhkan di kota Nagasaki yang membuat negara Jepang menyerah kepada Amerika Serikat. Momen ini dimanfaatkan Indonesia untuk memproklamasikan kemerdekaannya.
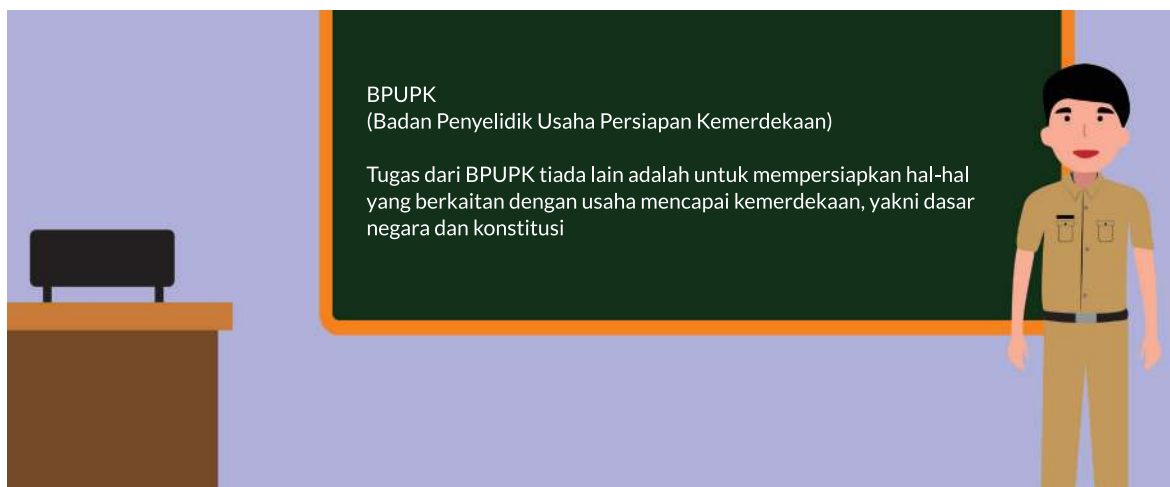
Gambar 4.38 Guru Menjelaskan Materi

Pada tanggal 10 Agustus 1945 Sutan Syahrir mendengar radio bahwa Jepang telah menyerah pada sekutu, yang membuat para pejuang Indonesia semakin mempersiapkan kemerdekaannya. Pada tanggal 15 Agustus 1945 Jepang benar-benar menyerah pada sekutu dan pada tanggal 16 Agustus 1945 dini hari, para pemuda membawa Sukarno beserta keluarga dan Hatta ke Rengas Dengklok dengan tujuan agar Sukarno dan Hatta tidak terpengaruh oleh Jepang. Wikan dan Mr. Ahmad Soebarjo di Jakarta menyetujui untuk memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.

Oleh karena itu diutuslah Yusuf Kunto menjemput Sukarno dan keluarga dan juga Hatta. Sukarno dan Hatta kembali ke Jakarta awalnya ia dibawa ke rumah nishimura baru kemudian dibawa kembali ke rumah Laksama muda Maeda untuk membuat konsep kemerdekaan. Teks proklamasi pun disusun pada dini hari yang diketik oleh Sayuti Malik. Pada tanggal 17 Agustus 1945, pagi hari di kediaman Sukarno, Jln. Pegangsaan Timur No. 56 teks proklamasi dibacakan tepatnya pada pukul 10:00 WIB, dan dikibarkan Bendera Merah Putih yang dijahit oleh Istri Sukarno, Fatmawati. Peristiwa tersebut disambut gembira oleh oleh seluruh rakyat Indonesia. Pada tanggal 18 Agustus 1945 PPKI mengambil keputusan, mengesahkan UUD NRI Tahun 1945 dan terbentuknya Negara Kesatuan Negara Indonesia (NKRI) serta terpilihnya Sukarno dan Moh. Hatta sebagai Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia.

Agar peserta didik lebih memahami dan menjiwai momentum proklamasi kemerdekaan, berikut disajikan ilustrasi terkait sejarah Negara Kesatuan Republik Indonesia secara umum. Ilustrasi mengenai sejarah Negara Kesatuan Republik Indonesia tersebut, merupakan ringkasan pokok dari serangkaian sejarah panjang yang berliku-liku. Oleh karenanya, Guru dapat mencari materi dari sumber lain. Selain itu, agar dapat memberikan pemahaman dan pengalaman belajar sejarah NKRI, Guru dapat mengajak peserta didik untuk berkunjung ke situs-situs yang berkaitan dengan sejarah NKRI.

Gambar 4.39 Ilustrasi Sejarah

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN 4

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat mengetahui sejarah terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Persiapan Mengajar

Pada pembelajaran 4 ini, guru harus mampu menyampaikan dan menguasai materi tentang pentingnya merawat NKRI dengan persatuan dan kesatuan dengan memperkenalkan keragaman budaya pada setiap daerah sebagai alat pemersatu bangsa. Pemahaman materi tersebut dipersiapkan agar dapat memiliki motivasi dan dorongan untuk menunjukan sikap persatuan sebagai bagian dari bangsa Indonesia. Media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh Guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran 4 ini adalah sebagai berikut berikut ini:

Gambar 4.40 Media Pembelajaran

1. Laptop
2. Alat bantu audio (*speaker*)
3. Proyektor
4. Video atau film pendek yang menceritakan tentang terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan durasi maksimal 5 menit.

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran ini merupakan panduan praktis bagi guru agar dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran PPKn secara mandiri, efektif dan efisien. Melalui prosedur pembelajaran yang disampaikan ini, diharapkan guru dapat memperoleh inspirasi untuk lebih mengembangkan dan menghidupkan aktivitas pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik. Setelah Guru memahami tujuan pembelajaran serta mempersiapkan media pembelajaran di atas, maka Guru dapat melakukan prosedur pembelajaran sebagai berikut.

1. Kegiatan Pembuka

Gambar 4.41 Peserta Didik Berbaris

a. Setelah peserta didik memasuki kelas dan siap mengikuti pembelajaran, Guru secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaanya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
b. Guru menyapa sekaligus memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.
c. Setelah berdoa selesai, Guru mengajak peserta didik untuk bernyanyi lagu wajib Hari Merdeka yang dapat memberikan nuansa kebangsaan serta stimulus agar peserta antusias mempelajari sejarah terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia.
d. Guru membagi kelompok secara acak untuk melaksanakan kunjungan ke situs-situs kewarganegaraan yang dapat memberikan informasi mengenai (museum dan sebagainya).
e. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.

2. Kegiatan Inti
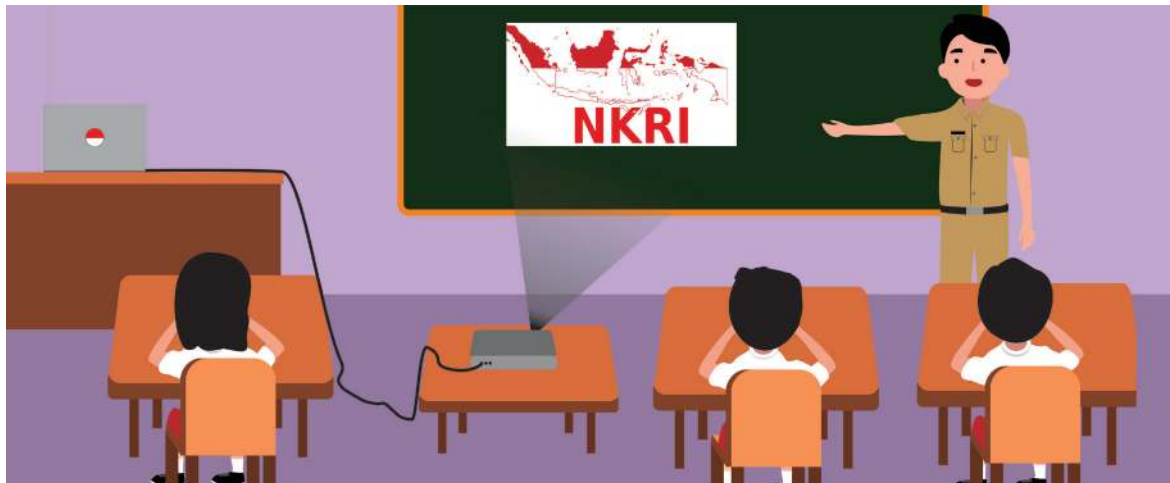
Gambar 4.42 Guru Menampilkan Gambar

a. Guru menampilkan video atau film pendek tentang sejarah terbentuknya NKRI. Guru dapat mencari video tersebut melalui youtube dengan menggunakan kata kunci penelusuran “video pembelajaran SD tentang sejarah terbentuknya
b. Setelah film pendek selesai ditampilkan, Guru memberikan penegasan bahwa sejarah terbentuknya NKRI dapat harus dapat memperkuat persatuan dan kesatuan.
c. Peserta didik difasilitasi untuk mengungkapkan gagasannya dari video yang sudah ditayangkan oleh Guru.
d. Selanjutnya Guru mengarahkan peserta didik untuk dapat duduk secara berkelompok.
e. Peserta didik mencari informasi situs kewarganegaraan yang terdapat di lingkungan sekitarnya.
f. Setelah semua kelompok selesai menuliskan situs kewarganegaraan yang berada di lingkungannya, peserta didik diarahkan untuk mencari latar belakang sejarah situs kewarganegaraan tersebut.
g. Guru secara demokratis memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyajikan hasil diskusinya di depan kelas.
h. Guru berdiskusi dengan peserta didik untuk menentukan waktu mengunjungi situs kewargangearaan yang terdapat di daerahnya.

3. Kegiatan Penutup

Gambar 4.43 Guru Mengapresiasi

a. Guru mengapresiasi seluruh pendapat peserta didik dalam menyajikan peristiwa-peristiwa penting terbentuknya NKRI.
b. Guru memberikan klarifikasi atas seluruh penyajian yang dilakukan oleh peserta didik.
c. Guru dan peserta didik melakukan refleksi agar peserta didik dapat memahami sejarah terbetuknya NKRI untuk lebih mencintai tanah air.
d. Guru menyampaikan agenda kunjungan ke situs-situs kewarganegaraan yang dapat memberikan informasi tentang sejarah terbentuknya NKRI (museum dan sebagainya), serta menjelaskan tugas yang harus dilakukan selama kunjungan tersebut.
e. Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif

Pembelajaran alternatif yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan menggunakan model pembelajaran memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk mengunjungi situs-situs sejarah yang ada di internet. Kemudian guru dapat menugaskan untuk membuat laporan mengenai peristiwa-peristiwa penting yang terjadi dalam usaha meraih kemerdekaan Republik Indonesia.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan tugas yang diberikan kepada peserta didik pada setiap pertemuan/kegiatan pembelajaran, baik secara mandiri maupun berkelompok. Adapun panduan LKPD untuk kegiatan pembelajaran 4 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Gambar 4.44 Peserta Didik

Halo peserta didik jenjang SD kelas V, pada kegiatan pembelajaran ini kalian akan melakukan kunjungan situs kewarganegaraan secara berkelompok yang ada di lingkungan kalian seperti monumen, museum, tempat bersejarah dan lain sebagainya. Pada saat kalian berada di situs kewarganegaraan yang dipilih, kalian dapat bertanya kepada pengelola situs kewarganegaraan tersebut terkait sejarah dibentuknya situs kewarganegaraan serta upaya melestarikan dan merawat situs kewarganegaraan tersebut. Sebelum kalian melakukan kunjungan situs kewarganegaraan bersama dengan guru, silahkan kalian tuliskan tempat yang akan kalian kunjungi dari hasil diskusi dengan guru kalian. Selamat beraktivitas!

Nama Peserta Didik	Wilayah	Situs Kewarganegaraan	Penjelasan Situs Kewarganegaraan

Tabel 4.18 Lembar Kerja Peserta Didik Kunjungan Situs Kewarganegaraan

PENILAIAN

Penilaian dilakukan berdasarkan aktivitas pembelajaran dengan menggunakan asesmen formatif yang mengacu pada capaian pembelajaran. Berikut merupakan rubrik asesmen formatif kegiatan pembelajaran 4.

Kriteria	Kriteria Penilaian			
	Baik Sekali (Skor 4)	**Baik** (Skor 3)	**Kurang Baik** (Skor 2)	**Tidak Baik** (Skor 1)
Kemampuan menganalisis sejarah terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia				
Kemampuan memahami sejarah terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia				
Kemampuan menyajikan informasi terkait sejarah terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia				

Tabel 4.19 Rubrik Asesmen Formatif

Keterangan:
Skor minimal : 3
Skor maksimal : 12
Nilai asesmen formatif yang diperoleh dapat dihitung dengan cara:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

PENGAYAAN

Pengayaan

Gambar 4.45 Guru Memberi Pemahaman

Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan dari pembelajaran 4 terkait sejarah terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia, Guru dapat mengarahkan peserta didik untuk membuat catatan terkait peristiwa-peristiwa penting selama usaha meraih kemerdekaan Republik Indonesia. Peserta didik juga diminta menuliskan upaya yang harus dilakukan untuk menghargai jasa-jasa pahlawan yang telah mengorbankan jiwa dan raganya untuk meraih kemerdekaan Republik Indonesia.

Situs yang dikunjungi :

Waktu Pelaksanaan :

No.	Peristiwa Penting Pra Kemerdekaan	Sikap yang Harus Ditunjukan untuk Menghargai Jasa-Jasa Pahlawan
1.		
2.		
3.		
4.		
dst		

Tabel 4.20 Pedoman Pengayaan Peserta Didik

REFLEKSI

Refleksi Guru

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh Guru itu sendiri yang atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran 4. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran 4 yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
5.	Apakah pelaksanan pembelajaran 4 hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

Tabel 4.21 Pedoman Refleksi Guru

Refleksi Peserta Didik

Refleksi peserta didik merupakan aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan yang berfungsi sebagai asesmen formatif agar dapat digunakan oleh guru sebagai data atau informasi untuk menkonfirmasi capaian pembelajaran peserta didik. Refleksi peserta didik ini dilakukan melalui asesmen diri (*self assessment*), assesmen antar teman (*peer assessment*).

Pilih Salah Satu		Capaian Hasil Belajar
Ya	Tidak	
		Saya dapat menganalisis sejarah terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia
		Saya dapat memahami sejarah terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia
		Saya dapat menyajikan informasi terkait sejarah terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia

Tabel 4.22 Pedoman Penilaian Diri Peserta Didik

Tugas Penyajian Hasil Pengamatan
Nama Penilai:
Nama Teman yang Dinilai:

Pilih Salah Satu		Capaian Hasil Belajar
Ya	Tidak	
		Mampu menganalisis sejarah terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia
		Mampu memahami sejarah terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia
		Mampu menyajikan informasi terkait sejarah terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia

Tabel 4.23 Pedoman Penilaian Antar Teman

BAHAN BACAAN

Bahan Bacaan Peserta Didik

Para peserta didik sekalian, pernahkah kalian melihat cara kerja sebuah busur panah? Ya, sebelum meluncur cepat dan tajam ke depan, busur panah perlu ditarik dulu ke belakang agar memiliki daya pegas yang kuat. Cara kerja busur panah tersebut sama seperti membangun kemajuan Negara Kesatuan Republik Indonesia, yakni dengan memaknai dan menghayati peristiwa-peristiwa (sejarah) di masa lampau terkait upaya memperoleh kemerdekaan. Pada hakikatnya, sejarah bukanlah sebuah cerita di masa lalu saja. Namun, sejarah memiliki peran untuk dijadikan sebagai pijakan di dalam melangkah maju ke masa depan.

Gambar 4.46 Peserta Didik Hormat

Coba amati dan pelajari sejarah terkait perjuangan para pahlawan di dalam meraih kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia! Apakah mungkin kita semua dapat mengusung persatuan tanpa adanya sejarah panjang perjuangan para pahlawan yang rela berkorban jiwa dan raga demi meraih kemerdekaan?

Oleh karenanya, untuk dapat merajut persatuan antarelemen bangsa, kita sebagai generasi penerus bangsa Indonesia perlu memaknai dan menghayati sejarah perjuangan bangsa Indonesia agar semakin dapat memupuk rasa persatuan di dalam memajukan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Bahan Bacaan Guru

Gambar 4.47 Guru Membaca Bahan Bacaan di Laptop

Negara Kesatuan Republik Indonesia sejatinya merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa melalui semangat perjuangan dan keinginan luhur seluruh bangsa Indonesia untuk membentuk dan mendirikannya. Berdasarkan hal tersebut sudah sepatutnya semangat persatuan dan kesatuan menjadi ujung tombak di dalam mempertahankan dan merawat kemerdekaan tersebut di dalam berbagai sendi-sendi kehidupan.

Oleh karenanya, Guru dapat memberikan pemahaman kepada peserta didik terkait pentingnya persatuan dan kesatuan di dalam merawat Negara Kesatuan Republik Indonesia. Agar dapat melakukan hal tersebut, maka sebelum memberikan materi Guru dapat memperkaya materi melalui beberapa buku diantaranya: Buku Sejarah Nasional Indonesia VI; Negara Paripurna Hitorisitas, Rasionalitas, dan Aktualitas Pancasila; Negara Kebangsaan Pancasila; Kaum Intelektual dan Perjuangan Kemerdekaan; dan lain sebagainya, dimana dalam buku tersebut Guru dapat memperkaya khasanah pengetahuan mengenai seluk beluk Negara Kesatuan Republik Indonesia dari mulai sejarah kemerdekaan hingga dinamikanya sampai saat ini. Selain itu, sebagai bahan bacaan secara virtual, Guru dapat mengakses video pembelajaran pada *barcode* yang terdapat di bagian cover bab unit pembelajaran 4.

Gambar 4.48 Guru Mengakses Video

ASESMEN SUMATIF

Pada akhir Unit pembelajaran 4 ini, guru dapat melaksanakan asesmen sumatif untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran oleh peserta didik melalui permainan "Jelajah Nusantara". Melalui permainan ini, guru dapat mengajak peserta didik untuk berjalan-jalan secara imajiner menyusuri Pulau Papua dengan cara menjawab beberapa pertanyaan yang ada dimulai dari kota nomor 1. Jika peserta didik dapat menjawab seluruh pertanyaan dengan tepat, maka peserta didik akan tiba di kota terakhir nomor 5 dan mendapatkan nilai maksimal. Guru mengarahkan pula peserta didik untuk memberikan tanda menggunakan stabilo di setiap kota dan perjalanan yang telah ditempuh. Selamat bermain!

Gambar 4.49 Jelajah Nusantara Pulau Papua

Jawablah soal-soal di bawah ini dengan tepat agar kalian sampai di kota tujuan!

1. Uraikan satu contoh kegiatan di tempat tinggal kalian yang dapat menumbuhkan rasa kekeluargaan antar warga!
   (Skor maksimal 15)
2. Jelaskan fungsi penggunaan Bahasa Indonesia di dalam berbagai aktivitas di sekolah!
   (Skor maksimal 15)
3. Uraikan pendapat kalian terkait manfaat hidup di tengah-tengah keberagaman!
   (Skor maksimal 20)
4. Sebutkan pendapat kalian terkait alasan pentingnya mengetahui sejarah terbentuknya NKRI!
   (Skor maksimal 20)
5. Sebutkan satu tokoh nasional yang kalian kagumi, lalu jelaskan perilaku inspiratif yang dapat diteladani di masa kini!
   (Skor maksimal 30)

Keterangan:
Banyak butir soal : 5
Skor minimal : 0
Skor maksimal : 100
Nilai asesmen sumatif yang diperoleh dapat dihitung dengan cara:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

INTERAKSI GURU DENGAN ORANG TUA PESERTA DIDIK

Interaksi guru dengan orang tua peserta didik dalam pembelajaran ini dilakukan melalui forum diskusi formal maupun informal antara guru, orang tua dan peserta didik. Tujuan diskusi ini adalah berbagi informasi mengenai pelaporan kemajuan belajar dan target belajar peserta didik. Interaksi guru dengan orang tua peserta didik melalui forum diskusi ini dilakukan paling tidak sebanyak satu kali dalam satu semester.

GLOSARIUM

Demokrasi
Bentuk atau sistem pemerintahan yang seluruh rakyatnya turut serta memerintah dengan perantaraan wakilnya; pemerintahan rakyat.

Gotong Royong
Sebuah aktivitas yang mencerminkan bekerja secara bersama-sama untuk mencapai suatu hasil yang didambakan
Kewarganegaraan
Hal yang berhubungan dengan warga negara dan atau keanggotaan sebagai warga negara.

Kewajiban
Segala sesuatu yang wajib dilaksanakan atau dilakukan.

Hak
Segala sesuatu yang boleh dilaksanakan atau di dapatkan.

Jati Diri
Suatu hal yang ada di dalam diri kita, yang meliputi karakter, sifat, watak dan kepribadian nya.

Musyawarah
Pembahasan bersama dengan maksud mencapai keputusan atas penyelesaian masalah, perundingan, perembukan musyawarah.

Negara
Suatu wilayah yang memiliki suatu sistem atau aturan yang berlaku bagi semua individu di wilayah tersebut, dan berdiri secara independen.

Norma
Seperangkat aturan atau pedoman sosial yang khusus mengenai tingkah laku, sikap, dan perbuatan yang boleh atau tidak boleh dilakukan sebagai patokan perilaku dalam suatu kelompok masyarakat tertentu.

Pancasila
Dasar negara serta falsafah bangsa dan negara Republik Indonesia yang terdiri atas lima sila, Pandangan hidup dan kepribadian bangsa yang nilai-nilainya bersifat nasional yang mendasari kebudayaan bangsa, maka nilai-nilai tersebut merupakan perwujudan dari cita-cita hidup bangsa.

Warga Negara
Penduduk sebuah negara atau bangsa berdasarkan keturunan, tempat kelahiran, dan sebagainya yang mempunyai kewajiban dan hak penuh sebagai seorang warga dari negara itu.

DAFTAR PUSTAKA

Alfian. (1986). *Masalah dan Prospek Pembangunan Politik Indonesia Kumpulan Karangan*. Jakarta: Gramedia

Budiardjo, M. (2008). *Dasar-Dasar Ilmu Politik Edisi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Budiman, A. (2000). *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Kaelan. (2013). *Negara Kebangsaan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma

Kaelan. (2002). *Pendidikan Pancasila.* Yogyakarta: Paradigma

Latif, Y. (2015). *Negara Paripurna Hitorisitas, Rasionalitas, dan Aktualitas Pancasila.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Latif, Y. (2018). *Wawasan Pancasila Bintang Penuntun Untuk Pembudayaan.* Bandung: Mizan

Legge, J.D (1993). *Kaum Intelektual dan Perjuangan Kemerdekaan.* Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafiti

Lickona (2012). *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Poesponegoro, D. dkk. (2008). *Sejarah Nasional Indonesia VI*. Jakarta: Balai Pustaka

Kementerian Pendidikan Nasional. (2011). *Pembelajaran Kontekstual dalam Membangun Karakter Peserta Didik*. Jakarta: Kemdiknas

Winataputra, U.S. dan Budimansyah, D. (2007). *Civic Education: Konteks, Landasan, Bahan Ajar dan Kultur Kelas*. Bandung: Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan SPs UPI.

Wahab, A. A. dan Sapriya. (2011). *Teori & Landasan Pendidikan Kewarganegaraan.* Bandung: Alfabeta.

DAFTAR SUMBER GAMBAR

https://perkim.id/pofil-pkp/profil-provinsi/profil-perumahan-dan-kawasan-pemukiman-daerah-provinsi-aceh/. Diunduh pada tanggal 11 Februari 2021

https://perkim.id/pofil-pkp/profil-provinsi/profil-perkembangan-kawasan-permukiman-provinsi-sumatera-utara. Diunduh pada tanggal 11 Februari 2021

https://perkim.id/pofil-pkp/profil-provinsi/pola-perkembangan-permukiman-provinsi-sumatera-barat/. Diunduh pada tanggal 11 Februari 2021

https://perkim.id/pofil-pkp/profil-provinsi/profil-perkembangan-kawasan-permukiman-provinsi-riau-2/. Diunduh pada tanggal 11 Februari 2021

https://perkim.id/pofil-pkp/profil-provinsi/profil-perumahan-dan-kawasan-permukiman-provinsi-kepulauan-riau/. Diunduh pada tanggal 11 Februari 2021

https://perkim.id/pofil-pkp/profil-provinsi/profil-perumahan-dan-kawasan-permukiman-provinsi-bangka-belitung/. Diunduh pada tanggal 11 Februari 2021

https://perkim.id/pofil-pkp/profil-provinsi/profil-perkembangan-kawasan-permukiman-provinsi-jambi/. Diunduh pada tanggal 11 Februari 2021

https://perkim.id/pofil-pkp/profil-provinsi/profil-perumahan-dan-kawasan-permukiman-sumatera-selatan/. Diunduh pada tanggal 11 Februari 2021

https://perkim.id/pofil-pkp/profil-provinsi/profil-perkembangan-kawasan-permukiman-provinsi-bengkulu/. Diunduh pada tanggal 11 Februari 2021

https://perkim.id/pofil-pkp/profil-provinsi/profil-perumahan-dan-kawasan-permukiman-provinsi-lampung/. Diunduh pada tanggal 11 Februari 2021

https://perkim.id/pofil-pkp/profil-provinsi/profil-perumahan-dan-kawasan-permukiman-provinsi-kalimantan-utara/. Diunduh pada tanggal 11 Februari 2021

https://perkim.id/pofil-pkp/profil-provinsi/profil-perumahan-dan-kawasan-permukiman-provinsi-kalimantan-tengah/. Diunduh pada tanggal 11 Februari 2021

https://perkim.id/pofil-pkp/profil-provinsi/profil-perumahan-dan-kawasan-permukiman-provinsi-kalimantan-timur/. Diunduh pada tanggal 11 Februari 2021

https://perkim.id/pofil-pkp/profil-provinsi/profil-perkembangan-kawasan-permukiman-provinsi-kalimantan-selatan/. Diunduh pada tanggal 11 Februari 2021

https://perkim.id/pofil-pkp/profil-provinsi/profil-perumahan-dan-kawasan-permukiman-provinsi-banten/. DIunduh pada tanggal 11 Februari 2021

DAFTAR SUMBER GAMBAR

https://perkim.id/pofil-pkp/profil-provinsi/profil-perumahan-dan-kawasan-permukiman-daerah-khusus-ibukota-jakarta/. Diunduh pada tanggal 11 Februari 2021

https://perkim.id/pofil-pkp/profil-provinsi/profil-perumahan-dan-kawasan-permukiman-provinsi-jawa-barat/. Diunduh pada tanggal 11 Februari 2021

https://perkim.id/pofil-pkp/profil-provinsi/profil-perumahan-dan-kawasan-permukiman-provinsi-jawa-tengah/. Diunduh pada tanggal 11 Februari 2021

https://perkim.id/pofil-pkp/profil-provinsi/profil-perumahan-dan-kawasan-permukiman-provinsi-jawa-timur/. Diunduh pada tanggal 11 Februari 2021

https://perkim.id/pofil-pkp/profil-provinsi/profil-perumahan-dan-kawasan-permukiman-daerah-istimewa-yogyakarta/. Diunduh pada tanggal 11 Februari 2021

https://perkim.id/pofil-pkp/profil-provinsi/profil-perumahan-dan-kawasan-permukiman-provinsi-sulawesi-utara/. Diunduh pada tanggal 11 Februari 2021

https://perkim.id/pofil-pkp/profil-provinsi/profil-perumahan-dan-kawasan-permukiman-provinsi-gorontalo/. Diunduh pada tanggal 11 Februari 2021

https://perkim.id/pofil-pkp/profil-provinsi/profil-perumahan-dan-kawasan-permukiman-provinsi-sulawesi-tenggara/. Diunduh pada tanggal 11 Februari 2021

https://perkim.id/pofil-pkp/profil-provinsi/profil-perumahan-dan-kawasan-permukiman-sulawesi-selatan/. Diunduh pada tanggal 11 Februari 2021

https://perkim.id/pofil-pkp/profil-provinsi/profil-perumahan-dan-kawasan-permukiman-provinsi-nusa-tenggara-barat/. Diunduh pada tanggal 11 Februari 2021

https://perkim.id/pofil-pkp/profil-provinsi/profil-perumahan-dan-kawasan-permukiman-provinsi-nusa-tenggara-timur/. Diunduh pada tanggal 11 Februari 2021

https://perkim.id/pofil-pkp/profil-provinsi/profil-perumahan-dan-kawasan-permukiman-provinsi-bali/. Diunduh pada tanggal 11 Februari 2021

https://perkim.id/pofil-pkp/profil-provinsi/profil-perumahan-dan-kawasan-permukiman-provinsi-papua/. Diunduh pada tanggal 11 Februari 2021

https://perkim.id/pofil-pkp/profil-provinsi/profil-perumahan-dan-kawasan-permukiman-provinsi-papua-barat/. Diunduh pada tanggal 11 Februari 2021

https://perkim.id/pofil-pkp/profil-perumahan-dan-kawasan-permukiman-provinsi-maluku/. Diunduh pada tanggal 11 Februari 2021

PROFIL PENULIS

Nama Lengkap	: Adi Darma Indra, S.Pd., M.Pd.
Email	: adidarmaindra@gmail.com
Instansi	: SMA Negeri 19 Bandung
Bidang Keahlian	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

2014-2018	Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMPK 5 BPK PENABUR Bandung
2019-2020	Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMA Negeri 24 Bandung
2019-2020	Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMA Santo Ayosius II Bandung
2020-sekarang	Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMA Negeri 19 Bandung

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

2011-2015	S-1 Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia
2017-2019	S-2 Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

2018	Model Buku Teks Pelajaran Masa Depan PPKn Jenjang SMP/ MTs Kelas VII

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

2015	Kajian Pemikiran Ir. Sukarno tentang Sosio Nasionalisme dan Sosio Demokrasi Indonesia
2019	*Implementation of Pancasila Values in Improving Nationalism for Young Generation*
2020	Kajian Budaya Gotong Royong di SMA dalam Rangka Peningkatan Kualitas Belajar Siswa

PROFIL PENULIS

Nama Lengkap : Abdul Azis, S.Pd., M.Pd.
Email : abdulazis@upi.edu
Instansi : Universitas Pendidikan Indonesia
Bidang Keahlian : Pendidikan Kewarganegaraan

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

2017-2018	Dosen Luar Biasa Mata Kuliah Umum Pendidikan Pancasila dan Mata Kuliah Umum Pendidikan Kewarganegaraan FKIP Universitas Pakuan Bogor
2018-2019	Dosen Luar Biasa Mata Kuliah Umum Pendidikan Kewarganegaraan Telkom University
2018-2019	Tutor Mata Kuliah Umum Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Terbuka
2019-sekarang	Dosen Universitas Pendidikan Indonesia

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

2011-2015	S-1 Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia
2015-2017	S-2 Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

2017	*Semiotics of Wayang Golek Lingkung Seni Giriharja's Show as a Learning Source of Civic Education*
2020	*Strengthening Young Generation Characters in The Disruption Era Through The Internalization of Wayang Golek Values*
2020	Penerapan Konsep Warga Negara Digital Terhadap Mahasiswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan MKWU dalam Mengatasi Hoax di Tengah Pandemi Covid-19
2020	*Implementation of Digital Citizenship's in Online Learning of Civic Education*
2020	Pendidikan Kewarganegaraan di Era Covid-19: Bagaimana Menjadi Warga Negara Digital?
2020	Desain Pengembangan Materi Pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam Perspektif Filosofis dan Historis dalam Rangka Pendidikan Karakter Mahasiswa
2020	Implikasi Pembelajaran Daring MKU PKn terhadap Penguatan Kewargaan Digital Mahasiswa

PROFIL PENELAAH

Nama Lengkap : Dr. Zaenul Slam, M.Pd.
Email : zaenul_slam@uinjkt.ac.id
Instansi : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Bidang Keahlian : Pendidikan Kewarganegaraan

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

2003-2019	Pengawas SMP (Mata Pelajaran PPKn) Kabupaten Majalengka
2015-2019	Dosen Tidak Tetap UIN Syarif Hidayatullah
2019-sekarang	Dosen Tetap UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1990-1993	S1 UNPAS Bandung Program Studi PMPKn
2007-2009	Universitas Pendidikan Indonesia Program Studi PKn
2010-2014	Universitas Pendidikan Indonesia Program Studi PKn

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

2018	Menatap Wajah Pendidikan Indonesia Di Era 4.0 (*Book Chapter of Indonesia Lecturer Associations*)
2020	Metode Penelitian Tindakan Kelas (Teori dan Praktek)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

2018	*The Technique Of Individual Mentoring Improves School Principle In Implementing Academic Supervision*
2019	Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe STAD Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial
2019	Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaboratif Peserta Didik Melalui Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
2020	*The Model GROW ME For Developing Child Friendly School*
2020	*The Model of IVAM To Develop Citizens' Responsibilities In The Pancasila and Citizenship Education*

PROFIL PENYUNTING

Nama Lengkap	: Dr. Nurul Zuriah, M.Si.
Email	: zuriahnurul@gmail.com
Instansi	: Universitas Muhammadiyah Malang
Bidang Keahlian	: Pendidikan Kewarganegaraan, Pembelajaran dan Karakter

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1990-sekarang	Dosen – PNS DPK di FKIP UMM

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1990	S-1 Prodi IPS/ PMP & KN , IKIP Negeri Malang
1996	S-2 PPS Sosiologi – Universitas Muhammadiyah Malang
2011	S-3 SPs Pendidikan Kewarganegaraan – UPI Bandung

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

2018	Sensitivitas Gender dalam Partai Politik di Indonesia dan India
2020	Perjalanan Sejarah TK ABA di Indonesia 1919-2019
2020	New Normal Kajian Disiplin
2020	Modul Pelatihan Pencegahan Covid 19 Bagi Tenaga Kesehatan
2020	Konstruksi Pendidikan Karakter di Perguruan

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

2016	Pengembangan Media Pembelajaran Keterampilan Bersastra Berbasis Panggung
2016, 2017, 2018	Rekayasa Sosial Model Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Kearifan Lokal dan *Civic Virtue* Bagi Penguatan Pembangunan Manusia dan Daya Saing Bangsa
2018-2019	*Comparative Study of Gender Sencitivity Among Political Parties in Indonesia and India*
2018-2019	Pengembangan PPT Berbasis Android dalam Matakuliah Media dan Sumber Belajar di Jurusan PPKn
2020	*Konsep dan Strategi Implementasi Pembelajaran PPKn Berbasis Polysincro-nous/Blended Learning* Pada Era *New Normal* di Universitas Muhammadiyah Malang

PROFIL DESAINER ISI/SETTER

Nama Lengkap : Restu Adi Nugraha, S.Pd.
Email : restuadinugraha@upi.edu
Instansi : Universitas Pendidikan Indonesia
Bidang Keahlian : Pendidikan Kewarganegaraan

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

2019-sekarang Staf Laboratorium Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, Universitas Pendidikan Indonesia

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

2015-2019 S-1 Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia

2019-sekarang S-2 Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

2018 Model Buku Teks Pelajaran Masa Depan PPKn Jenjang SMP/ MTs Kelas VII

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

2019 Peran Dakwah Islam melalui Media Sosial sebagai Sarana Pendidikan Politik

2020 Efektivitas Pembelajaran Daring dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

2020 Efek Penggunaan *Mobile Learning* pada Pembelajaran Daring terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa

2021 Young Digital Citizen Answers: Can Online Learning Improve The Quality of Civic Education Learning?

2021 The use mobile learning in higher education: What were the causes of student’s satisfaction on civic education learning use mobile learning?

PROFIL ILUSTRATOR

Nama Lengkap : Restu Adi Nugraha, S.Pd.
Email : restuadinugraha@upi.edu
Instansi : Universitas Pendidikan Indonesia
Bidang Keahlian : Pendidikan Kewarganegaraan

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

2015-2019 S-1 Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia

2019-sekarang S-2 Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia

Nama Lengkap : Adi Septian Jaenudin
Email : adiseptianjaenudin@upi.edu
Instansi : Universitas Pendidikan Indonesia
Bidang Keahlian : Teknologi Pendidikan

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

2020-sekarang S-1 Program Studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia

Nama Lengkap : Mohamad Randy Isman
Email : adiseptianjaenudin@upi.edu
Instansi : Universitas Pendidikan Indonesia
Bidang Keahlian : Pendidikan Kewarganegaraan

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

2015-2019 S-1 Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia